



Katalog BPS: 3101015



Perkembangan Beberapa Indikator Utama Sosial-Ekonomi Indonesia

Trends of Selected Socio-Economic Indicators of Indonesia

Agustus
August **2013**

st2013
BERSUS PERTANIAN



BADAN PUSAT STATISTIK
Statistics Indonesia



Katalog BPS: 3101015



Perkembangan Beberapa Indikator Utama Sosial-Ekonomi Indonesia

Trends of Selected Socio-Economic Indicators of Indonesia

Agustus **2013**
August



BADAN PUSAT STATISTIK
Statistics Indonesia

**PERKEMBANGAN BEBERAPA INDIKATOR UTAMA
SOSIAL-EKONOMI INDONESIA
AGUSTUS 2013**

**TRENDS OF SELECTED SOCIO-ECONOMIC INDICATORS
OF INDONESIA
AUGUST 2013**

ISSN: 2085.5664

No. Publikasi/*Publication Number*: 03230.1304

Katalog BPS/*BPS Catalogue*: 3101015

Ukuran Buku/*Book Size*: 10.5 cm x 20 cm

Jumlah Halaman/*Total Pages*: xxvi + 158

Naskah/*Manuscript*:

Subdirektorat Layanan dan Promosi Statistik

Subdirectorate of Statistical Promotion and Services

Gambar Kulit/*Cover Design*:

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Subdirectorate of Statistical Publication and Compilation

Diterbitkan oleh/*Published by*:

Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia

BPS – Statistics Indonesia

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

**Publikasi ini dalam bentuk elektronik (PDF) bisa diakses di:
This Publication (PDF) can be accessed from this link:
<http://www.bps.go.id/aboutus.php?booklet=1>**

Badan Pusat Statistik

Jl. Dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telepon: (021) 3810291-4, 3841195, 3842508

Fax: (021) 3857046

E-mail: bpshq@bps.go.id

Homepage: <http://www.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Booklet triwulanan BPS ini dirancang secara khusus bagi para pelajar, mahasiswa, akademisi, pelaku bisnis, birokrat, dan masyarakat luas yang memerlukan data dan informasi statistik yang bersifat umum, ringkas, strategis, namun mencakup berbagai bidang yang cukup luas.

Data yang dicakup dalam *booklet* ini meliputi keadaan geografi, penduduk dan ketenagakerjaan, sosial, pengeluaran konsumsi, pertanian, industri manufaktur dan konstruksi, perdagangan luar negeri, pariwisata dan transportasi, keuangan dan harga-harga, serta pendapatan nasional dan regional. Untuk memudahkan pemahaman dan pemanfaatan data, disertakan pula penjelasan teknis dari setiap jenis statistik yang ditampilkan.

Edisi kali ini dibuat khusus dalam rangka menyambut hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-68. Semoga *booklet* ini bisa memberikan informasi berharga bagi pengguna data BPS, baik untuk aparat pemerintahan maupun publik. *Booklet* ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi yang berguna untuk berbagai tujuan.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya sehingga *booklet* Edisi Agustus 2013 ini dapat disajikan. Kritik dan saran akan sangat kami hargai untuk penyempurnaan *booklet* edisi berikutnya.

Jakarta, Agustus 2013
Kepala Badan Pusat Statistik
Republik Indonesia

Dr. Suryamin, M.Sc.

PREFACE

This quarterly booklet is designed especially for students, academicians, businessmen, and other parties who need data and statistical information which is general, concise, and strategic, but still cover wide range of statistical areas.

The data within this edition includes geographical situation, population and labor, social affairs, consumption expenditures, agriculture, manufacturing and construction, foreign trade, tourism and transportation, finance and prices, and national and regional income. Technical notes for each statistics are also included in this publication to provide a better understanding in interpreting data for data users.

This edition is created specially to celebrate the 68th independence day of Republic of Indonesia. We wish this booklet can provide valuable information to BPS data users, both public and government officials. Hopefully, this publication will be a useful resource for any purpose.

Thanks for all parties who have dedicated their time and efforts in publishing this August 2013 edition booklet. Critics and comments for improvement of the next edition would be appreciated.

*Jakarta, August 2013
BPS-Statistics Indonesia*

Dr. Suryamin, M.Sc.
Chief Statistician

Daftar Isi

Contents

	Halaman Page
Kata Pengantar.....	iii
<i>Preface</i>	iv
Daftar Isi <i>Contents</i>	v
Daftar Tabel <i>List of Tables</i>	vi
Penjelasan Umum <i>Explanatory Notes</i>	xvi
Penjelasan Teknis Indikator Utama Sosial-Ekonomi Indonesia.....	xvii
<i>Technical Explanation of Selected Socio-Economic Indicators of Indonesia</i>	xxi
Peta Indonesia <i>Map of Indonesia</i>	xxv
1. Keadaan Geografi <i>Geographical Situation</i>	1
2. Penduduk dan Ketenagakerjaan <i>Population and Employment</i>	9
3. Sosial <i>Social Affairs</i>	33
4. Pengeluaran Konsumsi <i>Consumption Expenditure</i>	55
5. Pertanian <i>Agriculture</i>	63
6. Industri Manufaktur dan Konstruksi <i>Manufacturing and Construction</i>	81
7. Perdagangan Luar Negeri <i>Foreign Trade</i>	93
8. Pariwisata dan Transportasi <i>Tourism and Transportation</i>	105
9. Keuangan dan Harga-harga <i>Finance and Prices</i>	117
10. Pendapatan Nasional dan Regional <i>National and Regional Income</i>	135

Daftar Tabel

List of Tables

Halaman
Pages

1. KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHICAL SITUATION

<u>Tabel</u> 1.1 <i>Table</i>	Luas Wilayah, Panjang Perbatasan, dan Panjang Garis Pantai, 2006 <i>Mainland Area, Borderlines Length, and Coastline Length, 2006.....</i>	3
<u>Tabel</u> 1.2 <i>Table</i>	Luas Daratan dan Jumlah Pulau Menurut Provinsi, 2010 <i>Total Area and Number of Islands by Province, 2010.....</i>	4
<u>Tabel</u> 1.3 <i>Table</i>	Jumlah Daerah Administrasi di Indonesia, 2003-2013 <i>Number of Administrative Units in Indonesia, 2003-2013.....</i>	5
<u>Tabel</u> 1.4 <i>Table</i>	Daerah Administrasi Menurut Provinsi di Indonesia, 2013 <i>Number of Administrative Units by Province in Indonesia, 2013.....</i>	6
<u>Tabel</u> 1.5 <i>Table</i>	Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah Menurut Klasifikasi Pemerintahan, 2011 <i>Number of the Lowest Governmental Administrative Regions by Governmental Classification, 2011.....</i>	7

2. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT

<u>Tabel</u> 2.1 <i>Table</i>	Jumlah Penduduk Indonesia (ribu), 1930-2011 <i>Number of Population in Indonesia (thousand), 1930-2011.....</i>	11
<u>Tabel</u> 2.2 <i>Table</i>	Penduduk Menurut Provinsi 1971, 1990, 2000, dan 2000 (ribu) <i>Population by Province 1971, 1990, 2000, and 2000 (thousand).....</i>	12
<u>Tabel</u> 2.3 <i>Table</i>	Penduduk Menurut Provinsi, 2006-2009 <i>Population by Province, 2006-2009.....</i>	13
<u>Tabel</u> 2.4 <i>Table</i>	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Indonesia (ribu), 2011 <i>Population by Age Group and Sex in Indonesia (thousand), 2011</i>	14
<u>Tabel</u> 2.5 <i>Table</i>	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Indonesia, 2010 <i>Population by Age Group and Sex in Indonesia, 2010</i>	14
<u>Tabel</u> 2.6 <i>Table</i>	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Pulau Sumatera, 2010 <i>Population by Age Group and Sex in Sumatera Island, 2010</i>	15
<u>Tabel</u> 2.7 <i>Table</i>	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Pulau Jawa, 2010 <i>Population by Age Group and Sex in Java Island, 2010</i>	15
<u>Tabel</u> 2.8 <i>Table</i>	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Pulau Bali dan Nusa Tenggara, 2010 <i>Population by Age Group and Sex in Bali and Nusa Tenggara Island, 2010</i>	16
<u>Tabel</u> 2.9 <i>Table</i>	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Pulau Kalimantan, 2010 <i>Population by Age Group and Sex in Kalimantan Island, 2010</i>	16

<u>Tabel</u> <i>Table</i> 2.10	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Pulau Sulawesi, 2010 <i>Population by Age Group and Sex in Sulawesi Island, 2010.....</i>	17
<u>Tabel</u> <i>Table</i> 2.11	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Pulau Maluku dan Papua, 2010 <i>Population by Age Group and Sex in Maluku and Papua Island, 2010</i>	17
<u>Tabel</u> <i>Table</i> 2.12	Jumlah Penduduk Menurut Provinsi, Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin, dan Laju Pertumbuhan Penduduk (ribu), 2010 <i>Number of Population by Province, Sex, Sex Ratio, and Growth Rate of Population (thousand), 2010.....</i>	18
<u>Tabel</u> <i>Table</i> 2.13	Persentase dan Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi, 2000 dan 2010 <i>Percentage and Population Density by Province, 2000 and 2010.....</i>	19
<u>Tabel</u> <i>Table</i> 2.14	Kabupaten/Kota dengan Jumlah Penduduk Paling Sedikit dan Paling Banyak di Tiap Provinsi, 2010 <i>The Smallest and the Biggest Number of Population in Regencies/Cities by Province, 2010.....</i>	20
<u>Tabel</u> <i>Table</i> 2.15	Jumlah Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Provinsi, 2000, 2009 dan 2010 <i>Number of Households and Average Household Size by Province, 2000, 2009 and 2010.....</i>	21
<u>Tabel</u> <i>Table</i> 2.16	Perkiraan Penduduk Beberapa Negara (juta), 2009-2012 <i>Estimated Population of Selected Countries (million), 2009-2012.....</i>	22
<u>Tabel</u> <i>Table</i> 2.17	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu (juta), 2011-2013 <i>Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity, During the Previous Week (million), 2011-2013.....</i>	23
<u>Tabel</u> <i>Table</i> 2.18	Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2012-2013 <i>Economically Active Population by Age Group and Sex, 2012-2013.....</i>	23
<u>Tabel</u> <i>Table</i> 2.19	Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2011-2013 <i>Percentage of Population Worked by Educational Attainment, 2011-2013.....</i>	24
<u>Tabel</u> <i>Table</i> 2.20	Pengangguran Terbuka Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2012-2013 <i>Unemployment by Age Group and Sex, 2012-2013.....</i>	24
<u>Tabel</u> <i>Table</i> 2.21	Pekerja Tak Penuh Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2012-2013 <i>Worker Who Has Less Than Normal Working Hour by Age Group and Sex, 2012-2013.....</i>	25
<u>Tabel</u> <i>Table</i> 2.22	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2012-2013 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry, 2012-2013.....</i>	25
<u>Tabel</u> <i>Table</i> 2.23	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Provinsi, 2011-2013 <i>Population 15 Years of Age and Over Who are in Working by Province, 2011-2013.....</i>	26
<u>Tabel</u> <i>Table</i> 2.24	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2012-2013 <i>Population 15 Years of Age and Over Who are in Unemployment by Province and Sex, 2012-2013.....</i>	27

<u>Tabel</u> 2.25 <i>Table</i>	Jumlah Pengangguran dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Provinsi, 2011-2013 <i>Number of Unemployment and Unemployment Rate by Province, 2011-2013</i>	28
<u>Tabel</u> 2.26 <i>Table</i>	Upah Minimum Provinsi (UMP) per Bulan (rupiah), 2011-2013 <i>Minimum Wage per Month by Province (rupiahs), 2011-2013</i>	30
<u>Tabel</u> 2.27 <i>Table</i>	Rata-rata Upah/Gaji/Pendapatan Buruh/Karyawan/Pegawai Sebulan Menurut Provinsi (rupiah), 2011-2013 <i>Monthly Average of Wage/Salary/Income of Employee by Province (rupiahs), 2011-2013</i>	31

3. SOSIAL SOCIAL AFFAIRS

<u>Tabel</u> 3.1 <i>Table</i>	Persentase Kelahiran Balita Menurut Penolong Kelahiran Terakhir Menurut Provinsi, 2012 <i>Percentage of Children Under Five by Last Birth Attendant by Province, 2012</i>	35
<u>Tabel</u> 3.2 <i>Table</i>	Persentase Kelahiran Balita Menurut Penolong Kelahiran Terakhir di Perkotaan Menurut Provinsi, 2012 <i>Percentage of Children Under Five by Last Birth Attendant in Urban by Province, 2012</i>	36
<u>Tabel</u> 3.3 <i>Table</i>	Persentase Kelahiran Balita Menurut Penolong Kelahiran Terakhir di Pedesaan Menurut Provinsi, 2012 <i>Percentage of Children Under Five by Last Birth Attendant in Rural by Province, 2012</i>	37
<u>Tabel</u> 3.4 <i>Table</i>	Persentase Wanita yang Pernah Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama, 2012 <i>Percentage of Ever Married Women by Age of the First Marriage, 2012</i>	38
<u>Tabel</u> 3.5 <i>Table</i>	Angka Melek Huruf Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (persen), 2011-2012 <i>Adult Literacy Rate by Province and Sex (percent), 2011-2012</i>	39
<u>Tabel</u> 3.6 <i>Table</i>	Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (tahun), 2011-2012 <i>Mean Years of Schooling Population 15 Years of Age and Over by Province and Sex (years), 2011-2012</i>	40
<u>Tabel</u> 3.7 <i>Table</i>	Angka Partisipasi Sekolah Menurut Provinsi dan Usia Sekolah (persen), 2011-2012 <i>School Enrollment Ratio by Province and School Age (percent), 2011-2012</i>	41
<u>Tabel</u> 3.8 <i>Table</i>	Estimasi Angka Harapan Hidup (tahun) Menurut Provinsi, Hasil SP1980-SP2010 <i>Live Expectancy at Birth (year) by Province, Result of Population Census SP1980-SP2010</i>	42
<u>Tabel</u> 3.9 <i>Table</i>	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi, 2008-2011 <i>Human Development Index by Province, 2008-2011</i>	43
<u>Tabel</u> 3.10 <i>Table</i>	Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih yang Layak Menurut Provinsi, 2010-2012 <i>Percentage of Households with Decent Clean Water as Source of Drinking Water by Province, 2010-2012</i>	44
<u>Tabel</u> 3.11 <i>Table</i>	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon dan Telepon Selular Menurut Provinsi, 2010-2012 <i>Percentage of Households Possessing Telephone and Handphone by Province, 2010-2012</i>	45

<u>Tabel</u> 3.12 <i>Table</i>	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer/PC dan Laptop/Notebook Menurut Provinsi, 2010-2012 <i>Percentage of Households Possessing Desktop and laptop/Notebook Computer by Province, 2010-2012</i>	46
<u>Tabel</u> 3.13 <i>Table</i>	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin, 1976-2013 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People, 1976-2013</i>	47
<u>Tabel</u> 3.14 <i>Table</i>	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin per Provinsi, 2011-2013 <i>Number and Percentage of Poor People by Province, 2011-2013</i>	48
<u>Tabel</u> 3.15 <i>Table</i>	Kabupaten/Kota dengan Jumlah Persentase Penduduk Miskin Tertinggi dan Terendah di Tiap Provinsi, 2011 <i>Regencies/Municipalities with Percentage of the Highest and the Lowest Percentage of Poor People in Each Province, 2011</i>	49
<u>Tabel</u> 3.16 <i>Table</i>	Garis Kemiskinan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi (rupiah/kapita/bulan), 2010-2013 <i>Poverty Line in Urban Area by Province (rupiahs/capita/month), 2010-2013</i>	50
<u>Tabel</u> 3.17 <i>Table</i>	Garis Kemiskinan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi (rupiah/kapita/bulan), 2010-2013 <i>Poverty Line in Rural Area by Province (rupiahs/capita/month), 2010-2013</i>	51
<u>Tabel</u> 3.18 <i>Table</i>	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah, 2000-2013 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region, 2000-2013</i>	52
<u>Tabel</u> 3.19 <i>Table</i>	Gini Ratio Menurut Provinsi, 2009-2013 <i>Gini Ratio by Province, 2009-2013</i>	53

4. PENGELUARAN KONSUMSI CONSUMPTION EXPENDITURE

<u>Tabel</u> 4.1 <i>Table</i>	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang (rupiah), 2012-2013 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs), 2012-2013</i>	57
<u>Tabel</u> 4.2 <i>Table</i>	Konsumsi Rata-rata per Kapita Seminggu Beberapa Macam Bahan Makanan Penting Indonesia (rupiah), 2012-2013 <i>Weekly Average Consumption per Capita of Several Food Items in Indonesia (rupiahs), 2012-2013</i>	58
<u>Tabel</u> 4.3 <i>Table</i>	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Provinsi (rupiah), 2012 dan 2013 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Province (rupiahs), 2012 and 2013</i>	59
<u>Tabel</u> 4.4 <i>Table</i>	Rata-rata Konsumsi Protein (gram) per Kapita per Hari Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2013 <i>Average Daily per Capita Consumption of Protein (grams) by Province and Type of Area, 2013</i>	60
<u>Tabel</u> 4.5 <i>Table</i>	Rata-rata Konsumsi Kalori (kcal) per Kapita per Hari Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2013 <i>Average Daily per Capita Consumption of Calories (kcal) by Province and Type of Area, 2013</i>	61

5. PERTANIAN AGRICULTURE

<u>Tabel</u> 5.1 <i>Table</i>	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Subround, 2011-2013 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Subround, 2011-2013</i>	65
<u>Tabel</u> 5.2 <i>Table</i>	Produksi Padi Menurut Provinsi (ton), 2010-2013 <i>Production of Paddy by Province (tons), 2010-2013</i>	66
<u>Tabel</u> 5.3 <i>Table</i>	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Subround, 2011-2013 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Maize by Subround, 2011-2013</i>	67
<u>Tabel</u> 5.4 <i>Table</i>	Produksi Jagung Menurut Provinsi (ton), 2010-2013 <i>Production of Maize by Province (tons), 2010-2013</i>	68
<u>Tabel</u> 5.5 <i>Table</i>	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Subround, 2011-2013 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Soybean by Subround, 2011-2013</i>	69
<u>Tabel</u> 5.6 <i>Table</i>	Produksi Kedelai Menurut Provinsi (ton), 2010-2013 <i>Production of Soybean by Province (tons), 2010-2013</i>	70
<u>Tabel</u> 5.7 <i>Table</i>	Produksi Kelapa Sawit Menurut Provinsi (ton), 2010-2012 <i>Production of Palm Oil by Province (tons), 2010-2012</i>	71
<u>Tabel</u> 5.8 <i>Table</i>	Perkembangan Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman (ton), 2011-2012 <i>Production and Growth of Vegetables Plant by Kind of Plant (tons), 2011-2012</i>	72
<u>Tabel</u> 5.9 <i>Table</i>	Perkembangan Produksi Tanaman Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2011-2012 <i>Production and Growth of Fruit Plant by Kind of Plant (tons), 2011-2012</i>	73
<u>Tabel</u> 5.10 <i>Table</i>	Perkembangan Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (ton), 2011-2012 <i>Production Growth of Medicinal Plant by Kind of Plant (tons), 2011-2012</i>	74
<u>Tabel</u> 5.11 <i>Table</i>	Perkembangan Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2011-2012 <i>Production Growth of Ornamental Plant by Kind of Plant (stalk), 2011-2012</i>	75
<u>Tabel</u> 5.12 <i>Table</i>	Populasi Sapi Potong, Sapi Perah, dan Kerbau Menurut Provinsi, 2011-2012 <i>Population of Beef Cattle, Dairy Cattle, and Buffalo by Province, 2011-2012</i>	76
<u>Tabel</u> 5.13 <i>Table</i>	Produksi Daging Ternak Menurut Provinsi (ton), 2011-2012 <i>Meat Production by Province (tons), 2011-2012</i>	77
<u>Tabel</u> 5.14 <i>Table</i>	Produksi Ikan di Indonesia, 1991-2012 <i>Production of Fish in Indonesia, 1991-2012</i>	78
<u>Tabel</u> 5.15 <i>Table</i>	Produksi Perikanan Tangkap di Indonesia, 1991-2012 <i>Production of Fish Capture In Indonesia, 1991-2012</i>	79
<u>Tabel</u> 5.16 <i>Table</i>	Produksi Ikan Budidaya di Indonesia, 1991-2012 <i>Production of Aquaculture Fisheries In Indonesia, 1991-2012</i>	80
<u>Tabel</u> 5.17 <i>Table</i>	Produksi Kayu Bulat Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH) Menurut Provinsi (m ³), 2007–2011 <i>Production of Logs of Forest Concession Estate by Province (m³), 2007-2011</i>	83

6. INDUSTRI MANUFAKTUR DAN KONSTRUKSI MANUFACTURING AND CONSTRUCTION

<u>Tabel</u> 6.1 <i>Table</i>	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Bulananan, 2011-2013 (2010=100) <i>Monthly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry, 2011-2013 (2010=100)</i>	87
<u>Tabel</u> 6.2 <i>Table</i>	Indeks dan Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan (2000=100), 2010-2013 <i>Quarterly Production Indices and Growth of Large and Medium Manufacturing Industry (2000=100), 2010-2013</i>	88
<u>Tabel</u> 6.3 <i>Table</i>	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan (q to q) Menurut Jenis Industri Manufaktur (persen), 2012-2013 (2010=100) <i>Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry (q to q) by Kind of Manufacturing Industry (percent), 2012-2013 (2010=100)</i>	89
<u>Tabel</u> 6.4 <i>Table</i>	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahunan Menurut KBLI 2 Dijit, 2012 <i>Annually Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry by 2 Digit ISIC, 2012</i>	90
<u>Tabel</u> 6.5 <i>Table</i>	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan (q-to-q) Tingkat Provinsi (persen), Triw. III 2012-Triw. II 2013 <i>Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry (q-to-q) by Province (percent), Quarter III 2012-Quarter II 2013</i>	91
<u>Tabel</u> 6.6 <i>Table</i>	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun ke Tahun Tingkat Provinsi, Triw. III 2012-Triw. II 2013 <i>Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry Year on Year by Province, Quarter III 2012-Quarter II 2013</i>	92
<u>Tabel</u> 6.7 <i>Table</i>	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulanan Menurut KBLI 2 Dijit (persen), 2013 <i>Quarterly Production Growth of Micro and Small Manufacturing Industry by 2 Digit ISIC (percent), 2013</i>	93
<u>Tabel</u> 6.8 <i>Table</i>	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulanan Tingkat Provinsi (persen), Triw. I 2013-Triw. II 2013 <i>Quarterly Production Growth of Micro and Small Manufacturing Industry by Province (percent), Quarter I 2013-Quarter II 2013</i>	94
<u>Tabel</u> 6.9 <i>Table</i>	Indeks Pekerja Tetap, Hari Orang, Balas Jasa, dan Upah serta Nilai Konstruksi yang Diselesaikan (2010=100), Triw. I 2007-Triw. II 2013 <i>Indices of Permanent Workers, Mandays, Compensation, and Wages and Value of Construction Completed (2010=100), Quarter I 2007-Quarter II 2013</i>	95

7. PERDAGANGAN LUAR NEGERI FOREIGN TRADE

<u>Tabel</u> 7.1 <i>Table</i>	Neraca Perdagangan Barang Migas dan Non-migas (juta US\$), Januari 2011-Juni 2013 <i>Balance of Trade of Oil and Gas and Non-oil and Gas (million US\$), January 2011-June 2013</i>	99
----------------------------------	--	----

<u>Tabel</u> 7.2 <i>Table</i>	Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Nilai FOB: juta US\$), 2009-2012 <i>Value of Exports by Major Country of Destination (FOB value: million US\$), 2009-2012.....</i>	100
<u>Tabel</u> 7.3 <i>Table</i>	Nilai Impor Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US\$), 2009-2012 <i>Value of Imports by Major Country of Origin (CIF value: million US\$), 2009-2012</i>	101
<u>Tabel</u> 7.4 <i>Table</i>	Ekspor Migas dan Beberapa Produk Unggulan Non-migas, 2009-2012 <i>Exports of Oil and Gas, and Main Product of Non-oil and Gas, 2009-2012.....</i>	102
<u>Tabel</u> 7.5 <i>Table</i>	Impor Barang Modal dan Beberapa Komoditi, 2009-2012 <i>Imports of Capitals Goods and Commodities, 2009-2012.....</i>	103
<u>Tabel</u> 7.6 <i>Table</i>	Ekspor Bulanan Beberapa Golongan Barang Non-migas (juta US\$), Januari 2011-Juni 2013 <i>Monthly Exports Value by Non-oil and Gas Commodity Group (million US\$), January 2011-June 2013.....</i>	104
<u>Tabel</u> 7.7 <i>Table</i>	Impor Bulanan Beberapa Golongan Barang (juta US\$), Januari 2011-Juni 2013 <i>Monthly Imports Value Commodity Group (million US\$), January 2011-June 2013.....</i>	105
<u>Tabel</u> 7.8 <i>Table</i>	Ekspor-Impor Beras Triwulan I/2008-Triwulan II/2013 <i>Export-Import Rice Quarter I/2008-Quarter II/2013.....</i>	106
<u>Tabel</u> 7.9 <i>Table</i>	Ringkasan Ekspor Nonmigas Bulanan Indonesia (juta US\$), Januari 2011-Juni 2013 <i>Summary of Indonesian Monthly Non-oil and Gas Exports (million US\$), January 2011-June 2013.....</i>	107

8. PARIWISATA DAN TRANSPORTASI TOURISM AND TRANSPORTATION

<u>Tabel</u> 8.1 <i>Table</i>	Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaan, Jumlah Akomodasi, Kamar, Tempat Tidur, dan Tingkat Hunian Hotel, 2009-2012 <i>Number of Foreign Tourist by Nationality, Number of Accommodations, Rooms, Beds, and Room Occupancy, 2009-2012.....</i>	111
<u>Tabel</u> 8.2 <i>Table</i>	Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Pintu Masuk, Maret-Juni 2013 <i>Number of Foreign Visitors Arrivals by Port of Entry, March-June 2013.....</i>	112
<u>Tabel</u> 8.3 <i>Table</i>	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang (persen) di 23 Provinsi di Indonesia (persen), April-Juni 2013 <i>Room Occupancy Rate of Classified Hotel (percent) in 23 Province, (percent), April-June 2013.....</i>	113
<u>Tabel</u> 8.4 <i>Table</i>	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia Pada Hotel Berbintang (hari) di 23 Provinsi di Indonesia, April-Juni 2013 <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Guests at Classified Hotels (days) in 23 Province, April-June 2013.....</i>	114
<u>Tabel</u> 8.5 <i>Table</i>	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang (persen) di 23 Provinsi Menurut Klasifikasi Bintang (persen), April-Juni 2013 <i>Room Occupancy Rate of Classified Hotels (percent) in 23 Provinces by Hotel Classification (percent), April-June 2013.....</i>	115

<u>Tabel</u> 8.6 <i>Table</i>	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia Pada Hotel Berbintang (hari) di 23 Provinsi Menurut Klasifikasi Bintang, Januari-Juni 2013 <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Guests at Classified Hotels (days) in 23 Province by Hotel Classification, January-June 2013.....</i>	115
<u>Tabel</u> 8.7 <i>Table</i>	Banyaknya Usaha, Kamar, dan Tempat Tidur Dirinci Menurut Klasifikasi Akomodasi, 2012 <i>Number of Establishments, Rooms, and Beds by Accommodation Classification, 2012.....</i>	116
<u>Tabel</u> 8.8 <i>Table</i>	Rata-rata Pekerja per Usaha dan per Kamar, Serta Rata-rata Tamu per Hari Pada Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Klasifikasi Akomodasi, 2012 <i>Average Workers per Establishments and per Room, and Average Guests per Day of Accommodation Establishments by Accommodation Classification, 2012.....</i>	116
<u>Tabel</u> 8.9 <i>Table</i>	Jumlah Penumpang Dalam Negeri Menurut Jenis Angkutan (ribu orang), Januari 2011-Juni 2013 <i>Number of Domestic Passengers by Mode of Transportation (thousand persons), January 2011-June 2013.....</i>	117
<u>Tabel</u> 8.10 <i>Table</i>	Jumlah Barang Dalam Negeri yang Diangkut Menurut Jenis Angkutan (ribu ton), Januari 2011-Juni 2013 <i>Number of Domestic Cargo by Mode of Transportation (thousand tons), January 2011-June 2013.....</i>	118
<u>Tabel</u> 8.11 <i>Table</i>	Jumlah Sepeda Motor Menurut Provinsi (unit) 2010-2012 <i>Number of Motorcycles by Province (units), 2010-2012.....</i>	119

9. KEUANGAN DAN HARGA-HARGA

FINANCE AND PRICES

<u>Tabel</u> 9.1 <i>Table</i>	Ringkasan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (triliun rupiah), 2008-2013 <i>Summary of State National Budget (trillion rupiahs), 2008-2013.....</i>	123
<u>Tabel</u> 9.2 <i>Table</i>	Uang Beredar dan Perubahan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (miliar rupiah), 2008-2013 <i>Money Supply and Its Change of Affecting Factors (billion rupiahs), 2008-2013.....</i>	124
<u>Tabel</u> 9.3 <i>Table</i>	Perkembangan Harga Rata-rata Valuta Asing dan Harga Emas di Pasaran Jakarta (rupiah), Januari 2011-Juli 2013 <i>Average Prices of Foreign Currencies and Gold In Jakarta Market (rupiahs), January 2011-July 2013.....</i>	125
<u>Tabel</u> 9.4 <i>Table</i>	Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Laju Inflasi Bulanan, 2010-2013 <i>Consumer Price Index (CPI) and Monthly Inflation Rate, 2010-2013.....</i>	126
<u>Tabel</u> 9.5 <i>Table</i>	Laju Inflasi Tahun ke Tahun Gabungan 66 Kota 2010-2013 <i>Composite Inflation Rate of Year on Year of 66 Cities 2010-2013.....</i>	126
<u>Tabel</u> 9.6 <i>Table</i>	Inflasi Gabungan 66 Kota Menurut Kelompok Pengeluaran, April-Juli 2013 <i>Composite Inflation of 66 Cities by Group of Expenditure, April-July 2013.....</i>	127
<u>Tabel</u> 9.7 <i>Table</i>	Laju Inflasi Beberapa Negara, Maret-Juni 2013 <i>Inflation Rate For Several Countries, March-June 2013.....</i>	128

<u>Tabel</u> 9.8 <i>Table</i>	Harga Konsumen Beberapa Komoditas Pangan Bulanan (rupiah), Juli 2012-Juli 2013 <i>Monthly Consumer Prices of Several Foods Items (rupiahs), July 2012-July 2013.....</i>	129
<u>Tabel</u> 9.9 <i>Table</i>	Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Menurut Kelompok Kualitas (rupiah/kg), April 2011-Juli 2013 <i>Average Price of Paddy at Huller Level by Quality Group (rupiahs/kg), April 2011-July 2013.....</i>	130
<u>Tabel</u> 9.10 <i>Table</i>	Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani Menurut Kelompok Kualitas (rupiah/kg), April 2011-Juli 2013 <i>Average Price of Paddy at Farmer Level by Quality Group (rupiahs/kg), April 2011-July 2013.....</i>	131
<u>Tabel</u> 9.11 <i>Table</i>	Indeks Harga Perdagangan Besar Bulanan (2005=100), Desember 2012-Juli 2013 <i>Monthly Wholesale Price Indices (2005=100), December 2012-July 2013</i>	132
<u>Tabel</u> 9.12 <i>Table</i>	Indeks Harga Perdagangan Besar Konstruksi (2005=100), Desember 2012-Juli 2013 <i>Wholesale Price Indices for Construction (2005=100), Desember 2012-July 2013.....</i>	133
<u>Tabel</u> 9.13 <i>Table</i>	Nilai Tukar Petani Nasional Bulanan Menurut Sub Sektor (2007=100), April -Juli 2013 <i>Monthly Farmers Terms of Trade by Sub Sector (2007=100), April-July 2013.....</i>	134
<u>Tabel</u> 9.14 <i>Table</i>	Nilai Tukar Petani Nasional Bulanan di 32 Provinsi (2007=100), April-Juli 2013 <i>Monthly Farmers Terms of Trade in 32 Provinces (2007=100), April -July 2013.....</i>	136
<u>Tabel</u> 9.15 <i>Table</i>	Indeks Tendensi Bisnis Menurut Sektor, Triwulan II/2012-Triwulan II/2013 <i>Business Tendency Indices by Sector, Quarter II/2012-Quarter II/2013.....</i>	137
<u>Tabel</u> 9.16 <i>Table</i>	Indeks Tendensi Konsumen Menurut Variabel Pembentuknya,Triwulan II/2012-Triwulan II/2013 <i>Consumer Tendency Indices by Main Variables, Quarter II/2012-Quarter II/2013.....</i>	137

10. PENDAPATAN NASIONAL DAN REGIONAL NATIONAL AND REGIONAL INCOME

<u>Tabel</u> 10.1 <i>Table</i>	Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (triliun rupiah), 2012-2013 <i>Quarterly Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (trillion rupiahs), 2012-2013.....</i>	141
<u>Tabel</u> 10.2 <i>Table</i>	Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (triliun rupiah), 2012-2013 <i>Quarterly Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (trillion rupiahs), 2012-2013.....</i>	142
<u>Tabel</u> 10.3 <i>Table</i>	Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (triliun rupiah), 2012-2013 <i>Quarterly Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (trillion rupiahs), 2012-2013.....</i>	143
<u>Tabel</u> 10.4 <i>Table</i>	Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Pengeluaran (triliun rupiah), 2012-2013 <i>Quarterly Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Type of Expenditure (trillion rupiahs), 2012-2013.....</i>	143

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	10.5	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2010-2012 <i>Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2010-2012.....</i>	144
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	10.6	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2010-2012 <i>Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2010-2012.....</i>	144
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	10.7	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2010-2012 <i>Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2010-2012.....</i>	145
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	10.8	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2010-2012 <i>Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2010-2012.....</i>	146
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	10.9	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Menurut Lapangan Usaha (persen), Triwulan II/2013 <i>Growth Rate of Gross Domestic Product by Industrial Origin (percent), Quarter II/2013.....</i>	147
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	10.10	Laju Pertumbuhan Komponen-komponen Produk Domestik Bruto Menurut Pengeluaran (persen), Triwulan II/2013 <i>Growth Rate of Gross Domestic Product by Type of Expenditure (percent), Quarter II/2013.....</i>	148
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	10.11	Produk Domestik Bruto, Pertumbuhan Ekonomi, dan Produk Domestik Bruto per Kapita, 1990-2012 <i>Gross Domestic Product, Economic Growth, and per Capita Gross Domestic Product, 1990-2012.....</i>	149
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	10.12	Produk Domestik Regional Bruto dan Peranan PDRB Provinsi Terhadap 33 Provinsi Atas Dasar Harga Berlaku, 2012 <i>Gross Regional Domestic Product and Provincial GRDP Share to 33 Province at Current Market Prices, 2012.....</i>	150
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	10.13	Produk Domestik Regional Bruto dan Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Atas Dasar Harga Konstan 2000, 2012 <i>Gross Regional Domestic Product and Provincial GRDP Growth Rate at Constant Market Prices 2000, 2012.....</i>	151
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	10.14	Kabupaten/Kota dengan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Tertinggi dan Terendah di Tiap Provinsi (juta rupiah), 2011 <i>Regencies/Municipalities with the Highest and the Lowest Gross Regional Domestic Product per Capita in Each Province (million rupiahs), 2011.....</i>	152

Penjelasan Umum

Explanatory Notes

Tanda-tanda, satuan-satuan dan singkatan lainnya yang digunakan dalam *booklet* ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this booklet, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: *
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: **
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: ***
Angka Revisi/ <i>Revised Figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barrel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>liters</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 <i>long ton</i> = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 100 gram/ <i>grams</i>
ton / <i>ton</i>	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, tangkai, butir, kaleng, batang, pohon, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, stalk, piece, tin, pieces, tree, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Penjelasan Teknis Indikator Utama Sosial-Ekonomi Indonesia

Booklet ini disusun dengan cara memilih sejumlah data dan informasi statistik penting yang telah diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik RI dalam Publikasi Statistik Indonesia, Indikator Ekonomi, dan publikasi lainnya.

Untuk memudahkan pemanfaatan *booklet* ini, data dan informasi statistik tersebut dibagi ke dalam 10 bidang atau topik, yang kemudian diikuti dengan penjelasan istilah teknis yang ada di masing-masing bidang tersebut. Secara rinci pembagian dan uraian teknis tersebut diberikan berikut ini.

1. **Keadaan Geografi** meliputi: luas wilayah/provinsi dan jumlah daerah administrasi.
2. **Penduduk dan Ketenagakerjaan**: data penduduk meliputi: jumlah, kepadatan, umur, laju pertumbuhan, sedang data ketenagakerjaan meliputi: jumlah angkatan kerja, pengangguran, dan upah/gaji.
3. **Sosial** meliputi: data kelahiran, harapan hidup, balita, perkawinan, pendidikan, IPM, sumber air minum dan kemiskinan.
4. **Pengeluaran Konsumsi** meliputi: pengeluaran untuk konsumsi makanan dan bukan makanan.
5. **Pertanian** meliputi: luas panen dan produksi pertanian tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perikanan dan kehutanan.
6. **Industri Manufaktur dan Konstruksi** meliputi: indeks produksi industri manufaktur besar dan sedang, dan konstruksi.
7. **Perdagangan Luar Negeri** meliputi: data ekspor menurut negara tujuan, komoditi, migas dan non-migas; impor menurut negara asal serta neraca perdagangan barang.
8. **Pariwisata dan Transportasi** meliputi: jumlah wisatawan menurut negara tempat tinggal, lama menginap dan tingkat penghunian kamar hotel, sedangkan data transportasi meliputi jumlah penumpang dan barang.
9. **Keuangan dan Harga-harga** meliputi: APBN, moneter, valuta asing, Indeks Harga Konsumen, Inflasi, Indeks Harga Perdagangan Besar, Nilai Tukar Petani, Indeks Tendensi Bisnis dan Indeks Tendensi Konsumen.
10. **Pendapatan Nasional dan Regional** meliputi: Produk Domestik Bruto, Produk Domestik Regional Bruto, dan pendapatan nasional per kapita.

Beberapa istilah teknis yang digunakan dalam *booklet* ini:

- **Daerah administrasi** adalah wilayah administrasi yang sudah memiliki dasar hukum yang sah menurut Departemen Dalam Negeri.
- **Desa tepi laut** adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan garis pantai/laut (atau merupakan desa pulau).
- **Desa bukan tepi laut** adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang tidak berbatasan langsung dengan laut atau tidak mempunyai pesisir.
- **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia.
- **Kepadatan Penduduk** adalah jumlah penduduk di suatu daerah dibagi dengan luas daratan daerah tersebut, biasanya dinyatakan sebagai penduduk per km².
- **Laju pertumbuhan penduduk** adalah rata-rata tahunan laju perubahan jumlah penduduk di suatu daerah selama periode waktu tertentu.
- **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

- **Rumah Tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang biasanya tinggal bersama dalam suatu bangunan serta pengelolaan makan dari satu dapur. Satu rumah tangga dapat terdiri dari hanya satu anggota rumah tangga. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
- **Anggota Rumah Tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
- **Angkatan Kerja** adalah penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja atau sementara tidak bekerja, dan yang sedang mencari pekerjaan.
- **Bekerja** adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
- **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja** adalah perbandingan antara jumlah angkatan kerja dengan jumlah penduduk usia kerja.
- **Tingkat Pengangguran Terbuka** adalah perbandingan antara jumlah pencari kerja dengan jumlah angkatan kerja.
- **Pekerja Tidak Penuh** (dahulu disebut setengah pengangguran) adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu).
- **Setengah penganggur** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan (dahulu disebut setengah pengangguran terpaksa).
- **Pekerja paruh waktu** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain (dahulu disebut setengah pengangguran sukarela).
- **Upah buruh** adalah pendapatan yang diterima buruh dalam bentuk uang, yang mencakup bukan hanya komponen upah/gaji pokok, tetapi juga lembur dan tunjangan-tunjangan yang diterima secara rutin/reguler (tunjangan transport, uang makan dan tunjangan lainnya sejauh diterima dalam bentuk uang), tidak termasuk Tunjangan Hari Raya (THR), tunjangan bersifat tahunan, kuartalan, tunjangan-tunjangan lain yang bersifat tidak rutin dan tunjangan dalam bentuk natura.
- **Angka Melek Huruf Dewasa** adalah perbandingan antara jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis, dengan jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas.
- **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah perbandingan antara jumlah penduduk kelompok usia sekolah (7-12 th; 13-15 th; 16-18 th) yang bersekolah terhadap seluruh penduduk kelompok usia sekolah (7-12 th; 13-15 th; 16-18 th). Bersekolah adalah mereka yang perlu mengikuti pendidikan di jalur formal (SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA atau PT) maupun non formal (paket A setara SD, paket B setara SMP atau paket C setara SMA).
- **Angka Harapan Hidup pada waktu lahir** adalah perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur.
- **IPM** adalah indeks komposit dari gabungan 4 (empat) indikator yaitu angka harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah dan pengeluaran per kapita.
- **Angka Koefisien Gini** adalah ukuran pemerataan pendapatan yang dihitung berdasarkan kelas pendapatan. Angka koefisien Gini terletak antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nol mencerminkan pemerataan sempurna dan satu menggambarkan ketidakmerataan sempurna.
- **Garis kemiskinan** adalah besarnya nilai rupiah pengeluaran per kapita setiap bulan untuk memenuhi kebutuhan dasar minimum makanan dan nonmakanan yang dibutuhkan oleh seorang individu untuk tetap berada pada kehidupan yang layak.
- **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis kemiskinan.
- **Luas panen** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
- **Produksi** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.

- **Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
- **Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
- **Tanaman Biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
- **Negara utama** adalah Negara yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.
- **Nilai FOB** adalah nilai barang ekspor tanpa asuransi dan angkutan.
- **Nilai CIF** adalah nilai barang impor termasuk asuransi dan angkutan.
- **Wisatawan mancanegara** adalah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu Negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan).
- **Akomodasi** adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut.
- **Hotel berbintang** yaitu hotel yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik, bentuk pelayanan yang diberikan, kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar dan lainnya.
- **Hotel tidak berbintang** yaitu hotel yang tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.
- **Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
- **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah hasil bagi antara banyaknya malam tempat tidur yang terpakai dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel dan akomodasi lainnya.
- **Uang Beredar** adalah uang yang beredar di luar Bank Indonesia, Bank-Bank Penerima Uang Giral dan Kantor Bendahara Negara.
- **(M1)** Uang beredar dalam arti sempit adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral.
- **(M2)** Uang beredar dalam arti luas atau likuiditas perekonomian adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1 dan uang kuasi.
- **Uang Kartal** terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada KPKN dan bank umum.
- **Uang Giral** terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yang seluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter.
- **Uang Kuasi** terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum, baik dalam rupiah maupun valuta asing.
- **Indeks Harga Konsumen** adalah angka/indeks yang menunjukkan perbandingan relatif antara tingkat harga (konsumen/eceran) pada saat bulan survei dan harga tersebut pada bulan sebelumnya.
- **Inflasi** adalah indikator yang dapat memberikan informasi tentang dinamika perkembangan harga barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat.
- **Indeks Harga Perdagangan Besar** adalah angka indeks yang menggambarkan besarnya perubahan harga pada tingkat harga perdagangan besar/harga grosir dari komoditas-komoditas yang diperdagangkan di suatu negara/daerah. Komoditas tersebut merupakan produksi dalam negeri yang dipasarkan di dalam negeri ataupun diekspor dan komoditas yang diimpor.
- **Nilai Tukar Petani** adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani yang dinyatakan dalam persentase.

- **Indeks Tendensi Bisnis** merupakan salah satu indikator yang dapat memberikan informasi dini mengenai keadaan bisnis dan perekonomian dalam jangka pendek. Dalam Survei Tendensi Bisnis yang ditanyakan adalah perkembangan dunia bisnis secara umum dalam tiga bulan bersangkutan dibanding tiga bulan sebelumnya dan prospeknya untuk tiga bulan mendatang.
- **Indeks Tendensi Konsumen** bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai situasi bisnis dan perekonomian secara umum menurut pendapat konsumen, yang didasarkan pada daya beli konsumen dan juga pada persepsi konsumen mengenai kondisi bisnis dan perekonomian.
- **Produk Domestik Bruto** adalah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu negara dalam suatu periode tertentu.
- **Produk Domestik Bruto Perkapita** adalah Produk Domestik Bruto dibagi dengan penduduk pertengahan tahun.
- **Harga Berlaku** adalah nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun.
- **Harga Konstan** adalah nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai tahun dasar.
- **Pengeluaran konsumsi rumah tangga** mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup pembelian untuk makanan dan bukan makanan (barang dan jasa) di dalam negeri maupun di luar negeri. Termasuk pula di sini pengeluaran lembaga nirlaba yang tujuan usahanya adalah untuk melayani keperluan rumah tangga.
- **Pengeluaran konsumsi pemerintah** mencakup pengeluaran pemerintah untuk belanja pegawai, penyusutan maupun belanja barang (termasuk biaya perjalanan, pemeliharaan dan pengeluaran rutin lainnya), baik yang dilakukan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.
- **Pembentukan Modal Tetap Bruto** mencakup pengadaan, pembuatan dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkut. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer tidak dicakup di sini tetapi digolongkan sebagai konsumsi pemerintah.
- **Ekspor barang dan jasa** merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (non-residen).
- **Impor barang dan jasa** adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut).
- **Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto** diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

Technical Explanation of Selected Socio-Economic Indicators of Indonesia

This booklet is arranged by choosing some statistical data and information which have been published by Statistics Indonesia (Badan Pusat Statistik) in Statistical Yearbook of Indonesia, Economic Indicators, and other publications.

To help the users, the statistical data and information are grouped into 10 categories and then followed by technical explanation of the definitions and glossaries used in each category. The categories are as followed.

1. **Geographical Situation** includes: number of administrative units, and total area province.
2. **Population and Man Power:** Data on population includes: population density, population by age group, population growth rate. Data on labor force includes: number of unemployment, wages/salaries, and minimum standard of living.
3. **Social** includes: birth rate, live expectancy, children under-five years, education, human development index, source of drinking water, and poverty.
4. **Expenditures** includes: food and non-food expenditures.
5. **Agriculture includes:** harvested area and agricultural production of food crops, horticulture, livestock, fishery and forestry.
6. **Manufacturing and Construction** include: Production Indices of large and medium manufacturing and construction.
7. **Foreign Trade includes:** exports by country of destination, by commodities, oil and non-oil exports, imports by country of origin, and balance of trade.
8. **Tourism and Transportation:** Data on tourism include: number of tourist by country of residence, length of stay, room occupancy rate; data on transportation includes: number of passengers and goods.
9. **Finance and Prices** include: government budget expenditure, monetary, foreign currencies, consumer price indices, inflation, wholesale price indices, farmer's terms of trade, consumer tendency index and business tendency index.
10. **National and Regional Income** include: Gross Domestic Product, Gross Regional Domestic Product, and per capita national income.

Some concepts and definitions used in this booklet:

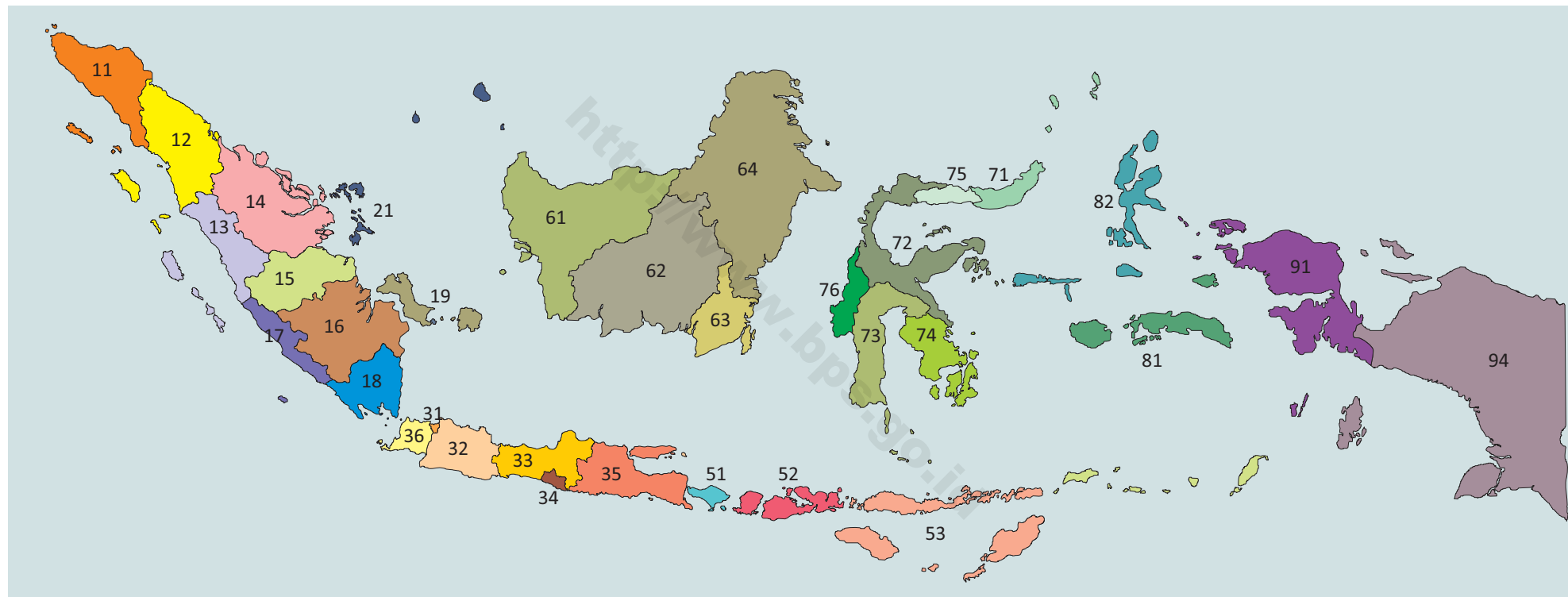
- **Administrative area** is an area, which legalized by Ministry of Home Affairs.
- **Village coastal/waterfront** is the village including nagari or the other has area immediately adjacent to the shoreline/sea (or a village of the island).
- **Non coastal village** is the village including nagari, or other non-adjacen directly by the sea or have no coast.
- **Indonesian population** are all residents of the entire territory of Republic of Indonesia.
- **Population density** is average number of persons per square kilometer.
- **Population growth rate** is the rate at which a population is increasing (or decreasing) in a given year and expressed as a percentage of the base population.
- **Sex ratio** is the ratio of the number of males to the number of females in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

- **Household** is a group of person who usually live together in a building or housing unit who make common provision for food and other essentials of living. One household could consist of only one household member. Common provision for food means one organizing daily needs for all of household members.
- **Household Member** is a person who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
- **Labor force or economically active** is population aged 15 years and over who were working, or have a job but were temporarily absent from work, and those who were looking for work.
- **The concept of working** means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
- **Labor force participation rate** is labor force as a percentage of the working age population.
- **Open unemployment rate** is unemployment as a percentage of labor force.
- **Worker who has Less than normal working hours** (it's called underemployment) is a person who worked under the normal working hours (less than 35 hours a week).
- **Underemployment** is a person who worked under the normal working hours (less than 35 hours a week), and is still looking for a job or available for work (it's called involuntary underemployment).
- **Part-time worker** is a person who worked under the normal working hours (less than 35 hours a week), but he is not looking for a job or unavailable for work (it's called voluntary underemployment).
- **Wage/Salary** is the income earned by labour covering not only all kinds of remuneration received regularly in monetary terms but also additional cash and other incentives (such as for transportation, lunch, and other incentives in cash) excluding regular bonuses, such as incentives for major religious festival days "Lebaran", and other incentives at the end of the year, quarterly incentives and other incentives in the form of nature.
- **Literacy Rate** is proportion of population aged 15 years and over who are able to read and write in Roman alphabetical or others.
- **School Enrollment** is the ratio between the total population of school age group (7-12 year; 13-15 year; 16-18 year) who attending school with population of school age group (7-12 year; 13-15 year; 16-18 year). Attending school is someone who is currently attending primary, secondary or tertiary education package A, package B or package C.
- **Life Expectancy** is average number of years that a member of a "cohort" of births would be expected to live if the cohort were subject to the mortality conditions expressed by a particular set of "age-specific mortality rates".
- **Human Development Index (HDI)** is a composite index of four indicators: life expectancy rate, literacy rate, average length of school participation, and per capita expenditures.
- **Gini Index** is the measure of income distribution calculated based on income classes. Gini ratio lies between null (zero), expresses 'perfect equality' and one (1), which expresses 'perfect inequality'.
- **Poverty line** is the value of per capita expenditure per month to provide basic food and non-food needs, needed by a person to stay in a proper living condition.
- **Poor people** is a person whose expenditure per capita per month is below the poverty line.
- **Harvested area** is area which vegetable, fruit, medicinal, and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
- **Production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area reported month/quarterly.

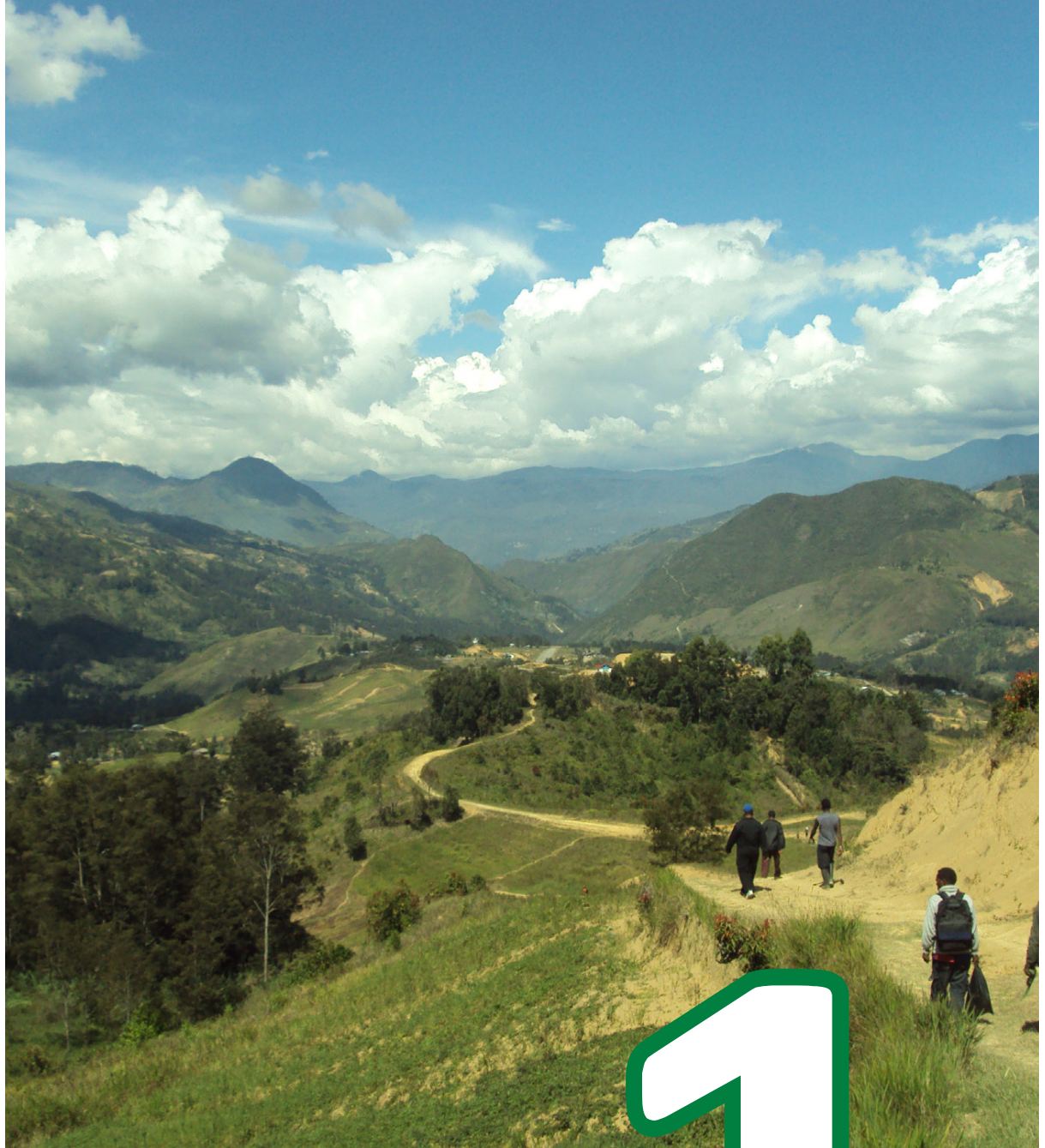
- **Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of vegetable and more than one year of age.
- **Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruits and more than one year of age.
- **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from parts of the plants such as leaf, flower, fruit, tuber and root.
- **Major country** is country which recorded the biggest of export or import value.
- **Freight on Board (FOB) value** is the value of exports commodity excluded insurance and transportation costs.
- **Cost, Insurance and Fright (CIF) value** is the value of imports commodity included insurance and transportation costs.
- **A foreign visitor or foreign tourist** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months).
- **An accommodation** is an establishment using a building or a part of a building, prepared commercially for any person to stay, eat and obtain service as well as other facilities.
- **A classified hotel** is an accommodation which meets specified standards regarding physical requirements, services provided, manpower qualifications, number of rooms available, etc.
- **A non-classified hotel** is an accommodation which has not met the requirements previously mentioned.
- **Room Occupancy Rate** is the number of roomnights occupied divided by the number of roomnights available, multiplied by 100 percent.
- **Average length of stay** is the number of bed-nights used divided by the number of guests staying at the accommodation.
- **Money Supply** is money that circulates outside of the Central Bank, Deposit Money Banks, and Government Payment office.
- **(M1)** The "money supply" in specific term is liabilities of the monetary system consisting of currency and demand deposits.
- **(M2)** The "money supply" in a broader term or "domestic liquidity" is liabilities of the monetary system consisting M1 and quasi money.
- **Currency consists** of legal bank notes and coins excluding cash in the government treasury offices and commercial banks.
- **Demand deposit** comprises current accounts, transfer, and matured time and savings deposits in rupiah, held by residents in the monetary system.
- **Quasi money** consists of time and savings deposits in rupiah and foreign currency held by residents in commercial banks.
- **The Consumer Price Index** is an index that shows relative ratio between price level (consumer/retail) on the survey's month and price level on the previous month.
- **Inflation** is an indicator that gives information about fluctuation of general price level of goods and services consumed by people.
- **The Wholesale Price Indices** are indices that describe the change of price at the wholesale price level of the commodities sold in a country or region. Those commodities are produced domestically or imported and traded domestically or exported.
- **The Farmer terms of Trade** is computed as the ratio of the index of prices received by farmers (IT) and the index of prices paid by farmers (IB).

- **Business Tendency Index** is one indicator that can provide early information about the state of business and the economy in the short term. In the Business Tendency Survey in question is the development of the business world in general in the corresponding three months earlier than three months and the prospect of the next three months.
- **Consumer Tendency Index** aims to get a picture of a business situation and general economic consumer opinion, based on consumer purchasing power and also on perceptions about business conditions and the economy.
- **Gross Domestic Product (GDP)** is an important economic indicator to show the economic condition of a country at certain period in time. GDP is defined as the total value added of all production units in a certain country for a certain period (usually one year).
- **Per Capita Gross Domestic Product** is GDP divided by the total mid-year population.
- **GDP at current prices** shows the value added of goods and services at current prices for a certain year.
- **GDP at constant prices** shows the value added of goods and services calculated at fix prices of a base year.
- **Household consumption expenditures** consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and non-food (goods and services) expenditures that may take place in domestic or abroad. Expenditures here include expenditures of Nonprofit institutions serving households.
- **Government consumption expenditures** consist of expenditures for the compensation of employees, capital consumption (depreciation) and intermediate consumption (including travel allowance, maintenance cost, and other routine expenditures) spent by either central or local government.
- **Gross fixed capital formation** consists of resident producers acquisitions, less disposals, of fixed assets during a given period plus certain addition to the value of non produced assets done by the productive activity of producer or institutional units. Fixed assets are tangible and intangible assets produced as outputs from processes of production that are used by themselves and repeatedly, or continuously in process of production for more than one year. The expenditure for military purposes are classified as government expenditure not as capital formation.
- **Exports of goods and services** consist of transactions of goods and services from residents to non-residents.
- **Imports of goods and services** consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and nonresidents (with or without physical movements of goods across frontiers).
- **Growth rate of Gross Domestic Product (GDP)** is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year $n-1$, divided by the value of GDP year $n-1$ then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

Peta Indonesia Map of Indonesia



- | | | | | | |
|---------------------|------------------------------|------------------------|------------------------|----------------------|-----------------|
| 11 Aceh | 17 Bengkulu | 33 Jawa Tengah | 53 Nusa Tenggara Timur | 72 Sulawesi Tengah | 82 Maluku Utara |
| 12 Sumatera Utara | 18 Lampung | 34 DI Yogyakarta | 61 Kalimantan Barat | 73 Sulawesi Selatan | 91 Papua Barat |
| 13 Sumatera Barat | 19 Kepulauan Bangka Belitung | 35 Jawa Timur | 62 Kalimantan Tengah | 74 Sulawesi Tenggara | 94 Papua |
| 14 Riau | 21 Kepulauan Riau | 36 Banten | 63 Kalimantan Selatan | 75 Gorontalo | |
| 15 Jambi | 31 DKI Jakarta | 51 Bali | 64 Kalimantan Timur | 76 Sulawesi Barat | |
| 16 Sumatera Selatan | 32 Jawa Barat | 52 Nusa Tenggara Barat | 71 Sulawesi Utara | 81 Maluku | |



1

KEADAAN GEOGRAFI

GEOGRAPHICAL SITUATION

Tabel 1.1 Luas Wilayah, Panjang Perbatasan, dan Panjang Garis Pantai, 2006
 Table Mainland Area, Borderlines Length, and Coastline Length, 2006

Jenis Data/Type of Data	Jumlah/Total
1. Luas Daratan/Land (km ²)	1 910 931,32
2. Luas Pulau Besar/Big Islands (km ²)	
a. Bali-NTB-NTT	73 070,48
b. Jawa/Java	129 438,28
c. Kalimantan	544 150,07
d. Maluku-Papua	494 956,85
e. Sulawesi	188 522,36
f. Sumatera	480 793,28
3. Luas Laut/Sea (km ²)	
a. Laut Teritorial/Territorial Sea	284 210,90
b. Zone Ekonomi Eksklusif <i>Exclusive Economic Zone</i>	2 981 211,00
c. Laut 12 Mil/12 Miles Sea	279 322,00
4. Panjang Perbatasan Dengan Negara Lain (km) <i>Borderlines With Other Countries (km)</i>	
a. Papua-Papua Nugini di Papua <i>Papua-Papua Nugini in Papua</i>	820,00
b. Kalimantan-Malaysia di Kalimantan <i>Kalimantan-Malaysia in Kalimantan</i>	2 004,00
c. NTT-Timor Leste di Timor <i>NTT-Timor Leste in Timor</i>	269,00
5. Panjang Garis Pantai/Coastline Length (km)	104 000,00

Sumber: Badan Informasi Geospasial

Source: Geospatial Information Agency

Tabel 1.2 Luas Daratan dan jumlah Pulau Menurut Provinsi, 2010
Table Total Area and Number of Islands by Province, 2010

Provinsi/Province	Luas Daratan (km ²) Land Area (km ²)	Persentase Terhadap Luas Indonesia Percentage to Indonesia	Jumlah Pulau Number of Islands
Aceh	57 956,00	3,03	663
Sumatera Utara	72 981,23	3,82	419
Sumatera Barat	42 012,89	2,20	391
Riau	87 023,66	4,55	139
Kepulauan Riau	8 201,72	0,43	2 408
Jambi	50 058,16	2,62	19
Sumatera Selatan	91 592,43	4,79	53
Kepulauan Bangka Belitung	16 424,06	0,86	950
Bengkulu	19 919,33	1,04	47
Lampung	34 623,80	1,81	188
Sumatera	480 793,28	25,16	5 277
DKI Jakarta	664,01	0,03	218
Jawa Barat	35 377,76	1,85	131
Banten	9 662,92	0,51	131
Jawa Tengah	32 800,69	1,72	296
DI Yogyakarta	3 133,15	0,16	23
Jawa Timur	47 799,75	2,50	287
Jawa	129 438,28	6,77	1 086
Bali	5 780,06	0,30	85
Nusa Tenggara Barat	18 572,32	0,97	864
Nusa Tenggara Timur	48 718,10	2,55	1 192
Bali, Nusa Tenggara	73 070,48	3,82	2 141
Kalimantan Barat	147 307,00	7,71	339
Kalimantan Tengah	153 564,50	8,04	32
Kalimantan Selatan	38 744,23	2,03	320
Kalimantan Timur	204 534,34	10,70	370
Kalimantan	544 150,07	28,48	1 061
Sulawesi Utara	13 851,64	0,72	668
Gorontalo	11 257,07	0,59	136
Sulawesi Tengah	61 841,29	3,24	750
Sulawesi Selatan	46 717,48	2,44	295 ¹⁾
Sulawesi Barat	16 787,18	0,88	-
Sulawesi Tenggara	38 067,70	1,99	651
Sulawesi	188 522,36	9,87	2 500
Maluku	46 914,03	2,46	1 422
Maluku Utara	31 982,50	1,67	1 474
Papua	319 036,05	16,70	598
Papua Barat	97 024,27	5,08	1 945
Maluku & Papua	494 956,85	25,90	5 439
Indonesia	1 910 931,32	100,00	17 504

Sumber: Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum, Kementerian Dalam Negeri
Source: Directorate General of Regional Authority, Ministry of Home Affairs

Catatan: ¹⁾ Termasuk Sulawesi Barat
Note: ¹⁾ Including Sulawesi Barat

Tabel 1.3 Jumlah Daerah Administrasi di Indonesia, 2003-2013
Table Number of Administrative Units in Indonesia, 2003-2013

Bulan/Tahun Month/Year	Provinsi Provinces	Kabupaten Regencies	Kota Cities
Desember/December 2003	30	349	91
Desember/December 2004	33	349	91
Juni/June 2005	33	349	91
Desember/December 2005	33	349	91
Desember/December 2006	33	349	91
Desember/December 2007	33	370	95
Mei/May 2008 ²⁾	33	370	95
Desember/December 2008	33	387	96
Juni/June 2009	33	397	98
Desember/December 2009	33	399	98
Juni/June 2010	33	399	98
Desember/December 2010	33	399	98
April/April 2011 ²⁾	33	399	98
Desember/December 2011	33	399	98
Juni/June 2012	33	399	98
Juni/June 2013	33	405	98

Lanjutan Tabel 1.3/Continued Table 1.3

Bulan/Tahun Month/Year	Kabupaten+Kota Regencies+Cities	Kecamatan Sub Districts	Desa/Kelurahan Villages
Desember/December 2003	440	4 994	70 921
Desember/December 2004	440	5 277	69 858 ¹⁾
Juni/June 2005	440	5 326	70 621
Desember/December 2005	440	5 641	71 555
Desember/December 2006	440	5 656	71 563
Desember/December 2007	465	6 131	73 405
Mei/May 2008 ²⁾	465	6 425	75 410
Desember/December 2008	485	6 520	75 666
Juni/June 2009	495	6 579	76 546
Desember/December 2009	497	6 651	76 983
Juni/June 2010	497	6 651	77 126
Desember/December 2010	497	6 699	77 548
April/April 2011 ²⁾	497	6 771	78 609
Desember/December 2011	497	6 773	78 558
Juni/June 2012	497	6 793	79 075
Juni/June 2013	503	6 909	79 939

Sumber: Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum, Kementerian Dalam Negeri, BPS
Source: Directorate General of Regional Authority, Ministry of Home Affairs and based, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Penggabungan desa menjadi nagari di Provinsi Sumatera Barat

²⁾ Statistik Potensi Desa Indonesia

Note: ¹⁾ Regrouping of Villages into Nagari in Sumatera Barat

²⁾ Village Potential Statistics of Indonesia

Tabel 1.4 Daerah Administrasi Menurut Provinsi di Indonesia, 2013
Table Number of Administrative Units by Province in Indonesia, 2013

Provinsi Province	Banyaknya/Total			
	Kabupaten Regencies	Kota Cities	Kecamatan Sub Districts	Desa/Kelurahan Villages
Aceh	18	5	289	6 502
Sumatera Utara	25	8	423	5 924
Sumatera Barat	12	7	179	1 140
Riau	10	2	163	1 759
Kepulauan Riau	5	2	63	386
Jambi	9	2	138	1 506
Sumatera Selatan	12	4	230	3 211
Kepulauan Bangka Belitung	6	1	47	381
Bengkulu	9	1	127	1 517
Lampung	13	2	225	2 576
Sumatera	119	34	1 884	24 902
DKI Jakarta	1	5	44	267
Jawa Barat	18	9	626	5 962
Banten	4	4	155	1 551
Jawa Tengah	29	6	573	8 578
DI Yogyakarta	4	1	78	438
Jawa Timur	29	9	664	8 505
Jawa	85	34	2 140	25 301
Bali	8	1	57	716
Nusa Tenggara Barat	8	2	116	1 146
Nusa Tenggara Timur	21	1	306	3 213
Bali, Nusa Tenggara	37	4	479	5 075
Kalimantan Utara	4	1	50	479
Kalimantan Barat	12	2	176	1 983
Kalimantan Tengah	13	1	136	1 562
Kalimantan Selatan	11	2	152	2 007
Kalimantan Timur	7	3	102	1 013
Kalimantan	47	9	616	7 044
Sulawesi Utara	11	4	159	1 738
Gorontalo	5	1	77	732
Sulawesi Tengah	10	1	170	1 922
Sulawesi Selatan	21	3	306	3 025
Sulawesi Barat	5	-	69	649
Sulawesi Tenggara	11	2	209	2 215
Sulawesi	63	11	995	10 281
Maluku	9	2	110	1 050
Maluku Utara	7	2	112	1 087
Papua	10	1	175	1 442
Papua Barat	28	1	398	3 757
Maluku & Papua	54	6	795	7 336
Indonesia	405	98	6 909	79 939

Sumber: Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum, Kementerian Dalam Negeri, dan berdasarkan laporan BPS Provinsi/Kabupaten/Kota sampai dengan 30 Juni 2012

Source: Directorate General of Regional Authority, Ministry of Home Affairs and based on BPS Provinces/Regencies/Municipalities report up to June 30, 2012

Tabel 1.5 Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah Menurut Klasifikasi Pemerintahan, 2011¹⁾
Number of the Lowest Governmental Administrative Regions by Governmental Classification, 2011¹⁾

Provinsi/Province	Letak Geografis Geographical Location		Persentase Percentage	
	Tepi Laut Coastal Villages	Bukan Tepi Laut Non-Coastal Villages	Tepi Laut Coastal Villages	Bukan Tepi Laut Non-Coastal Villages
Aceh	761	5 722	11,74	88,26
Sumatera Utara	396	5 401	6,83	93,17
Sumatera Barat	116	917	11,23	88,77
Riau	232	1 423	14,02	85,98
Kepulauan Riau	299	54	84,70	15,30
Jambi	29	1 343	2,11	97,89
Sumatera Selatan	34	3 152	1,07	98,93
Kepulauan Bangka Belitung	163	198	45,15	54,85
Bengkulu	182	1 327	12,06	87,94
Lampung	231	2 233	9,38	90,63
DKI Jakarta	16	251	5,99	94,01
Jawa Barat	217	5 688	3,67	96,33
Banten	131	1 404	8,53	91,47
Jawa Tengah	347	8 230	4,05	95,95
DI Yogyakarta	33	405	7,53	92,47
Jawa Timur	655	7 847	7,70	92,30
Bali	177	539	24,72	75,28
Nusa Tenggara Barat	279	805	25,74	74,26
Nusa Tenggara Timur	943	2 023	31,79	68,21
Kalimantan Barat	163	1 804	8,29	91,71
Kalimantan Tengah	45	1 483	2,95	97,05
Kalimantan Selatan	166	1 834	8,30	91,70
Kalimantan Timur	218	1 247	14,88	85,12
Sulawesi Utara	721	972	42,59	57,41
Gorontalo	191	540	26,13	73,87
Sulawesi Tengah	901	914	49,64	50,36
Sulawesi Selatan	504	2 478	16,90	83,10
Sulawesi Barat	148	490	23,20	76,80
Sulawesi Tenggara	813	1 308	38,33	61,67
Maluku	859	165	83,89	16,11
Maluku Utara	856	223	79,33	20,67
Papua	522	3 402	13,30	86,70
Papua Barat	536	903	37,25	62,75
Indonesia	11 884	66 725	15,12	84,88

Sumber: Statistik Potensi Desa Indonesia 2011, BPS

Source: 2011 Village Potential Statistics of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Desa pada tabel ini termasuk Nagari yang ada di Provinsi Sumatera Barat

Note: ¹⁾ Villages in this table include the Nagari in the Province of Sumatera Barat



PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Indonesia (ribu), 1930-2011
 Table Number of Population in Indonesia (thousand), 1930-2011

Tahun Year	Penduduk Population	Tahun Year	Penduduk Population	Tahun Year	Penduduk Population
1930	59 138	1964	103 271	1989	176 336
1940	68 632	1965	105 414	1990 ¹⁾	179 379
1941	69 549	1966	107 645	1991	182 940
1942	70 478	1967	109 964	1992	186 043
1943	71 419	1968	112 377	1993	189 136
1944	72 373	1969	114 880	1994	192 217
1945	73 340	1970	117 469	1995 ²⁾	195 283
1946	74 098	1971 ¹⁾	119 208	1996	198 320
1947	74 863	1972	123 115	1997	201 353
1948	75 636	1973	126 088	1998	204 393
1949	76 418	1974	129 083	1999	207 437
1950	77 207	1975	132 110	2000 ¹⁾	205 133
1951	78 741	1976 ²⁾	135 190	2001	207 995
1952	80 329	1977	138 342	2002	210 898
1953	81 973	1978	141 579	2003	213 841
1954	83 676	1979	144 893	2004	216 826
1955	85 472	1980 ¹⁾	147 490	2005	220 926
1956	87 267	1981	151 315	2006	224 228
1957	89 160	1982	154 662	2007	227 579
1958	91 122	1983	158 083	2008	230 980
1959	93 153	1984	161 580	2009	234 432
1960	95 259	1985 ²⁾	165 154	2010 ¹⁾	237 641
1961 ¹⁾	97 085	1986	167 881	2011	243 740
1962	99 257	1987	170 653		
1963	101 221	1988	173 472		

Sumber: Badan Pusat Statistik
 Source: BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Sensus Penduduk (SP)

²⁾ Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS)

- Penduduk pada tahun-tahun antara tahun SUPAS dan SP diperoleh dengan cara diinterpolasi

- Penduduk 2005-2009 dari hasil backcasting berdasarkan Laju Pertumbuhan Penduduk SP2000-SP2010

Note: ¹⁾ Population Census (PC)

²⁾ Intercensal Population Survey (IPS)

- Number of population in which years between IPS and PC were interpolated

- Number of population 2005-2009 taken from Backcasting result based on Population Growth Rate SP2000-SP2010

Tabel 2.2 Penduduk Menurut Provinsi 1971, 1980, 1990, dan 2000 (ribu)
Table Population by Province 1971, 1980, 1990, and 2000 (thousand)

Provinsi/Province	1971	1980	1990	2000 ¹⁾
Aceh	2.008,6	2 611,3	3 416,2	3 929,2
Sumatera Utara	6.621,8	8 360,9	10 256,0	11 642,5
Sumatera Barat	2.793,2	3 406,8	4 000,2	4 248,5
Riau	1.641,5	2 168,5	3 304,0	3 907,8
Kepulauan Riau ¹⁾	-	-	-	1 040,2
Jambi	1.006,1	1 446,0	2 020,6	2 407,2
Sumatera Selatan	3.440,6	4 629,8	6 313,1	6 210,8
Kepulauan Bangka Belitung ¹⁾	-	-	-	900,0
Bengkulu	519,3	768,1	1 179,1	1 455,5
Lampung	2.777,0	4 624,8	6 017,6	6 730,7
DKI Jakarta	4.579,3	6 503,4	8 259,3	8 361,1
Jawa Barat	21.623,5	27 453,5	35 384,3	35 724,1
Banten ¹⁾	-	-	-	8 098,3
Jawa Tengah	21.877,1	25 372,9	28 520,6	31 223,3
DI Yogyakarta	2.489,4	2 750,8	2 913,1	3 121,0
Jawa Timur	25.517,0	29 188,8	32 504,0	34 766,0
Bali	2.120,3	2 469,9	2 777,8	3 150,1
Nusa Tenggara Barat	2.203,5	2 724,7	3 369,6	4 008,6
Nusa Tenggara Timur	2.295,3	2 737,2	3 268,6	3 823,1
Kalimantan Barat	2.019,9	2 486,1	3 229,2	4 016,3
Kalimantan Tengah	701,9	954,4	1 396,5	1 855,5
Kalimantan Selatan	1.699,1	2 064,6	2 597,6	2 984,0
Kalimantan Timur	733,8	1 218,0	1 876,7	2 451,9
Sulawesi Utara	1.718,5	2 115,4	2 478,1	2 000,9
Gorontalo	-	-	-	833,5
Sulawesi Tengah	913,7	1 289,6	1 711,3	2 176,0
Sulawesi Selatan	5.180,6	6 062,2	6 981,6	7 159,2
Sulawesi Barat ¹⁾	-	-	-	891,6
Sulawesi Tenggara	714,1	942,3	1 349,6	1 820,4
Maluku	1.089,6	1 411,0	1 857,8	1 166,3
Maluku Utara ¹⁾	-	-	-	815,1
Papua	923,4	1 173,9	1 648,7	1 684,1
Papua Barat ¹⁾	-	-	-	529,7
Timor Timur	-	555,4	747,8	-
Indonesia	119 208,2	147 490,3	179 378,9	205 132,5

Sumber: Hasil Sensus Penduduk 1971, 1980, 1990 dan 2000, BPS
Source: Based on 1971, 1980, 1990, and 2000 Population Census, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Merupakan pecahan dari provinsi yang berada di atasnya

¹⁾ Angka diperbaiki

Note: ¹⁾ Split from the above province

¹⁾ Revised figures

Tabel 2.3 Penduduk Menurut Provinsi, 2006-2009
 Table Population by Province, 2006-2009

Provinsi/Province	2006	2007	2008	2009
Aceh	4 128 358	4 219 421	4 312 118	4 406 464
Sumatera Utara	12 455 687	12 589 657	12 723 964	12 858 574
Sumatera Barat	4 608 548	4 668 864	4 729 558	4 790 621
Riau	4 833 546	5 005 121	5 182 337	5 365 358
Kepulauan Riau	1 392 047	1 460 503	1 532 191	1 607 257
Jambi	2 805 552	2 876 494	2 948 970	3 023 005
Sumatera Selatan	6 944 915	7 071 518	7 199 806	7 329 776
Kepulauan Bangka Belitung	1 085 385	1 119 186	1 153 940	1 189 669
Bengkulu	1 610 289	1 636 735	1 663 470	1 690 494
Lampung	7 260 588	7 348 788	7 437 414	7 526 448
DKI Jakarta	9 109 302	9 235 239	9 362 104	9 489 879
Jawa Barat	40 059 121	40 808 505	41 568 298	42 338 524
Banten	9 563 746	9 827 125	10 096 881	10 373 132
Jawa Tengah	31 971 309	32 079 925	32 186 117	32 289 825
DI Yogyakarta	3 325 850	3 359 404	3 393 003	3 426 637
Jawa Timur	36 440 579	36 707 061	36 972 282	37 236 149
Bali	3 585 189	3 661 313	3 738 730	3 817 447
Nusa Tenggara Barat	4 306 179	4 355 464	4 404 932	4 454 570
Nusa Tenggara Timur	4 329 878	4 418 183	4 507 900	4 599 034
Kalimantan Barat	4 248 796	4 286 447	4 324 057	4 361 613
Kalimantan Tengah	2 067 046	2 103 417	2 140 242	2 177 520
Kalimantan Selatan	3 363 186	3 429 005	3 495 809	3 563 602
Kalimantan Timur	3 073 849	3 190 106	3 310 474	3 435 081
Sulawesi Utara	2 163 467	2 190 609	2 217 898	2 245 329
Gorontalo	954 573	975 857	997 529	1 019 592
Sulawesi Tengah	2 447 108	2 494 088	2 541 748	2 590 092
Sulawesi Selatan	7 689 247	7 777 020	7 865 113	7 953 505
Sulawesi Barat	1 046 450	1 074 157	1 102 502	1 131 495
Sulawesi Tenggara	2 062 996	2 105 299	2 148 282	2 191 951
Maluku	1 378 595	1 416 773	1 455 882	1 495 939
Maluku Utara	945 053	968 106	991 635	1 015 647
Papua	2 310 870	2 434 637	2 564 810	2 701 705
Papua Barat	660 290	684 615	709 774	735 793
Indonesia	224 227 594	227 578 642	230 979 770	234 431 727

Sumber: Hasil Backcasting berdasarkan Laju Pertumbuhan Penduduk SP2000-SP2010
 Source: Based on backcasting result from Population Growth Rate SP2000-SP2010

Tabel 2.4 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Indonesia (ribu), 2011
Table *Population by Age Group and Sex in Indonesia (thousand), 2011*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki+Perempuan <i>Male+Female</i>
0-4	12 157	11 530	23 687
5-9	11 621	11 035	22 656
10-14	11 815	11 176	22 991
15-19	10 964	10 594	21 558
20-24	10 197	10 247	20 444
25-29	10 474	10 603	21 077
30-34	10 255	10 254	20 509
35-39	9 556	9 444	19 000
40-44	8 602	8 510	17 112
45-49	7 367	7 351	14 718
50-54	6 106	5 983	12 089
55-59	4 668	4 430	9 098
60-64	3 211	3 281	6 492
65-69	2 278	2 543	4 821
70-74	1 580	1 923	3 503
75+	1 626	2 359	3 985
Jumlah/Total	122 477	121 263	243 740

Sumber: Hasil Proyeksi Penduduk, BPS

Source: Based on Population Projection, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.5 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Indonesia, 2010
Table *Population by Age Group and Sex in Indonesia, 2010*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki+Perempuan <i>Male+Female</i>
0-4	11 662 369	11 016 333	22 678 702
5-9	11 974 094	11 279 386	23 253 480
10-14	11 662 417	11 008 664	22 671 081
15-19	10 614 306	10 266 428	20 880 734
20-24	9 887 713	10 003 920	19 891 633
25-29	10 631 311	10 679 132	21 310 443
30-34	9 949 357	9 881 328	19 830 685
35-39	9 337 517	9 167 614	18 505 131
40-44	8 322 712	8 202 140	16 524 852
45-49	7 032 740	7 008 242	14 040 982
50-54	5 865 997	5 695 324	11 561 321
55-59	4 400 316	4 048 254	8 448 570
60-64	2 927 191	3 131 570	6 058 761
65-69	2 225 133	2 468 898	4 694 031
70-74	1 531 459	1 924 872	3 456 331
75+	1 606 281	2 228 308	3 834 589
Jumlah/Total	119 630 913	118 010 413	237 641 326

Sumber: Hasil Sensus Penduduk 2010, BPS

Source: Based on 2010 Population Census, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.6 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Pulau Sumatera, 2010
Table Population by Age Group and Sex in Sumatera Island, 2010

Kelompok Umur Age Group	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki+Perempuan Male+Female
0-4	2 789 335	2 636 166	5 425 501
5-9	2 760 507	2 598 051	5 358 558
10-14	2 655 645	2 511 816	5 167 461
15-19	2 372 167	2 287 184	4 659 351
20-24	2 270 862	2 292 740	4 563 602
25-29	2 354 544	2 324 189	4 678 733
30-34	2 160 999	2 084 175	4 245 174
35-39	1 911 614	1 839 110	3 750 724
40-44	1 632 936	1 576 192	3 209 128
45-49	1 370 772	1 349 355	2 720 127
50-54	1 138 423	1 082 136	2 220 559
55-59	820 695	753 131	1 573 826
60-64	509 293	532 081	1 041 374
65-69	370 381	412 758	783 139
70-74	261 963	318 055	580 018
75-79	137 512	181 466	318 978
80-84	85 184	117 285	202 469
85-89	32 306	44 703	77 009
90-94	12 668	21 620	34 288
95+	6 821	14 091	20 912
Jumlah/Total	25 654 627	24 976 304	50 630 931

Tabel 2.7 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Pulau Jawa, 2010
Table Population by Age Group and Sex in Java Island, 2010

Kelompok Umur Age Group	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki+Perempuan Male+Female
0-4	6 113 468	5 783 438	11 896 906
5-9	6 335 837	5 986 550	12 322 387
10-14	6 340 923	6 008 062	12 348 985
15-19	5 934 852	5 759 285	11 694 137
20-24	5 511 279	5 556 741	11 068 020
25-29	6 063 152	6 082 225	12 145 377
30-34	5 702 145	5 701 583	11 403 728
35-39	5 458 604	5 396 179	10 854 783
40-44	5 003 854	4 994 560	9 998 414
45-49	4 304 705	4 340 377	8 645 082
50-54	3 631 441	3 550 684	7 182 125
55-59	2 786 029	2 554 530	5 340 559
60-64	1 842 103	1 993 050	3 835 153
65-69	1 443 870	1 621 693	3 065 563
70-74	997 926	1 286 550	2 284 476
75-79	561 056	773 651	1 334 707
80-84	313 534	431 186	744 720
85-89	117 047	165 424	282 471
90-94	38 505	64 824	103 329
95+	20 334	39 334	59 668
Jumlah/Total	68 520 664	68 089 926	136 610 590

Sumber: Hasil Sensus Penduduk 2010, BPS
Source: Based on 2010 Population Census, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.8 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Pulau Bali dan Nusa Tenggara, 2010
 Table Population by Age Group and Sex in Bali and Nusa Tenggara Island, 2010

Kelompok Umur Age Group	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki+Perempuan Male+Female
0-4	722 946	682 518	1 405 464
5-9	731 753	690 140	1 421 893
10-14	683 788	644 800	1 328 588
15-19	578 857	560 955	1 139 812
20-24	487 259	531 105	1 018 364
25-29	514 212	570 242	1 084 454
30-34	487 301	532 536	1 019 837
35-39	482 810	510 885	993 695
40-44	418 413	437 842	856 255
45-49	351 932	364 377	716 309
50-54	293 684	304 374	598 058
55-59	220 076	216 832	436 908
60-64	173 304	187 514	360 818
65-69	133 651	140 271	273 922
70-74	92 389	104 795	197 184
75-79	50 848	61 607	112 455
80-84	28 908	36 782	65 690
85-89	11 882	15 131	27 013
90-94	4 546	6 315	10 861
95+	2 922	4 294	7 216
Jumlah/Total	6 471 481	6 603 315	13 074 796

Tabel 2.9 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Pulau Kalimantan, 2010
 Table Population by Age Group and Sex in Kalimantan Island, 2010

Kelompok Umur Age Group	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki+Perempuan Male+Female
0-4	737 623	695 275	1 432 898
5-9	754 917	711 394	1 466 311
10-14	683 639	643 843	1 327 482
15-19	624 731	598 213	1 222 944
20-24	632 616	619 079	1 251 695
25-29	690 503	664 331	1 354 834
30-34	645 077	598 387	1 243 464
35-39	580 171	528 684	1 108 855
40-44	491 951	444 004	935 955
45-49	393 456	355 395	748 851
50-54	310 611	275 056	585 667
55-59	213 678	178 650	392 328
60-64	142 089	138 676	280 765
65-69	96 153	93 643	189 796
70-74	57 914	65 801	123 715
75-79	27 232	32 229	59 461
80-84	15 337	20 841	36 178
85-89	6 335	8 056	14 391
90-94	2 593	4 318	6 911
95+	1 920	3 410	5 330
Jumlah/Total	7 108 546	6 679 285	13 787 831

Tabel 2.10 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Pulau Sulawesi, 2010
 Table Population by Age Group and Sex in Sulawesi Island, 2010

Kelompok Umur Age Group	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki+Perempuan Male+Female
0-4	924 006	871 840	1 795 846
5-9	993 591	934 166	1 927 757
10-14	926 327	873 719	1 800 046
15-19	796 713	783 796	1 580 509
20-24	705 140	728 259	1 433 399
25-29	718 581	742 563	1 461 144
30-34	678 724	696 854	1 375 578
35-39	660 595	664 898	1 325 493
40-44	568 480	573 654	1 142 134
45-49	452 355	465 152	917 507
50-54	376 507	387 796	764 303
55-59	283 971	283 661	567 632
60-64	210 765	237 943	448 708
65-69	151 677	174 627	326 304
70-74	102 432	131 195	233 627
75-79	55 609	75 841	131 450
80-84	33 481	49 797	83 278
85-89	12 849	19 840	32 689
90-94	4 944	8 911	13 855
95+	3 697	6 826	10 523
Jumlah/Total	8 660 444	8 711 338	17 371 782

Tabel 2.11 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Pulau Maluku dan Papua, 2010
 Table Population by Age Group and Sex in Maluku and Papua Island, 2010

Kelompok Umur Age Group	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki+Perempuan Male+Female
0-4	374 991	347 096	722 087
5-9	397 489	359 085	756 574
10-14	372 095	326 424	698 519
15-19	306 986	276 995	583 981
20-24	280 557	275 996	556 553
25-29	290 319	295 582	585 901
30-34	275 111	267 793	542 904
35-39	243 723	227 858	471 581
40-44	207 078	175 888	382 966
45-49	159 520	133 586	293 106
50-54	115 331	95 278	210 609
55-59	75 867	61 450	137 317
60-64	49 637	42 306	91 943
65-69	29 401	25 906	55 307
70-74	18 835	18 476	37 311
75-79	10 087	10 767	20 854
80-84	5 018	5 817	10 835
85-89	2 013	2 375	4 388
90-94	692	963	1 655
95+	401	604	1 005
Jumlah/Total	3 215 151	2 950 245	6 165 396

Sumber: Hasil Sensus Penduduk 2010, BPS

Source: Based on 2010 Population Census, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.12 Jumlah Penduduk Menurut Provinsi, Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin, dan Laju Pertumbuhan Penduduk (ribu), 2010
Number of Population by Province, Sex, Sex Ratio, and Growth Rate of Population (thousand), 2010

Provinsi Province	Laki-laki/Male (ribu/thousand)	Perempuan/Female (ribu/thousand)	Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio	Laju Pertumbuhan Growth Rate
Aceh	2 249,0	2 245,5	100	2,36 ¹⁾
Sumatera Utara	6 483,4	6 498,8	100	1,10
Sumatera Barat	2 404,4	2 442,5	98	1,34
Riau	2 853,2	2 685,2	106	3,58
Kepulauan Riau	862,1	817,0	106	4,95
Jambi	1 581,1	1 511,2	105	2,56
Sumatera Selatan	3 792,7	3 657,7	104	1,85
Kepulauan Bangka Belitung	635,1	588,2	108	3,14
Bengkulu	877,2	838,4	105	1,67
Lampung	3 916,6	3 691,8	106	1,24
DKI Jakarta	4 870,9	4 736,8	103	1,41
Jawa Barat	21 907,0	21 146,7	104	1,90
Banten	5 439,2	5 193,0	105	2,78
Jawa Tengah	16 091,1	16 291,5	99	0,37
DI Yogyakarta	1 708,9	1 748,6	98	1,04
Jawa Timur	18 503,5	18 973,2	98	0,76
Bali	1 961,4	1 929,4	102	2,15
Nusa Tenggara Barat	2 183,6	2 316,7	94	1,17
Nusa Tenggara Timur	2 326,5	2 357,3	99	2,07
Kalimantan Barat	2 246,9	2 149,1	105	0,91
Kalimantan Tengah	1 153,7	1 058,3	109	1,79
Kalimantan Selatan	1 836,2	1 790,4	103	1,99
Kalimantan Timur	1 871,7	1 681,5	111	3,81
Sulawesi Utara	1 159,9	1 110,7	104	1,28
Gorontalo	521,9	518,3	101	2,26
Sulawesi Tengah	1 350,8	1 284,2	105	1,95
Sulawesi Selatan	3 924,4	4 110,3	95	1,17
Sulawesi Barat	581,5	577,1	101	2,68
Sulawesi Tenggara	1 121,8	1 110,8	101	2,08
Maluku	775,5	758,0	102	2,80
Maluku Utara	531,4	506,7	105	2,47
Papua	1 505,9	1 327,5	113	5,39
Papua Barat	402,4	358,0	112	3,71
Indonesia	119 630,9	118 010,4	101	1,49

Sumber: Hasil Sensus Penduduk 2010, BPS

Source: Based on 2010 Population Census, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Laju pertumbuhan penduduk di Provinsi Aceh dihitung berdasarkan hasil 2005-2010 sedangkan provinsi lain berdasarkan 2000-2010

Note: ¹⁾ Population growth rate in Aceh Province is calculated based on 2005-2010 while the other provinces are based on 2000-2010

Tabel 2.13 Persentase dan Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi, 2000 dan 2010
 Table Percentage and Population Density by Province, 2000 and 2010

Provinsi/Province	Persentase Penduduk Percentage to Total Population		Kepadatan Penduduk ¹⁾ per km ² Population Density per km ²	
	2000	2010	2000	2010
Aceh	1,92	1,89	68	78
Sumatera Utara	5,68	5,46	160	178
Sumatera Barat	2,07	2,04	101	115
Riau	1,90 ¹⁾	2,33	45	64
Kepulauan Riau	0,51	0,71	127	205
Jambi	1,17	1,30	48	62
Sumatera Selatan	3,03	3,14	68	81
Kepulauan Bangka Belitung	0,44	0,51	55	74
Bengkulu	0,71	0,72	73	86
Lampung	3,28	3,20	194	220
DKI Jakarta	4,08	4,04	12 592	14 469
Jawa Barat	17,42	18,12	1 010	1 217
Banten	3,95	4,47	838	1 100
Jawa Tengah	15,22	13,63	952	987
DI Yogyakarta	1,52	1,45	996	1 104
Jawa Timur	16,95	15,77	727	784
Bali	1,54	1,64	545	673
Nusa Tenggara Barat	1,95	1,89	216	242
Nusa Tenggara Timur	1,86	1,97	78	96
Kalimantan Barat	1,96	1,85	27	30
Kalimantan Tengah	0,90	0,93	12	14
Kalimantan Selatan	1,45	1,53	77	94
Kalimantan Timur	1,20	1,50	12	17
Sulawesi Utara	0,98	0,96	144	164
Gorontalo	0,41	0,44	74	92
Sulawesi Tengah	1,06	1,11	35	43
Sulawesi Selatan	3,49 ¹⁾	3,38	153	172
Sulawesi Barat	0,43	0,49	53	69
Sulawesi Tenggara	0,89	0,94	48	59
Maluku	0,57	0,65	25	33
Maluku Utara	0,40	0,44	25	32
Papua	0,82	1,19	5	9
Papua Barat	0,26	0,32	5	8
Indonesia	100,00	100,00	107	124

Sumber: Hasil Sensus Penduduk 2010, BPS

Source: Based on 2010 Population Census, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Menggunakan luas wilayah yang sama untuk menghitung kepadatan penduduk

¹⁾ Angka diperbaiki

Note: ¹⁾ Using the same total area (sq km) to calculate population density

¹⁾ Revised figures

Tabel 2.14 Kabupaten/Kota dengan Jumlah Penduduk Paling Sedikit dan Paling Banyak di Tiap Provinsi, 2010
The Smallest and the Biggest Number of Population in Regencies/ Cities by Province, 2010

Provinsi/Province	Kabupaten/Kota Regencies/Cities	Paling Sedikit Smallest Number	Kabupaten/Kota Regencies/Cities	Paling Banyak Biggest Number
Aceh	Kota Sabang	30 653	Kab. Aceh Utara	529 751
Sumatera Utara	Kab. Pakpak Barat	40 505	Kota Medan	2 097 610
Sumatera Barat	Kota Padang Panjang	47 008	Kota Padang	833 562
Riau	Kab. Kep. Meranti	176 290	Kota Pekanbaru	897 767
Kepulauan Riau	Kab. Kep. Anambas	37 411	Kota Batam	944 285
Jambi	Kota Sungai Penuh	82 293	Kota Jambi	531 857
Sumatera Selatan	Kota Pagar Alam	126 181	Kota Palembang	1 455 284
Kepulauan Bangka Belitung	Kab. Belitung Timur	106 463	Kab. Bangka	277 204
Bengkulu	Kab. Bengkulu Tengah	98 333	Kota Bengkulu	308 544
Lampung	Kota Metro	145 471	Kab. Lampung Tengah	1 170 717
DKI Jakarta	Kab. Kep. Seribu	21 082	Kota Jakarta Timur	2 693 896
Jawa Barat	Kota Banjar	175 157	Kab. Bogor	4 771 932
Banten	Kota Cilegon	374 559	Kab Tangerang	2 834 376
Jawa Tengah	Kota Magelang	118 227	Kab. Brebes	1 733 869
DI Yogyakarta	Kota Yogyakarta	388 627	Kab. Sleman	1 093 110
Jawa Timur	Kota Mojokerto	120 196	Kota Surabaya	2 765 487
Bali	Kab. Klungkung	170 543	Kota Denpasar	788 589
Nusa Tenggara Barat	Kab. Sumbawa Barat	114 951	Kab. Lombok Timur	1 105 582
Nusa Tenggara Timur	Kab. Sumba Tengah	62 485	Kab. Timor Tengah Selatan	441 155
Kalimantan Barat	Kab. Kayong Utara	95 594	Kota Pontianak	554 764
Kalimantan Tengah	Kab. Sukamara	44 952	Kab. Kotawaringin Timur	374 175
Kalimantan Selatan	Kab. Balangan	112 430	Kota Banjarmasin	625 481
Kalimantan Timur	Kab. Tana Tidung	15 202	Kota Samarinda	727 500
Sulawesi Utara	Kab. Bolaang Mongondow Selatan	57 001	Kota Manado	410 481
Gorontalo	Kab. Gorontalo Utara	104 133	Kab. Gorontalo	355 988
Sulawesi Tengah	Kab. Buol	132 330	Kab. Parigi Moutong	413 588
Sulawesi Selatan	Kab. Selayar	122 055	Kota Makassar	1 338 663
Sulawesi Barat	Kab. Mamuju Utara	134 369	Kab. Polewali Mandar	396 120
Sulawesi Tenggara	Kab. Konawe Utara	51 533	Kab. Kolaka	315 232
Maluku	Kab. Buru Selatan	53 671	Kab. Maluku Tengah	361 698
Maluku Utara	Kab. Halmahera Tengah	42 815	Kab. Halmahera Selatan	198 911
Papua	Kab. Supiori	15 874	Kota Jayapura	256 705
Papua Barat	Kab. Tambrau	6 144	Kota Sorong	190 625

Sumber: Hasil Sensus Penduduk 2010, BPS

Source: Based on 2010 Population Census, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.15 Jumlah Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Provinsi, 2000, 2009 dan 2010
Number of Households and Average Household Size by Province, 2000, 2009 and 2010

Provinsi/Province	Rumah Tangga (ribu) Households (thousand)			Rata-rata Anggota Rumah Tangga Average Household Size		
	2000	2009	2010	2000	2009	2010
Aceh	921,9	972,5	1 066,5	4,3	4,5	4,2
Sumatera Utara	2 609,8	3 027,5	3 037,7	4,5	4,4	4,3
Sumatera Barat	1 020,4	1 156,6	1 152,5	4,2	4,2	4,2
Riau	932,5	1 242,6	1 328,6	4,2	4,3	4,2
Kepulauan Riau	270,0	411,9	441,8	3,8	3,7	3,8 ¹⁾
Jambi	594,3	692,1	770,8	4,1	4,1	4,0 ¹⁾
Sumatera Selatan	1 495,3	1 691,3	1 813,6	4,2	4,3	4,1 ¹⁾
Kepulauan Bangka Belitung	214,2	280,7	311,2	4,2	4,1	3,9 ¹⁾
Bengkulu	358,5	409,5	432,9	4,1	4,1	4,0 ¹⁾
Lampung	1 633,4	1 840,7	1 934,6	4,1	4,1	3,9
DKI Jakarta	2 232,1	2 306,6	2 510,0	3,7	4,0	3,8
Jawa Barat	9 560,7	10 860,7	11 493,7	3,7	3,8	3,7
Banten	2 001,8	2 332,8	2 596,6	4,0	4,2	4,1 ¹⁾
Jawa Tengah	7 900,3	8 613,9	8 704,5	4,0	3,8	3,7 ¹⁾
DI Yogyakarta	923,4	1 058,2	1 038,0	3,4	3,3	3,3 ¹⁾
Jawa Timur	9 499,8	10 173,4	10 381,1 ¹⁾	3,7	3,7	3,6 ¹⁾
Bali	799,8	903,5	1 028,3	3,9	3,9	3,8
Nusa Tenggara Barat	1 032,4	1 154,2	1 252,6	3,9	3,8	3,6
Nusa Tenggara Timur	793,7	988,9	1 014,0	4,8	4,7	4,6
Kalimantan Barat	901,3	969,8	1 023,1	4,5	4,5	4,3
Kalimantan Tengah	482,1	515,5	572,8	3,8	4,0	3,9
Kalimantan Selatan	785,2	925,8	975,3	3,8	3,8	3,7
Kalimantan Timur	613,1	758,7	871,1	4,0	4,2	4,1
Sulawesi Utara	544,7	592,5	581,9	3,7	3,8	3,9
Gorontalo	214,3	250,9	244,0	3,9	3,9	4,3 ¹⁾
Sulawesi Tengah	503,5	590,8	620,6	4,3	4,2	4,2 ¹⁾
Sulawesi Selatan	1 617,1	1 807,7	1 848,0	4,4	4,4	4,3 ¹⁾
Sulawesi Barat	199,3	236,3	258,6	4,5	4,4	4,5 ¹⁾
Sulawesi Tenggara	409,3	472,9	502,1	4,4	4,5	4,4 ¹⁾
Maluku	242,7	289,1	316,7	4,8	4,6	4,8
Maluku Utara	149,1	208,3	214,4	5,5	4,7	4,8
Papua	415,4	504,7	658,8	4,5	4,2	4,3 ¹⁾
Papua Barat	137,0	181,2	168,1	4,3	4,1	4,5 ¹⁾
Indonesia	52 008,4	58 421,8	61 164,5	3,9	4,0	3,9

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: *Statistical Yearbook of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: ¹⁾ Angka diperbaiki

Source: ¹⁾ Revised figures

Tabel 2.16 Perkiraan Penduduk Beberapa Negara (juta), 2009-2012
 Table Estimated Population of Selected Countries (million), 2009-2012

Negara/Country	2009	2010	2011 ¹⁾	2012 ¹⁾
Amerika Serikat/USA	307,7	310,4	313,1	315,8
Arab Saudi/Saudi Arabia	26,8	27,4	28,1	28,8
Australia	21,9	22,3	22,6	22,9
Bangladesh	147,0	148,7	150,7	152,8
Belanda/Netherlands	16,6	16,6	16,7	16,7
Belgia/Belgium	10,7	10,7	10,8	10,8
Brazil	193,2	194,9	196,7	198,6
Denmark	5,5	5,6	5,6	5,6
Federasi Rusia/Russian Federation	143,1	143,0	142,8	142,5
Filipina/Philippines	91,7	93,3	94,9	96,7
Finlandia/Finland	5,3	5,4	5,4	5,4
Hongkong/Hongkong SAR	7,0	7,1	7,1	7,2
India	1 207,7	1 224,6	1 242,6	1 261,0
Indonesia ²⁾	234,8 ¹⁾	238,5 ¹⁾	241,0 ¹⁾	244,2 ¹⁾
Inggris/United Kingdom	61,6	62,0	62,4	62,8
Italia/Italy	60,2	60,6	60,8	60,9
Jepang/Japan	126,6	126,5	126,4	126,3
Jerman/Germany	82,4	82,3	82,1	81,9
Kamboja/Cambodia	14,0	14,1	14,3	14,5
Kanada/Canada	33,7	34,0	34,3	34,7
Kazakhstan	15,8	16,0	16,2	16,4
Korea Selatan/Korea, Rep. of	48,0	48,2	48,4	48,5
Kuwait	2,6	2,7	2,8	2,9
Malaysia	28,0	28,4	28,9	29,4
Meksiko/Mexico	112,0	113,4	114,9	116,4
Mesir/Egypt	79,7	81,1	82,6	84,2
Myanmar	47,6	48,0	48,4	48,8
Nigeria	154,5 ¹⁾	158,4	162,6	166,9
Norwegia/Norway	4,8	4,9	4,9	5,0
Pakistan	170,5 ¹⁾	173,6	177,0	180,7
Perancis/France	62,4	62,8	63,1	63,4
RRC/China, People's Rep. of	1 334,9	1 341,3	1 348,1	1 354,8
Singapura/Singapore	4,9	5,1	5,2	5,3
Srilanka	20,7	20,9	21,1	21,3
Swedia/Sweden	9,3	9,4	9,4	9,5
Thailand	68,7	69,1	69,5	70,0
Venezuela	28,5	29,0	29,5	29,9
Vietnam	86,9	87,8	88,9	89,9

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Angka diperbaiki ¹⁾ Data estimasi dengan ragam fertilitas konstan

²⁾ Data penduduk pertengahan tahun bersumber dari BPS

Source: ¹⁾ Revised figures ¹⁾ Estimates data with constant-fertility variant

²⁾ The Middle of the Year Population Data from BPS Statistics Indonesia

Tabel 2.17 Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu (juta), 2011-2013
 Table Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity, During the Previous Week (million), 2011-2013

Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu Type of Activity During the Previous week	2011		2012		2013
	Feb/Feb	Ags/Aug	Feb/Feb	Ags/Aug	Feb/Feb
Penduduk berumur 15 Tahun Ke Atas/Population 15 Years of Age and Over	170,66	171,76	172,86	173,93	175,10
Angkatan Kerja Economically Active	119,40	117,37	120,41	118,05	121,19
a. Bekerja/Working	111,28	109,67	112,80	110,81	114,02
b. Pengangguran Terbuka Unemployment	8,12	7,70	7,61	7,24	7,17
Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active	51,26	54,39	52,45	55,87	53,91
Pekerja Tak Penuh Less than Normal Working Hour	34,19	34,59	35,55	34,29	35,71
a. Paruh Waktu Part-Time Worker	18,46	21,06	20,68	21,52	22,15
b. Setengah Penganggur Underemployment	15,73	13,52	14,87	12,77	13,56

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS
 Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Labor Force Situation In Indonesia, BPS-Statistics Indonesia
 Official Statistics News. BPS-Statistics indonesia

Catatan: Sejak tahun 2011 menggunakan penimbang penduduk berdasarkan Hasil SP2010
 Note: Since 2011, the 2010 Population Census data is used as weight

Tabel 2.18 Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2012-2013
 Table Economically Active Population by Age Group and Sex, 2012-2013

Golongan Umur Age Group	2012				2013	
	Februari/February		Agustus/August		Februari/February	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
15-19	4 347 882	2 720 141	4 932 396	3 211 214	4 175 086	2 650 227
20-24	8 728 208	5 577 903	7 550 354	5 047 299	8 773 361	5 560 484
25-29	10 559 769	6 345 410	9 708 704	5 564 273	10 615 940	6 440 806
30-34	10 066 803	5 972 068	10 961 348	6 227 506	10 152 776	6 007 097
35-39	9 466 682	5 926 024	8 951 159	5 490 721	9 534 316	5 948 071
40-44	8 426 528	5 624 547	8 974 340	5 474 619	8 509 020	5 651 134
45-49	7 095 864	4 751 272	6 854 755	4 472 500	7 154 111	4 832 857
50-54	5 710 293	3 700 456	6 108 829	3 817 001	5 859 442	3 838 434
55-59	4 012 428	2 462 091	3 752 189	2 345 804	4 057 091	2 474 787
60+	5 492 900	3 429 777	5 490 674	3 117 425	5 567 414	3 389 258
Jumlah Total	73 907 357	46 509 689	73 284 748	44 768 362	74 398 557	46 793 155

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS

Source: Labor Force Situation In Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.19 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditatamkan, 2011-2013
 Table Percentage of Population Worked by Educational Attainment, 2011-2013

Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditatamkan Educational Attainment	2011		2012		2013
	Februari February	Agustus August	Februari February	Agustus August	Februari February
1	21,00	20,56	20,29	19,37	18,94
2	28,53	28,84	28,92	29,25	28,96
3	19,07	18,87	17,99	18,25	17,79
4	23,44	23,68	23,60	24,14	24,51
5	7,96	8,05	9,20	8,98	9,80
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	<i>111 281 744</i>	<i>109 670 399</i>	<i>112 802 805</i>	<i>110 808 154</i>	<i>114 021 189</i>

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS

Source: Labor Force Situation in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan/Note:

1. a. Tidak/belum pernah sekolah/No schooling
 b. Tidak/belum tamat SD/ Did Not Complete/Not Yet Completed Primary School
2. SD/Primary School
3. SLTP/Junior High School
4. a. SMTA Umum/Senior High School (General)
 b. SMTA Kejuruan/Senior High School (Vocational)
5. a. Diploma I/II/III/Akademi/Diploma I/II/III/Academy
 b. Universitas/University

Angka yang tercetak miring adalah jumlah penduduk yang bekerja

Figures in italic denote total working population

Tabel 2.20 Pengangguran Terbuka Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2012-2013
 Table Unemployment by Age Group and Sex, 2012-2013

Golongan Umur Age Group	2012				2013	
	Februari/February		Agustus/August		Februari/February	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
15-19	1 203 382	629 679	1 286 328	851 542	1 019 464	538 895
20-24	1 324 823	921 117	1 138 472	781 549	1 285 880	865 606
25-29	762 144	533 744	676 525	432 142	793 265	518 770
30-34	350 495	371 453	386 298	331 994	359 938	334 590
35-39	245 992	293 185	170 475	209 377	197 330	269 793
40-44	187 732	230 230	169 112	166 662	164 508	180 450
45-49	153 459	132 068	138 805	109 808	130 796	116 042
50-54	112 298	35 291	146 319	104 561	139 430	99 707
55-59	68 446	22 058	67 518	26 951	67 375	37 549
60+	18 945	17 700	35 931	14 587	34 550	16 585
Jumlah Total	4 427 716	3 186 525	4 215 783	3 029 173	4 192 536	2 977 987

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS

Source: Labor Force Situation in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.21 Pekerja Tak Penuh Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2012-2013
Table Worker Who Has Less Than Normal Working Hour by Age Group and Sex, 2012-2013

Golongan Umur Age Group	2012				2013	
	Februari/February		Agustus/August		Februari/February	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
15-19	1 430 258	881 427	1 526 731	839 318	1 398 352	810 275
20-24	1 947 358	1 663 545	1 645 869	1 239 703	1 918 635	1 543 970
25-29	1 966 308	2 176 058	1 883 211	1 747 258	2 090 662	2 137 681
30-34	1 833 193	2 248 917	2 085 145	2 222 912	1 892 803	2 382 033
35-39	1 661 829	2 256 065	1 707 821	2 061 010	1 698 410	2 268 644
40-44	1 612 939	2 269 302	1 831 190	2 181 335	1 597 162	2 248 022
45-49	1 427 250	2 043 687	1 533 039	1 842 379	1 470 507	2 011 477
50-54	1 393 908	1 697 884	1 572 264	1 768 096	1 463 706	1 803 716
55-59	1 265 843	1 238 755	1 183 766	1 148 606	1 198 305	1 215 241
60+	2 478 298	2 057 710	2 469 212	1 805 446	2 534 687	2 025 936
Jumlah Total	17 017 184	18 533 350	17 438 248	16 856 063	17 263 229	18 446 995

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS
Source: Labor Force Situation In Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.22 Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2012-2013
Table Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry, 2012-2013

Pekerjaan Utama Main Industry	2012				2013	
	Februari/February		Agustus/August		Februari/February	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
1	25 669 059	15 535 971	24 489 210	14 392 924	24 940 487	15 018 586
2	1 434 657	185 371	1 459 518	141 501	1 412 131	143 433
3	8 457 072	5 754 490	8 989 248	6 377 994	8 575 594	6 209 249
4	250 341	47 464	227 605	21 322	222 293	32 235
5	5 973 414	130 043	6 636 969	154 693	6 735 963	149 378
6	11 702 375	12 318 559	11 546 881	11 608 917	11 882 182	12 922 523
7	4 890 345	301 426	4 719 741	278 519	4 927 860	303 915
8	1 966 966	812 235	1 898 794	763 422	2 212 260	800 510
9	9 135 412	8 237 605	9 100 999	7 999 897	9 297 251	8 235 339
Jumlah Total	69 479 641	43 323 164	69 068 965	41 739 189	70 206 021	43 815 168

Catatan/Note:

- Pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan
Agriculture, forestry, hunting and fisheries
- Pertambangan dan penggalian/*Mining and quarrying*
- Industri pengolahan/*Manufacturing industry*
- Listrik, gas dan air/*Electricity, gas and water*
- Bangunan/*Construction*
- Perdagangan besar, eceran, rumah makan dan hotel
Wholesale trade, retail trade, restaurant and hotel
- Angkutan, pergudangan dan komunikasi
Transportation, storage and communication
- Keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan
Financing, insurance, real estate, and business services
- Jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan
Community, social and personal services

Tabel 2.23 Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Provinsi, 2011-2013
 Table Population 15 Years of Age and Over Who are in Working by Province, 2011-2013

Provinsi/Province	2011		2012		2013
	Feb/Feb	Agt/Aug	Feb/Feb	Agt/Aug	Feb/Feb
Aceh	1 897 904	1 852 473	1 923 285	1 798 547	1 943 690
Sumatera Utara	5 953 336	5 912 114	6 144 569	5 751 682	6 064 113
Sumatera Barat	2 113 506	2 070 725	2 204 218	2 037 642	2 239 365
Riau	2 408 204	2 424 180	2 487 857	2 399 002	2 699 454
Kepulauan Riau	777 726	781 824	838 934	824 567	888 421
Jambi	1 468 658	1 434 998	1 494 398	1 423 624	1 536 235
Sumatera Selatan	3 532 142	3 553 104	3 709 683	3 532 932	3 690 603
Kepulauan Bangka Belitung	587 721	589 634	600 488	583 102	641 285
Bengkulu	863 275	873 719	894 214	830 266	900 653
Lampung	3 645 697	3 482 301	3 730 968	3 449 307	3 687 948
DKI Jakarta	4 467 123	4 588 418	4 716 716	4 838 596	4 650 780
Jawa Barat	18 173 043	17 454 781	18 169 652	18 321 108	18 573 371
Banten	4 467 598	4 529 660	4 818 967	4 605 847	4 922 981
Jawa Tengah	16 142 436	15 916 135	16 116 424	16 132 890	15 968 089
DI Yogyakarta	1 849 425	1 798 595	1 848 369	1 867 708	1 836 678
Jawa Timur	19 406 025	18 940 340	19 012 225	19 081 995	19 291 374
Bali	2 229 970	2 204 874	2 258 952	2 268 708	2 350 988
Nusa Tenggara Barat	2 057 752	1 962 240	2 067 807	1 978 764	2 115 343
Nusa Tenggara Timur	2 175 232	2 096 259	2 211 869	2 095 683	2 266 120
Kalimantan Barat	2 144 342	2 146 572	2 182 269	2 106 514	2 155 502
Kalimantan Tengah	1 094 320	1 105 701	1 126 573	1 070 210	1 136 066
Kalimantan Selatan	1 737 025	1 824 929	1 805 941	1 821 327	1 861 648
Kalimantan Timur	1 538 089	1 591 003	1 662 041	1 619 118	1 721 816
Sulawesi Utara	970 185	990 720	1 021 950	957 292	1 010 784
Gorontalo	437 459	445 210	448 489	445 729	459 689
Sulawesi Tengah	1 250 485	1 260 999	1 301 962	1 165 442	1 287 754
Sulawesi Selatan	3 391 334	3 375 498	3 407 181	3 351 908	3 408 929
Sulawesi Barat	558 384	536 048	549 620	548 783	561 542
Sulawesi Tenggara	1 018 134	1 026 548	1 060 235	975 879	1 023 549
Maluku	639 182	650 112	636 423	610 362	666 271
Maluku Utara	450 688	437 870	446 213	443 946	455 680
Papua	1 498 454	1 476 227	1 545 467	1 527 933	1 646 038
Papua Barat	336 890	336 588	358 846	341 741	358 430
Indonesia	111 281 744	109 670 399	112 802 805	110 808 154	114 021 189

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS
 Source: Labor Force Situation In Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 2.24

Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2012-2013
Population 15 Years of Age and Over Who are in Unemployment by Province and Sex, 2012-2013

Provinsi Province	2012				2013	
	Februari/February		Agustus/August		Februari/February	
	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Laki-laki Male	Perem- puan Female
Aceh	93 371	71 036	95 919	84 025	95 375	82 453
Sumatera Utara	188 091	225 546	194 933	185 049	183 637	204 231
Sumatera Barat	80 804	66 170	80 143	62 041	80 878	70 380
Riau	71 107	64 532	55 333	52 441	60 916	55 494
Kepulauan Riau	24 234	28 049	30 815	15 983	28 953	31 713
Jambi	27 279	29 335	26 203	21 093	29 327	16 620
Sumatera Selatan	118 982	100 796	114 521	98 920	114 188	100 187
Kepulauan Bangka Belitung	11 524	5 619	10 601	10 460	12 855	9 000
Bengkulu	11 397	8 195	14 691	16 437	11 831	7 712
Lampung	89 832	111 439	85 619	102 971	100 869	96 833
DKI Jakarta	300 263	266 250	290 052	239 924	268 056	245 113
Jawa Barat	1 301 427	667 579	1 196 140	632 846	1 229 200	586 066
Banten	396 015	183 662	337 399	181 811	360 761	192 134
Jawa Tengah	563 866	442 607	540 336	421 805	538 353	403 086
DI Yogyakarta	54 818	23 980	44 244	32 906	36 707	35 787
Jawa Timur	505 825	313 635	466 584	352 979	460 624	343 754
Bali	32 791	15 802	26 260	21 065	25 152	20 231
Nusa Tenggara Barat	44 522	69 113	64 571	45 377	59 169	60 835
Nusa Tenggara Timur	23 368	30 768	30 256	32 100	19 608	26 765
Kalimantan Barat	40 405	35 357	44 218	31 792	38 388	30 256
Kalimantan Tengah	14 527	16 888	19 115	15 938	12 920	8 157
Kalimantan Selatan	48 875	32 618	52 689	48 135	41 534	34 311
Kalimantan Timur	111 606	58 532	109 743	48 520	110 482	57 130
Sulawesi Utara	40 931	51 789	39 490	41 346	37 277	41 050
Gorontalo	11 523	11 116	9 001	11 343	9 952	10 741
Sulawesi Tengah	19 399	31 066	25 651	21 970	21 226	13 852
Sulawesi Selatan	116 102	119 143	103 178	105 805	107 441	103 623
Sulawesi Barat	2 967	8 670	6 034	5 945	5 219	6 252
Sulawesi Tenggara	17 643	16 263	17 171	23 907	19 105	17 686
Maluku	22 312	26 399	28 767	20 824	24 595	23 472
Maluku Utara	8 940	16 069	11 186	10 978	11 036	15 550
Papua	25 485	20 741	34 041	23 460	24 782	22 874
Papua Barat	7 485	17 761	10 879	8 977	12 120	4 639
Indonesia	4 427 716	3 186 525	4 215 783	3 029 173	4 192 536	2 977 987

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS

Source: Labor Force Situation In Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.25 Jumlah Pengangguran dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Provinsi, 2011-2013
Number of Unemployment and Unemployment Rate by Province, 2011-2013

Provinsi/Province	2011		2012	
	Agustus/August		Februari/February	
	Jumlah (ribu) Total (thousand)	TPT (%)	Jumlah (ribu) Total (thousand)	TPT (%)
Aceh	148,8	7,43	164,4	7,88
Sumatera Utara	402,1	6,37	413,6	6,31
Sumatera Barat	142,8	6,45	147,0	6,25
Riau	136,2	5,32	135,6	5,17
Kepulauan Riau	66,2	7,80	52,3	5,87
Jambi	60,2	4,02	56,6	3,65
Sumatera Selatan	217,6	5,77	219,8	5,59
Kepulauan Bangka Belitung	22,1	3,61	17,1	2,78
Bengkulu	21,2	2,37	19,6	2,14
Lampung	213,8	5,78	201,3	5,12
DKI Jakarta	555,4	10,80	566,5	10,72
Jawa Barat	1 901,8	9,83	1 969,0	9,78
Banten	680,6	13,06	579,7	10,74
Jawa Tengah	1 002,7	5,93	1 006,5	5,88
DI Yogyakarta	74,3	3,97	78,8	4,09
Jawa Timur	821,5	4,16	819,5	4,13
Bali	52,4	2,32	48,6	2,11
Nusa Tenggara Barat	110,5	5,33	113,6	5,21
Nusa Tenggara Timur	58,0	2,69	54,1	2,39
Kalimantan Barat	86,6	3,88	75,8	3,36
Kalimantan Tengah	28,9	2,55	31,4	2,71
Kalimantan Selatan	100,8	5,23	81,5	4,32
Kalimantan Timur	173,7	9,84	170,1	9,29
Sulawesi Utara	93,5	8,62	92,7	8,32
Gorontalo	19,8	4,26	22,6	4,81
Sulawesi Tengah	52,7	4,01	50,5	3,73
Sulawesi Selatan	236,9	6,56	235,2	6,46
Sulawesi Barat	15,6	2,82	11,6	2,07
Sulawesi Tenggara	32,5	3,06	33,9	3,10
Maluku	51,8	7,38	48,7	7,11
Maluku Utara	25,7	5,55	25,0	5,31
Papua	60,5	3,94	46,2	2,90
Papua Barat	33,0	8,94	25,2	6,57
Indonesia	7 700,1	6,56	7 614,2	6,32

Lanjutan Tabel 2.25/Continued Table 2.25

Provinsi/Province	2012		2013	
	Agustus/August		Februari/February	
	Jumlah (ribu) Total (thousand)	TPT (%)	Jumlah (ribu) Total (thousand)	TPT (%)
Aceh	179,9	9,1	177,8	8,38
Sumatera Utara	380,0	6,2	387,9	6,01
Sumatera Barat	142,2	6,52	151,3	6,33
Riau	107,8	4,3	116,4	4,13
Kepulauan Riau	46,8	5,37	60,7	6,39
Jambi	47,3	3,22	45,9	2,90
Sumatera Selatan	213,4	5,7	214,4	5,49
Kepulauan Bangka Belitung	21,1	3,49	21,9	3,30
Bengkulu	31,1	3,61	19,5	2,12
Lampung	188,6	5,18	197,7	5,09
DKI Jakarta	530,0	9,87	513,2	9,94
Jawa Barat	1 829,0	9,08	1 815,3	8,90
Banten	519,2	10,13	552,9	10,10
Jawa Tengah	962,1	5,63	941,4	5,57
DI Yogyakarta	77,2	3,97	72,5	3,80
Jawa Timur	819,6	4,12	804,4	4,00
Bali	47,3	2,04	45,4	1,89
Nusa Tenggara Barat	109,9	5,26	120,0	5,37
Nusa Tenggara Timur	62,4	2,89	46,4	2,01
Kalimantan Barat	76,0	3,48	68,6	3,09
Kalimantan Tengah	35,1	3,17	21,1	1,82
Kalimantan Selatan	100,8	5,25	75,8	3,91
Kalimantan Timur	158,3	8,9	167,6	8,87
Sulawesi Utara	80,8	7,79	78,3	7,19
Gorontalo	20,3	4,36	20,7	4,31
Sulawesi Tengah	47,6	3,93	35,1	2,65
Sulawesi Selatan	209,0	5,87	211,1	5,83
Sulawesi Barat	12,0	2,14	11,5	2,00
Sulawesi Tenggara	41,1	4,04	36,8	3,47
Maluku	49,6	7,51	48,1	6,73
Maluku Utara	22,2	4,76	26,6	5,51
Papua	57,5	3,63	47,7	2,81
Papua Barat	19,9	5,49	16,8	4,47
Indonesia	7 245,0	6,14	7 170,5	5,92

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS
Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: Labor Force Situation In Indonesia, BPS-Statistics Indonesia
Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.26 Upah Minimum Provinsi (UMP) per Bulan (rupiah), 2011-2013
 Table Minimum Wage per Month by Province (rupiahs), 2011-2013

Provinsi/Province	2011	2012	2013
Aceh	1 350 000	1 400 000	1 550 000
Sumatera Utara	1 035 500	1 200 000	1 375 000
Sumatera Barat	1 055 000	1 150 000	1 350 000
Riau	1 120 000	1 238 000	1 400 000
Kepulauan Riau	975 000	1 015 000	1 365 087
Jambi	1 028 000	1 142 500	1 300 000
Sumatera Selatan	1 048 440	1 195 220	1 350 000
Kepulauan Bangka Belitung	1 024 000	1 110 000	1 265 000
Bengkulu	815 000	930 000	1 200 000
Lampung	855 000	975 000	1 150 000
DKI Jakarta	1 290 000	1 529 150	2 200 000
Jawa Barat	732 000	780 000	850 000
Banten	1 000 000	1 042 000	1 170 000
Jawa Tengah	675 000	765 000	830 000
DI Yogyakarta	808 000	892 660	947 114
Jawa Timur	705 000	745 000	866 250
Bali	890 000	967 500	1 181 000
Nusa Tenggara Barat	950 000	1 000 000	1 100 000
Nusa Tenggara Timur	850 000	925 000	1 010 000
Kalimantan Barat	802 500	900 000	1 060 000
Kalimantan Tengah	1 134 580	1 327 459	1 553 127
Kalimantan Selatan	1 126 000	1 225 000	1 337 500
Kalimantan Timur	1 084 000	1 177 000	1 752 073
Sulawesi Utara	1 050 000	1 250 000	1 550 000
Gorontalo	762 500	837 500	1 175 000
Sulawesi Tengah	827 500	885 000	995 000
Sulawesi Selatan	1 100 000	1 200 000	1 440 000
Sulawesi Barat	1 006 000	1 127 000	1 165 000
Sulawesi Tenggara	930 000	1 032 300	1 125 207
Maluku	900 000	975 000	1 275 000
Maluku Utara	889 350	960 498	1 200 622
Papua	1 403 000	1 585 000	1 710 000
Papua Barat	1 410 000	1 450 000	1 720 000
Rata-rata/Average	988 829	1 088 903	1 288 424

Sumber: Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, RI
 Source: Ministry of Man Power and Transmigration, Republic of Indonesia

Catatan: 1. Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur tidak menetapkan UMP tahun 2012
 2. Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta dan Jawa Timur tidak menetapkan UMP tahun 2013
 Nilai UMP di 4 (empat) provinsi dimaksud dianalogikan dengan UMK terendah di tiap provinsi yang bersangkutan, yaitu Kab. Majalengka Rp. 850 000 (Jawa Barat), Kab. Wonogiri Rp. 830 000 (Jawa Tengah), Kab. Magetan Rp. 866 250 (Jawa Timur), Kab. Gunung Kidul Rp. 947 114 (DI. Yogyakarta)

Note: 1. Jawa Barat, Jawa Tengah and Jawa Timur Province do not set a minimum wage in 2012
 2. Jawa Barat, Jawa Tengah, DI. Yogyakarta, and Jawa Timur Province do not set a minimum wage in 2013
 Minimum wages in those four (4) provinces as analogy with the lowest minimum wage in each respective province, i.e. Majalengka District is Rp 850 000 (Jawa Barat), Wonogiri District is Rp 830 000 (Jawa Tengah), Minimum Wage of Magetan is Rp 866 250. (Jawa Timur), Gunung Kidul District is Rp 947 114 (DI. Yogyakarta)

Tabel 2.27 Rata-rata Upah/Gaji/Pendapatan Buruh/Karyawan/Pegawai Sebulan Menurut Provinsi (rupiah), 2011-2013
 Table Monthly Average of Wage/Salary/Income of Employee by Province (rupiahs), 2011-2013

Provinsi/Province	2011		2012		2013
	Feb/Feb	Agt/Aug	Feb/Feb	Agt/Aug	Feb/Feb
Aceh	1 497 451	1 522 588	1 567 938	1 611 440	1 654 659
Sumatera Utara	1 425 419	1 437 465	1 477 509	1 531 272	1 572 150
Sumatera Barat	1 640 611	1 668 500	1 716 548	1 748 868	1 785 819
Riau	1 739 875	1 781 155	1 817 708	1 878 833	1 914 546
Kepulauan Riau	2 178 240	2 244 171	2 277 302	2 303 938	2 361 330
Jambi	1 349 584	1 359 784	1 395 505	1 491 429	1 511 661
Sumatera Selatan	1 418 640	1 447 395	1 475 073	1 526 334	1 571 972
Kepulauan Bangka Belitung	1 509 470	1 529 081	1 572 816	1 621 739	1 678 659
Bengkulu	1 549 197	1 557 309	1 587 207	1 649 229	1 693 306
Lampung	1 166 095	1 198 616	1 220 779	1 282 110	1 299 472
DKI Jakarta	2 052 692	2 076 158	2 129 674	2 195 566	2 264 050
Jawa Barat	1 510 984	1 526 691	1 606 107	1 644 285	1 663 361
Banten	1 738 276	1 764 241	1 843 011	1 896 221	1 916 511
Jawa Tengah	1 182 127	1 197 631	1 239 756	1 280 221	1 309 478
DI Yogyakarta	1 360 667	1 394 960	1 411 850	1 473 090	1 528 716
Jawa Timur	1 207 812	1 223 616	1 269 162	1 317 407	1 342 775
Bali	1 544 768	1 589 705	1 602 365	1 642 040	1 653 608
Nusa Tenggara Barat	1 319 832	1 347 119	1 400 838	1 483 726	1 500 807
Nusa Tenggara Timur	1 505 166	1 543 582	1 565 614	1 605 619	1 638 158
Kalimantan Barat	1 413 186	1 429 713	1 486 738	1 545 423	1 585 237
Kalimantan Tengah	1 707 732	1 712 772	1 760 979	1 832 614	1 866 535
Kalimantan Selatan	1 594 890	1 619 964	1 669 845	1 703 214	1 741 014
Kalimantan Timur	2 132 315	2 164 341	2 221 001	2 264 832	2 320 725
Sulawesi Utara	1 695 246	1 747 201	1 760 125	1 787 109	1 832 064
Gorontalo	1 334 533	1 361 920	1 407 821	1 471 440	1 507 358
Sulawesi Tengah	1 455 044	1 485 047	1 538 374	1 608 390	1 663 250
Sulawesi Selatan	1 556 875	1 582 682	1 610 834	1 687 710	1 695 889
Sulawesi Barat	1 341 809	1 367 908	1 421 915	1 472 477	1 497 155
Sulawesi Tenggara	1 662 104	1 679 352	1 703 358	1 745 659	1 797 934
Maluku	1 735 826	1 772 207	1 828 852	1 884 923	1 910 963
Maluku Utara	1 795 772	1 825 619	1 871 299	1 933 510	1 963 201
Papua	2 359 770	2 405 549	2 453 955	2 540 426	2 553 870
Papua Barat	2 031 521	2 034 297	2 092 157	2 123 010	2 160 796
Indonesia	1 510 568	1 529 161	1 580 882	1 630 193	1 661 674

Sumber: Keadaan Pekerja di Indonesia, BPS
 Source: Laborer Situation in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia



3

SOSIAL

SOCIAL AFFAIRS

Tabel
Table 3.1

Persentase Kelahiran Balita Menurut Penolong Kelahiran Terakhir
Menurut Provinsi, 2012
*Percentage of Children Under Five by Last Birth Attendant
by Province, 2012*

Provinsi <i>Province</i>	Dokter <i>Doctors</i>	Bidan <i>Midwives</i>	Tenaga Medis Lainnya <i>Other Paramedics</i>	Dukun <i>Traditional Birth attendants</i>	Famili <i>Families</i>
Aceh	11,85	79,51	0,34	7,88	0,38
Sumatera Utara	13,04	76,87	0,66	7,80	1,53
Sumatera Barat	18,84	73,56	0,37	6,98	0,11
Riau	17,65	65,80	0,49	15,69	0,32
Kepulauan Riau	38,41	57,60	1,25	2,38	0,20
Jambi	13,79	65,66	0,73	19,53	0,22
Sumatera Selatan	13,49	70,68	0,58	14,66	0,44
Kepulauan Bangka Belitung	16,43	71,03	0,17	11,80	0,47
Bengkulu	12,35	74,76	0,39	11,76	0,71
Lampung	10,33	72,81	0,68	15,95	0,12
DKI Jakarta	35,44	62,37	0,65	1,40	0,06
Jawa Barat	14,14	61,86	0,34	23,45	0,15
Banten	17,60	59,23	0,19	22,85	0,07
Jawa Tengah	20,29	71,02	0,33	8,17	0,16
DI Yogyakarta	38,78	59,69	0,32	0,79	0,42
Jawa Timur	19,22	73,51	0,40	6,67	0,16
Bali	41,05	55,29	0,65	2,02	0,99
Nusa Tenggara Barat	8,39	75,04	0,59	15,41	0,35
Nusa Tenggara Timur	9,80	49,62	1,03	30,56	8,56
Kalimantan Barat	8,31	58,44	1,98	30,38	0,80
Kalimantan Tengah	8,04	65,69	1,01	25,15	0,08
Kalimantan Selatan	13,71	70,87	0,63	14,51	0,28
Kalimantan Timur	22,25	67,46	1,12	8,80	0,32
Sulawesi Utara	31,12	51,05	2,44	14,72	0,55
Gorontalo	15,19	49,21	1,14	34,14	0,32
Sulawesi Tengah	13,43	51,02	1,69	29,41	4,34
Sulawesi Selatan	13,82	63,53	0,23	19,69	2,55
Sulawesi Barat	5,35	44,43	0,60	45,94	3,69
Sulawesi Teng- gara	7,24	50,41	0,46	41,39	0,44
Maluku	9,49	42,34	0,79	44,85	2,43
Maluku Utara	11,82	39,68	0,65	45,01	2,73
Papua	12,05	34,54	4,45	11,98	36,05
Papua Barat	17,15	53,87	4,97	14,64	8,86
Indonesia	17,00	65,74	0,61	15,29	1,26

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS
Source: *National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel
Table 3.2

Persentase Kelahiran Balita Menurut Penolong Kelahiran Terakhir di Perkotaan Menurut Provinsi, 2012
Percentage of Children Under Five by Last Birth Attendant in Urban by Province, 2012

Provinsi <i>Province</i>	Dokter <i>Doctors</i>	Bidan <i>Midwives</i>	Tenaga Medis Lainnya <i>Other Paramedics</i>	Dukun <i>Traditional Birth attendants</i>	Famili <i>Families</i>
Aceh	20,44	75,66	0,36	3,51	0,03
Sumatera Utara	20,16	77,54	0,50	1,59	0,21
Sumatera Barat	25,36	72,38	0,30	1,89	
Riau	27,19	67,48	0,28	4,89	0,05
Kepulauan Riau	42,08	55,21	1,25	1,02	0,24
Jambi	24,23	69,14	0,40	5,92	0,31
Sumatera Selatan	24,70	70,82	0,52	3,45	0,10
Kepulauan Bangka Belitung	22,36	71,98	0,35	5,07	0,15
Bengkulu	21,62	75,47	1,05	1,27	0,49
Lampung	12,81	80,57	0,55	5,74	0,00
DKI Jakarta	35,44	62,37	0,65	1,40	0,06
Jawa Barat	18,21	64,99	0,32	16,31	0,10
Banten	22,80	66,11	0,21	10,79	
Jawa Tengah	26,57	67,93	0,31	4,99	0,17
DI Yogyakarta	46,68	51,51	0,48	0,68	0,64
Jawa Timur	25,22	71,62	0,39	2,60	0,09
Bali	47,27	50,86	0,92	0,74	0,20
Nusa Tenggara Barat	12,70	75,08	1,23	10,19	0,39
Nusa Tenggara Timur	20,67	60,71	0,91	13,07	4,29
Kalimantan Barat	15,99	72,87	1,59	8,75	0,53
Kalimantan Tengah	14,05	75,74	0,77	9,34	
Kalimantan Selatan	19,56	73,03	0,76	6,28	0,37
Kalimantan Timur	26,94	67,48	1,64	3,83	0,11
Sulawesi Utara	41,61	47,72	3,02	7,10	0,56
Gorontalo	25,60	55,11	2,38	16,58	0,32
Sulawesi Tengah	32,67	52,32	0,83	13,23	0,72
Sulawesi Selatan	25,02	65,53	0,13	8,58	0,68
Sulawesi Barat	7,46	57,19	1,76	32,08	1,52
Sulawesi Teng- gara	13,81	58,61	0,64	26,45	0,38
Maluku	21,67	53,41	0,84	22,41	1,59
Maluku Utara	31,77	43,85	0,25	21,37	2,60
Papua	29,27	58,13	2,99	2,35	6,95
Papua Barat	26,48	63,53	0,21	8,51	0,99
Indonesia	24,27	66,98	0,53	7,86	0,27

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS
Source: National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 3.3
Table

Persentase Kelahiran Balita Menurut Penolong Kelahiran Terakhir di Pedesaan Menurut Provinsi, 2012
Percentage of Children Under Five by Last Birth Attendant in Rural by Province, 2012

Provinsi <i>Province</i>	Dokter <i>Doctors</i>	Bidan <i>Midwives</i>	Tenaga Medis Lainnya <i>Other Paramedics</i>	Dukun <i>Traditional Birth attendants</i>	Famili <i>Families</i>
Aceh	8,41	81,05	0,34	9,63	0,52
Sumatera Utara	7,05	76,31	0,80	13,01	2,63
Sumatera Barat	15,12	74,23	0,41	9,89	0,17
Riau	11,19	64,66	0,63	22,99	0,50
Kepulauan Riau	19,27	70,05	1,20	9,48	
Jambi	8,92	64,04	0,89	25,87	0,17
Sumatera Selatan	7,13	70,59	0,62	21,02	0,63
Kepulauan Bangka Belitung	10,74	70,11		18,26	0,77
Bengkulu	8,31	74,46	0,10	16,33	0,81
Lampung	9,52	70,27	0,72	19,29	0,15
DKI Jakarta					
Jawa Barat	5,95	55,57	0,38	37,85	0,25
Banten	6,77	44,88	0,16	47,98	0,21
Jawa Tengah	15,20	73,52	0,34	10,76	0,16
DI Yogyakarta	23,61	75,41		0,98	
Jawa Timur	13,54	75,30	0,40	10,52	0,24
Bali	31,93	61,78	0,25	3,89	2,15
Nusa Tenggara Barat	5,34	75,01	0,14	19,10	0,32
Nusa Tenggara Timur	7,41	47,18	1,06	34,41	9,50
Kalimantan Barat	4,89	52,00	2,16	40,03	0,92
Kalimantan Tengah	4,69	60,10	1,14	33,94	0,12
Kalimantan Selatan	9,37	69,26	0,53	20,63	0,22
Kalimantan Timur	14,00	67,43	0,21	17,54	0,68
Sulawesi Utara	22,14	53,90	1,94	21,24	0,53
Gorontalo	10,36	46,47	0,56	42,28	0,32
Sulawesi Tengah	7,72	50,63	1,95	34,20	5,41
Sulawesi Selatan	7,12	62,33	0,29	26,33	3,66
Sulawesi Barat	4,70	40,54	0,25	50,16	4,35
Sulawesi Teng- gara	4,92	47,51	0,40	46,68	0,46
Maluku	3,13	36,56	0,76	56,56	2,86
Maluku Utara	4,87	38,23	0,80	53,26	2,77
Papua	5,26	25,23	5,03	15,78	47,54
Papua Barat	11,72	48,26	7,74	18,20	13,44
Indonesia	9,97	64,54	0,70	22,48	2,22

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS
Source: *National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel
Table 3.4

Persentase Wanita yang Pernah Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama, 2012
Percentage of Ever Married Women by Age of The First Marriage, 2012

Provinsi/Province	Umur (Tahun)/Age (Year)			
	10-15	16-18	19-24	25 +
Aceh	5,92	31,38	49,17	13,52
Sumatera Utara	3,23	20,71	56,44	19,62
Sumatera Barat	6,76	26,04	49,91	17,29
Riau	7,24	27,96	50,25	14,55
Kepulauan Riau	4,13	16,14	51,67	28,05
Jambi	12,31	37,26	40,53	9,90
Sumatera Selatan	9,48	33,36	44,98	12,18
Kepulauan Bangka Belitung	6,89	33,21	48,03	11,87
Bengkulu	11,07	32,86	45,16	10,90
Lampung	11,01	32,50	46,45	10,04
DKI Jakarta	6,03	18,68	51,48	23,80
Jawa Barat	15,72	36,41	38,28	9,60
Banten	13,75	33,19	41,63	11,43
Jawa Tengah	11,52	34,78	42,45	11,25
DI Yogyakarta	3,78	22,37	53,84	20,01
Jawa Timur	14,98	36,69	39,10	9,23
Bali	3,40	18,33	58,35	19,93
Nusa Tenggara Barat	5,88	32,96	49,81	11,36
Nusa Tenggara Timur	2,00	19,04	55,05	23,91
Kalimantan Barat	7,29	32,56	47,58	12,57
Kalimantan Tengah	10,65	35,58	43,94	9,82
Kalimantan Selatan	16,06	36,49	38,18	9,27
Kalimantan Timur	8,86	27,48	47,75	15,92
Sulawesi Utara	3,88	24,38	53,58	18,15
Gorontalo	8,05	32,20	45,54	14,21
Sulawesi Tengah	9,30	33,37	43,24	14,09
Sulawesi Selatan	11,43	29,70	41,60	17,27
Sulawesi Barat	13,09	33,16	41,94	11,80
Sulawesi Tenggara	8,85	34,50	44,18	12,47
Maluku	4,48	19,19	55,05	21,29
Maluku Utara	4,95	30,99	50,40	13,65
Papua	7,07	29,45	49,54	13,94
Papua Barat	6,43	25,89	50,29	17,39
Indonesia	11,13	32,10	44,01	12,75

Sumber: Indikator Kesejahteraan Rakyat, BPS
Source: Welfare Indicators, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 3.5
Table

Angka Melek Huruf Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (persen), 2011-2012
Adult Literacy Rate by Province and Sex (percent), 2011-2012

Provinsi Province	2011			2012		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Aceh	97,68	94,05	95,84	97,92	94,35	96,11
Sumatera Utara	98,17	95,50	96,83	98,60	96,13	97,35
Sumatera Barat	97,60	94,84	96,20	97,86	95,54	96,67
Riau	98,52	96,67	97,61	98,73	96,80	97,79
Kepulauan Riau	98,28	97,06	97,67	98,49	97,08	97,80
Jambi	97,57	93,41	95,52	98,07	93,76	95,97
Sumatera Selatan	98,07	95,18	96,65	98,37	95,40	96,90
Kepulauan Bangka Belitung	97,56	93,51	95,60	97,87	93,70	95,88
Bengkulu	97,52	92,65	95,13	97,83	93,46	95,69
Lampung	97,31	92,57	95,02	97,36	92,77	95,13
DKI Jakarta	99,47	98,21	98,83	99,66	98,48	99,07
Jawa Barat	97,65	94,24	95,96	97,84	94,46	96,18
Banten	97,90	94,56	96,25	98,42	94,53	96,51
Jawa Tengah	94,38	86,46	90,34	94,50	86,54	90,45
DI Yogyakarta	96,28	87,09	91,49	95,75	88,46	92,02
Jawa Timur	93,25	84,05	88,52	93,60	85,18	89,28
Bali	94,60	83,84	89,17	95,30	85,03	90,17
Nusa Tenggara Barat	88,57	78,64	83,24	88,74	79,17	83,68
Nusa Tenggara Timur	89,84	85,58	87,63	90,52	87,04	88,73
Kalimantan Barat	94,41	85,55	90,03	94,81	87,31	91,13
Kalimantan Tengah	98,18	95,44	96,86	98,48	96,38	97,48
Kalimantan Selatan	97,72	93,65	95,66	98,19	94,65	96,43
Kalimantan Timur	98,11	95,75	96,99	98,41	96,57	97,55
Sulawesi Utara	99,01	98,69	98,85	99,03	98,66	98,85
Gorontalo	94,42	94,96	94,69	95,03	95,41	95,22
Sulawesi Tengah	96,02	92,95	94,51	96,04	93,80	94,95
Sulawesi Selatan	90,30	86,06	88,07	90,84	86,80	88,73
Sulawesi Barat	91,36	83,95	87,61	90,98	86,66	88,79
Sulawesi Tenggara	94,50	88,16	91,29	94,24	88,81	91,49
Maluku	97,48	95,77	96,63	98,03	96,13	97,08
Maluku Utara	97,44	94,51	96,01	97,82	94,98	96,43
Papua	70,72	56,74	64,08	71,74	58,87	65,69
Papua Barat	95,12	89,57	92,41	96,77	92,44	94,74
Indonesia	95,59	90,07	92,81	95,87	90,64	93,25

Sumber: Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS
Source: Based on National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 3.6

Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (tahun), 2011-2012
Mean Years of Schooling Population 15 Years of Age and Over by Province and Sex (years), 2011-2012

Provinsi/Province	2011			2012		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Aceh	9,1	8,6	8,8	9,2	8,6	8,9
Sumatera Utara	9,1	8,5	8,8	9,4	8,8	9,1
Sumatera Barat	8,5	8,3	8,4	8,6	8,5	8,6
Riau	8,8	8,4	8,6	8,9	8,3	8,6
Kepulauan Riau	9,8	9,6	9,7	10,1	9,5	9,8
Jambi	8,4	7,6	8,0	8,6	7,8	8,2
Sumatera Selatan	8,1	7,5	7,8	8,3	7,7	8,0
Kepulauan Bangka Belitung	7,9	7,2	7,5	8,0	7,3	7,7
Bengkulu	8,5	8,0	8,3	8,8	8,2	8,5
Lampung	7,9	7,4	7,7	8,0	7,5	7,8
DKI Jakarta	10,9	9,9	10,4	11,0	10,2	10,6
Jawa Barat	8,3	7,5	7,9	8,5	7,7	8,1
Banten	8,9	7,9	8,4	9,1	8,1	8,6
Jawa Tengah	7,6	6,7	7,2	7,9	6,9	7,4
DI Yogyakarta	9,7	8,6	9,1	9,8	8,6	9,2
Jawa Timur	7,8	6,8	7,3	8,0	6,9	7,5
Bali	9,1	7,6	8,3	9,4	7,8	8,6
Nusa Tenggara Barat	7,5	6,4	6,9	7,8	6,6	7,2
Nusa Tenggara Timur	7,1	6,6	6,8	7,3	6,9	7,1
Kalimantan Barat	7,3	6,4	6,8	7,6	6,7	7,1
Kalimantan Tengah	8,2	7,7	8,0	8,4	7,8	8,2
Kalimantan Selatan	8,0	7,3	7,6	8,2	7,5	7,9
Kalimantan Timur	9,5	8,8	9,1	9,6	8,8	9,2
Sulawesi Utara	8,8	8,9	8,9	9,0	9,0	9,0
Gorontalo	7,0	7,6	7,3	7,0	7,7	7,3
Sulawesi Tengah	8,2	7,8	8,0	8,3	8,0	8,1
Sulawesi Selatan	8,0	7,5	7,7	8,2	7,6	7,9
Sulawesi Barat	7,3	6,6	7,0	7,5	7,1	7,3
Sulawesi Tenggara	8,6	7,8	8,2	8,6	7,9	8,3
Maluku	8,9	8,6	8,7	9,3	9,0	9,1
Maluku Utara	8,6	7,8	8,2	8,9	8,1	8,5
Papua	6,6	5,0	5,8	6,9	5,2	6,1
Papua Barat	9,3	8,3	8,8	9,8	8,6	9,2
Indonesia	8,3	7,5	7,9	8,5	7,7	8,1

Sumber: Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS
Source: Based on National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 3.7

Angka Partisipasi Sekolah¹⁾ Menurut Provinsi dan Usia Sekolah (persen),
2011-2012
*School Enrollment Ratio¹⁾ by Province and School Age (percent),
2011-2012*

Provinsi/Province	2011			2012		
	7-12	13-15	16-18	7-12	13-15	16-18
Aceh	99,03	94,07	72,41	99,35	94,41	74,44
Sumatera Utara	98,33	89,10	67,54	98,59	90,85	69,73
Sumatera Barat	98,10	89,64	68,12	98,38	90,79	71,38
Riau	97,71	87,94	65,06	98,14	87,64	65,79
Kepulauan Riau	97,84	96,42	65,74	98,27	94,96	69,72
Jambi	98,34	88,07	59,49	98,65	90,83	59,11
Sumatera Selatan	97,91	85,32	55,93	98,04	88,52	58,31
Kepulauan Bangka Belitung	97,02	83,54	49,17	97,74	83,52	50,89
Bengkulu	98,29	90,82	62,34	98,96	92,63	66,71
Lampung	97,90	85,85	55,41	98,59	90,03	59,80
DKI Jakarta	98,09	92,01	58,56	98,97	93,79	60,81
Jawa Barat	97,85	85,69	50,37	98,34	88,51	55,69
Banten	98,23	88,36	56,16	98,29	90,97	58,58
Jawa Tengah	98,62	88,39	55,00	98,87	89,59	58,56
DI Yogyakarta	99,46	97,59	75,85	99,77	98,32	80,22
Jawa Timur	98,26	90,04	58,79	98,66	91,70	61,68
Bali	98,45	92,22	68,91	99,20	95,15	70,80
Nusa Tenggara Barat	97,76	91,52	60,45	98,19	91,55	60,75
Nusa Tenggara Timur	95,96	85,88	60,21	96,12	88,68	62,15
Kalimantan Barat	96,19	83,67	49,89	96,63	85,22	54,65
Kalimantan Tengah	98,10	85,64	54,33	98,50	85,55	54,06
Kalimantan Selatan	97,62	82,89	54,08	97,90	85,35	57,55
Kalimantan Timur	98,68	92,78	67,60	99,17	96,53	71,16
Sulawesi Utara	97,93	87,79	61,09	98,22	88,50	65,43
Gorontalo	96,87	82,95	57,90	97,52	82,57	57,82
Sulawesi Tengah	96,58	84,14	57,59	96,54	84,42	59,60
Sulawesi Selatan	97,16	84,04	56,66	97,59	87,69	61,60
Sulawesi Barat	95,33	81,10	55,72	95,66	81,13	56,37
Sulawesi Tenggara	97,36	86,88	62,66	97,41	87,85	65,26
Maluku	98,18	91,89	67,21	98,30	94,66	68,40
Maluku Utara	97,04	89,89	64,70	98,24	90,87	68,26
Papua	73,36	71,29	50,55	75,34	68,99	50,66
Papua Barat	94,38	88,59	65,40	95,56	91,65	67,18
Indonesia	97,58	87,78	57,85	97,95	89,66	61,06

Sumber: Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS
Source: Based on National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Termasuk Paket A, Paket B dan Paket C

Note: ¹⁾ Include Package A, Package B and Package C

Tabel
Table 3.8

Estimasi Angka Harapan Hidup (tahun) Menurut Provinsi,
Hasil SP1980-SP2010
*Live Expectancy at Birth (year) by Province, Result of Population Census
SP1980-SP2010*

Provinsi/Province	Sensus Penduduk/Population Census			
	1980 (1976)	1990 (1986)	2000 (1996)	2010 (2006)
Aceh	55,2	62,7	67,0	70,2
Sumatera Utara	56,1	62,1	66,0	70,9
Sumatera Barat	49,9	59,2	64,0	69,7
Riau	52,0	61,2	65,0	71,7
Kepulauan Riau	-	-	-	72,7
Jambi	50,0	59,2	64,0	69,9
Sumatera Selatan	53,6	59,8	64,0	70,9
Kepulauan Bangka Belitung	-	-	64,0	70,7
Bengkulu	51,8	60,2	64,0	70,3
Lampung	54,0	60,2	65,0	71,7
DKI Jakarta	57,6	66,3	71,2	74,7
Jawa Barat	47,7	55,8	63,0	70,9
Banten	-	-	61,0	71,4
Jawa Tengah	54,1	61,2	66,0	72,4
DI Yogyakarta	61,8	66,6	71,2	74,1
Jawa Timur	54,4	61,5	65,0	71,3
Bali	55,4	64,3	68,1	72,7
Nusa Tenggara Barat	39,1	45,9	56,0	65,1
Nusa Tenggara Timur	48,7	58,6	63,0	67,4
Kalimantan Barat	50,4	57,7	63,0	70,3
Kalimantan Tengah	53,9	62,8	65,0	71,5
Kalimantan Selatan	49,6	55,7	60,0	68,4
Kalimantan Timur	53,8	62,7	67,0	72,3
Sulawesi Utara	55,2	61,6	70,1	71,1
Gorontalo	-	-	63,0	63,2
Sulawesi Tengah	48,3	55,4	61,0	65,9
Sulawesi Selatan	51,9	60,0	63,0	69,3
Sulawesi Barat	-	-	-	65,1
Sulawesi Tenggara	50,8	58,5	64,0	67,0
Maluku	49,6	58,7	62,0	65,7
Maluku Utara	-	-	59,0	67,0
Papua	53,0	57,9	63,0	73,0
Papua Barat	-	-	-	71,8
Indonesia	52,2	59,8	65,4	70,7

Sumber: Hasil Sensus Penduduk 1980-2010, BPS
Source: Based on 1980-2010 Population Census, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: Angka dalam kurung () menunjukkan tahun rujukan
Note: Figures in bracket () indicate reference year

Tabel 3.9 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi, 2008-2011
 Table Human Development Index by Province, 2008-2011

Provinsi/Province	2008	2009	2010	2011
Aceh	70,76	71,31	71,70	72,16
Sumatera Utara	73,29	73,80	74,19	74,65
Sumatera Barat	72,96	73,44	73,78	74,28
Riau	75,09	75,60	76,07	76,53
Kepulauan Riau	74,18	74,54	75,07	75,78
Jambi	71,99	72,45	72,74	73,30
Sumatera Selatan	72,05	72,61	72,95	73,42
Kepulauan Bangka Belitung	72,19	72,55	72,86	73,37
Bengkulu	72,14	72,55	72,92	73,40
Lampung	70,30	70,93	71,42	71,94
DKI Jakarta	77,03	77,36	77,60	77,97
Jawa Barat	71,12	71,64	72,29	72,73
Banten	69,70	70,06	70,48	70,95
Jawa Tengah	71,60	72,10	72,49	72,94
DI Yogyakarta	74,88	75,23	75,77	76,32
Jawa Timur	70,38	71,06	71,62	72,18
Bali	70,98	71,52	72,28	72,84
Nusa Tenggara Barat	64,12	64,66	65,20	66,23
Nusa Tenggara Timur	66,15	66,60	67,26	67,75
Kalimantan Barat	68,17	68,79	69,15	69,66
Kalimantan Tengah	73,88	74,36	74,64	75,06
Kalimantan Selatan	68,72	69,30	69,92	70,44
Kalimantan Timur	74,52	75,11	75,56	76,22
Sulawesi Utara	75,16	75,68	76,09	76,54
Gorontalo	69,29	69,79	70,28	70,82
Sulawesi Tengah	70,09	70,70	71,14	71,62
Sulawesi Selatan	70,22	70,94	71,62	72,14
Sulawesi Barat	68,55	69,18	69,64	70,11
Sulawesi Tenggara	69,00	69,52	70,00	70,55
Maluku	70,38	70,96	71,42	71,87
Maluku Utara	68,18	68,63	69,03	69,47
Papua	64,00	64,53	64,94	65,36
Papua Barat	67,95	68,58	69,15	69,65
Indonesia	71,17	71,76	72,27	72,77

Sumber: Indeks Pembangunan Manusia, BPS
 Source: Human Development Index, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 3.10 Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih yang Layak Menurut Provinsi, 2010-2012
 Table Percentage of Households with Decent Clean Water as Source of Drinking Water by Province, 2010-2012

Provinsi/Province	2010	2011	2012
Aceh	29,02	28,65	26,74
Sumatera Utara	46,06	41,73	39,94
Sumatera Barat	41,92	37,05	34,63
Riau	40,01	37,44	35,46
Kepulauan Riau	23,82	20,86	17,80
Jambi	48,28	44,32	44,62
Sumatera Selatan	45,99	45,17	43,76
Kepulauan Bangka Belitung	38,17	29,29	27,66
Bengkulu	28,23	26,85	26,40
Lampung	38,07	37,82	36,02
DKI Jakarta	28,33	24,29	22,99
Jawa Barat	35,32	33,72	31,17
Banten	22,32	22,12	21,44
Jawa Tengah	57,44	57,32	54,82
DI Yogyakarta	60,41	62,66	58,59
Jawa Timur	52,94	53,19	51,99
Bali	48,44	50,44	51,89
Nusa Tenggara Barat	46,20	43,15	43,79
Nusa Tenggara Timur	49,29	50,11	50,34
Kalimantan Barat	54,47	51,22	50,09
Kalimantan Tengah	40,55	34,23	33,30
Kalimantan Selatan	48,97	49,86	46,26
Kalimantan Timur	43,27	34,44	31,01
Sulawesi Utara	44,51	38,20	39,41
Gorontalo	40,09	40,45	37,78
Sulawesi Tengah	35,10	40,72	41,99
Sulawesi Selatan	45,12	42,31	44,37
Sulawesi Barat	37,44	30,24	33,63
Sulawesi Tenggara	50,74	53,69	50,52
Maluku	56,95	50,47	48,30
Maluku Utara	54,18	46,18	47,16
Papua	32,42	26,28	25,24
Papua Barat	45,34	40,39	36,53
Indonesia	44,19	42,76	41,11

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS

Source: National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: Air minum bersih layak bersumber dari ledeng, pompa, sumur terlindung, mata air terlindung dan air hujan yang berjarak \geq 10 m dari tempat penampungan kotoran/tinja

Note: Pipe water, rain and safety drinking water source (pump, protected well and protected spring with \geq 10 m distances from septic tank)

Tabel 3.11 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon dan Telepon Selular Menurut Provinsi, 2010-2012
 Table 3.11 Percentage of Households Possessing Telephone and Handphone by Province, 2010-2012

Provinsi/Province	Telepon/Telephone			Telepon Selular/Handphone		
	2010	2011	2012	2010	2011	2012
Aceh	4,60	3,29	3,23	72,30	77,75	81,91
Sumatera Utara	7,62	5,74	4,64	75,57	83,63	86,55
Sumatera Barat	8,15	7,38	6,80	75,20	81,69	85,13
Riau	6,04	5,39	3,72	86,43	91,43	93,09
Kepulauan Riau	13,02	10,41	6,90	95,06	96,13	96,88
Jambi	5,91	4,52	3,86	78,72	85,94	89,15
Sumatera Selatan	8,64	7,05	5,11	75,03	81,00	86,38
Kepulauan Bangka Belitung	6,01	4,12	3,21	83,57	90,07	90,84
Bengkulu	5,67	6,16	3,94	72,35	81,65	87,39
Lampung	5,46	4,14	3,71	71,73	81,25	86,17
DKI Jakarta	27,23	26,69	21,64	93,04	96,05	96,76
Jawa Barat	11,64	8,77	6,78	72,45	79,47	83,71
Banten	14,25	11,38	8,99	76,28	84,32	88,43
Jawa Tengah	6,86	6,05	5,16	67,71	76,22	82,35
DI Yogyakarta	10,17	10,17	9,06	80,76	85,09	85,81
Jawa Timur	8,54	7,49	5,74	67,34	75,69	80,70
Bali	15,64	13,52	11,12	80,05	85,59	88,79
Nusa Tenggara Barat	3,32	3,13	3,22	53,24	62,68	69,97
Nusa Tenggara Timur	4,06	3,75	2,48	49,51	52,62	62,89
Kalimantan Barat	7,42	5,17	4,84	69,44	78,92	82,29
Kalimantan Tengah	6,36	4,36	3,87	75,31	83,38	86,51
Kalimantan Selatan	6,10	5,98	5,22	80,01	86,39	89,69
Kalimantan Timur	13,44	10,81	8,87	91,88	94,01	94,74
Sulawesi Utara	9,24	8,04	6,09	73,19	78,65	83,64
Gorontalo	3,57	3,45	3,20	62,69	75,28	81,92
Sulawesi Tengah	5,05	3,78	3,50	59,69	67,89	77,69
Sulawesi Selatan	10,62	7,75	6,10	76,59	80,95	86,58
Sulawesi Barat	3,41	2,85	2,26	61,79	68,64	75,55
Sulawesi Tenggara	4,56	3,34	3,55	68,94	75,46	84,34
Maluku	6,58	3,91	3,60	58,42	62,55	71,11
Maluku Utara	3,11	3,32	3,36	53,03	60,45	70,91
Papua	4,28	2,91	2,76	34,89	35,12	38,66
Papua Barat	8,63	3,63	3,90	69,23	64,61	71,71
Indonesia	9,45	7,85	6,31	72,01	78,96	83,52

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS
 Source: National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 3.12 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer/PC dan Laptop/Notebook Menurut Provinsi, 2010-2012
Table 3.12 Percentage of Households Possessing Desktop and Laptop/Notebook Computer by Province, 2010-2012

Provinsi/Province	Komputer PC/Desktop Computer			Laptop/Notebook		
	2010	2011	2012	2010	2011	2012
Aceh	4,52	3,62	3,07	6,05	7,69	9,80
Sumatera Utara	5,65	4,98	4,59	4,88	6,39	10,43
Sumatera Barat	6,85	6,63	6,53	6,00	10,01	13,81
Riau	6,42	5,61	4,84	7,28	10,89	14,84
Kepulauan Riau	10,11	12,16	10,07	11,41	18,33	26,34
Jambi	5,46	5,24	4,63	5,84	7,99	11,08
Sumatera Selatan	5,72	4,75	4,19	6,43	7,79	10,33
Kepulauan Bangka Belitung	4,82	4,01	4,10	5,85	10,68	14,34
Bengkulu	6,48	4,52	5,21	5,79	9,10	13,80
Lampung	4,10	4,66	3,82	3,08	5,57	8,12
DKI Jakarta	18,53	18,70	17,45	16,50	21,86	27,01
Jawa Barat	9,35	8,70	7,87	6,18	7,77	10,84
Banten	10,91	11,50	9,41	8,50	11,14	14,35
Jawa Tengah	6,08	5,44	5,39	4,06	5,87	8,85
DI Yogyakarta	15,71	13,95	12,78	15,77	18,92	22,87
Jawa Timur	5,91	5,81	5,56	4,23	6,96	9,94
Bali	10,91	9,40	8,84	11,32	15,58	20,81
Nusa Tenggara Barat	3,18	2,59	2,10	3,51	5,46	8,47
Nusa Tenggara Timur	3,42	2,92	2,50	3,40	4,15	6,78
Kalimantan Barat	4,80	3,51	3,61	6,84	8,36	11,07
Kalimantan Tengah	5,39	4,19	3,91	6,64	10,46	13,04
Kalimantan Selatan	6,51	5,95	4,97	7,99	10,88	15,32
Kalimantan Timur	11,54	10,37	9,04	14,55	19,78	25,80
Sulawesi Utara	6,96	5,80	5,51	8,23	11,88	15,18
Gorontalo	3,71	3,13	3,18	6,19	8,85	11,85
Sulawesi Tengah	5,15	4,08	4,16	5,96	8,12	11,21
Sulawesi Selatan	6,20	4,75	4,75	10,05	11,78	15,94
Sulawesi Barat	2,75	2,47	2,22	5,56	6,91	9,73
Sulawesi Tenggara	4,44	3,53	3,26	7,13	9,17	14,01
Maluku	5,23	3,70	4,29	6,15	6,50	12,61
Maluku Utara	3,70	2,88	2,91	6,91	7,72	11,04
Papua	4,18	2,72	2,74	5,62	6,47	9,24
Papua Barat	9,56	5,83	6,31	12,04	11,55	17,01
Indonesia	7,45	6,89	6,36	6,44	8,80	12,19

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS
Source: National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 3.13 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin, 1976-2013
 Table Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People, 1976-2013

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah) Poverty Line (rupiahs)		Penduduk Miskin (juta) Poor People (million)		% Penduduk Miskin % Poor People	
	Kota Urban	Desa Rural	Kota Urban	Desa Rural	Kota Urban	Desa Rural
1976	4 522	2 849	10,00	44,20	38,80	40,40
1978	4 969	2 981	8,30	38,90	30,80	33,40
1980	6 831	4 449	9,50	32,80	29,00	28,40
1981	9 777	5 877	9,30	31,30	28,10	26,50
1984	13 731	7 746	9,30	25,70	23,10	21,20
1987	17 381	10 294	9,70	20,30	20,10	16,10
1990	20 614	13 295	9,40	17,80	16,80	14,30
1993	27 905	18 244	8,70	17,20	13,40	13,80
1996	38 246	27 413	7,20	15,30	9,70	12,30
1996	42 032	31 366	9,42	24,59	13,39	19,78
1998	96 959	72 780	17,60	31,90	21,92	25,72
1999	92 409	74 272	15,64	32,33	19,41	26,03
2000	91 632	73 648	12,30	26,40	14,60	22,38
2001	100 011	80 382	8,60	29,30	9,76	24,84
2002	130 499	96 512	13,30	25,10	14,46	21,10
2003	138 803	105 888	12,20	25,10	13,57	20,23
2004	143 455	108 725	11,40	24,80	12,13	20,11
2005	150 799	117 259	12,40	22,70	11,68	19,98
2006	174 290	130 584	14,49	24,81	13,47	21,81
2007	187 942	146 837	13,56	23,61	12,52	20,37
2008	204 896	161 831	12,77	22,19	11,65	18,93
2009	222 123	179 835	11,91	20,62	10,72	17,35
2010	232 989	192 354	11,10	19,93	9,87	16,56
2011	253 016	213 395	11,05	18,97	9,23	15,72
2012	267 408	229 226	10,65	18,48	8,78	15,12
2013	289 042	253 273	10,33	17,74	8,39	14,32

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan:

- Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar lama. Data tahun 1976-1996 menggunakan standar lama, angka tahun 1996-2008 menggunakan standar baru.
- Referensi waktu untuk seluruh data adalah Februari, kecuali data tahun 1998 (Desember) dan tahun 2006-2013 (Maret). Data mulai tahun 1999 tanpa Timor Timur.

Note:

- A new standard to measure poverty has been adopted since Desember 1998. Data 1976-1996 based on the old standard, the 1996-2008 figures based on the revised standard.
- Time reference for all data is February, except for 1998 (December) and 2006-2013 (March). Started in 1999, data presented excluded East Timor

Tabel 3.14 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin per Provinsi, 2011-2013
Table Number and Percentage of Poor People by Province, 2011-2013

Provinsi/Province	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) ¹⁾ Number of Poor People (thousand)			Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People		
	2011	2012	2013	2011	2012	2013
Aceh	894,81	909,04	840,71	19,57	19,46	17,60
Sumatera Utara	1.481,31	1 407,25	1 339,16	11,33	10,67	10,06
Sumatera Barat	442,09	404,74	407,47	9,04	8,19	8,14
Riau	482,05	483,07	469,28	8,47	8,22	7,72
Kepulauan Riau	129,56	131,22	126,66	7,40	7,11	6,46
Jambi	272,67	271,67	266,15	8,65	8,42	8,07
Sumatera Selatan	1.074,81	1 057,03	1 110,37	14,24	13,78	14,24
Kepulauan Bangka Belitung	72,06	71,36	69,22	5,75	5,53	5,21
Bengkulu	303,60	311,66	327,35	17,50	17,70	18,34
Lampung	1 298,71	1 253,83	1 163,06	16,93	16,18	14,86
DKI Jakarta	363,42	363,20	354,19	3,75	3,69	3,55
Jawa Barat	4 648,63	4 477,53	4 297,04	10,65	10,09	9,52
Banten	690,49	652,80	656,25	6,32	5,85	5,74
Jawa Tengah	5 107,36	4 977,36	4 732,95	15,76	15,34	14,56
DI Yogyakarta	560,88	565,32	550,2	16,08	16,05	15,43
Jawa Timur	5 356,21	5 070,98	4 771,26	14,23	13,40	12,55
Bali	166,23	168,78	162,52	4,20	4,18	3,95
Nusa Tenggara Barat	894,77	852,64	830,85	19,73	18,63	17,97
Nusa Tenggara Timur	1 012,90	1.012,52	993,56	21,23	20,88	20,03
Kalimantan Barat	380,11	363,31	369,01	8,60	8,17	8,24
Kalimantan Tengah	146,91	148,05	136,95	6,56	6,51	5,93
Kalimantan Selatan	194,62	189,88	181,74	5,29	5,06	4,77
Kalimantan Timur	247,90	253,34	237,96	6,77	6,68	6,06
Sulawesi Utara	194,90	189,12	184,4	8,51	8,18	7,88
Gorontalo	198,27	186,91	192,59	18,75	17,33	17,51
Sulawesi Tengah	423,63	418,64	405,42	15,83	15,40	14,67
Sulawesi Selatan	832,91	825,79	787,66	10,29	10,11	9,54
Sulawesi Barat	164,86	160,46	154	13,89	13,24	12,30
Sulawesi Tenggara	330,00	316,33	301,71	14,56	13,71	12,83
Maluku	360,32	350,23	321,84	23,00	21,78	19,49
Maluku Utara	97,31	91,79	83,44	9,18	8,47	7,50
Papua	944,79	966,59	1 017,36	31,98	31,11	31,13
Papua Barat	249,84	229,99	224,27	31,92	28,20	26,67
Indonesia	30 018,93	29 132,40	28 066,56	12,49	11,96	11,37

Sumber: - Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) panel modul konsumsi, BPS
- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Based on consumption module panel of National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia
- Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Maret

Note: ¹⁾ March

Tabel 3.15 Kabupaten/Kota dengan Jumlah Persentase Penduduk Miskin Tertinggi dan Terendah di Tiap Provinsi, 2011
Regencies/Municipalities with Percentage of the Highest and the Lowest Poor People in Each Province, 2011

Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regencies/ Municipalities	% Tertinggi Highest	Kabupaten/Kota Regencies/ Municipalities	% Terendah Lowest
Aceh	Kab. Bener Meriah	25,50	Kota Banda Aceh	9,08
Sumatera Utara	Kota Gunungsitoli	32,12	Kab. Deli Serdang	5,10
Sumatera Barat	Kab. Kep. Mentawai	18,85	Kota Sawahlunto	2,34
Riau	Kab. Kepulauan Meranti	34,53	Kota Pekanbaru	3,45
Kepulauan Riau	Kab. Lingga	12,98	Kab. Kepulauan Anambas	3,95
Jambi	Kab. Tjg Jabung Timur	11,60	Kota Sungai Penuh	3,42
Sumatera Selatan	Kab. Musi Banyuasin	18,99	Kab. OKU Timur	9,23
Kepulauan Bangka Belitung	Kab. Belitung Timur	7,13	Kab. Bangka Barat	3,59
Bengkulu	Kab. Bengkulu Selatan	22,55	Bengkulu Tengah	6,49
Lampung	Kab. Lampung Utara	26,33	Kab. Tulangbawang Barat	7,11
DKI Jakarta	Kab. Kepulauan Seribu	11,53	Kota Jakarta Timur	3,06
Jawa Barat	Kota Tasikmalaya	19,98	Kota Depok	2,75
Banten	Kab. Pandeglang	9,80	Kota Tangerang Selatan	1,50
Jawa Tengah	Kab. Wonosobo	24,21	Kota Semarang	5,68
DI Yogyakarta	Kab. Kulon Progo	23,62	Kota Yogyakarta	9,62
Jawa Timur	Kab. Sampang	30,21	Kota Batu	4,74
Bali	Kab. Jembrana	6,56	Kota Denpasar	1,79
Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Utara	39,27	Kota Bima	11,69
Nusa Tenggara Timur	Kab. Sabu Raijua	39,49	Kab. Flores Timur	9,06
Kalimantan Barat	Kab. Landak	13,13	Kab. Sanggau	4,67
Kalimantan Tengah	Kab. Barito Timur	9,27	Kota Palangka Raya	4,69
Kalimantan Selatan	Kab. Hulu Sungai Utara	7,31	Kab. Banjar	3,17
Kalimantan Timur	Kab. Malinau	12,67	Kota Balikpapan	3,39
Sulawesi Utara	Kab. Bolaang Mongondow Selatan	16,57	Kota Manado	5,40
Gorontalo	Kab. Boalemo	21,90	Kota Gorontalo	5,97
Sulawesi Tengah	Kab. Tojo Una-Una	22,37	Kota Palu	9,24
Sulawesi Selatan	Kab. Pangkajene Kepulauan	17,36	Kota Makassar	5,29
Sulawesi Barat	Kab. Polewali Mamasa	19,66	Kab. Mamuju Utara	5,77
Sulawesi Tenggara	Kab. Kolaka Utara	18,76	Kota Kendari	7,46
Maluku	Kab. Maluku Barat Daya	34,49	Kota Ambon	6,83
Maluku Utara	Kab. Halmahera Tengah	22,68	Kota Ternate	5,16
Papua	Kab. Deiyai	46,76	Kab. Merauke	13,22
Papua Barat	Kab. Teluk Bintuni	47,44	Kota Sorong	14,04

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Juli 2010, BPS
 Source: National Socio-Economic Survey July 2010, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 3.16 Garis Kemiskinan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi (rupiah/kapita/bulan), 2010-2013 ¹⁾
 Table 3.16 Poverty Line in Urban Area by Province (rupiahs/capita/month), 2010-2013

Provinsi/Province	2010	2011	2012	2013
Aceh	308 306	333 355	350 260	359 217
Sumatera Utara	247 547	271 713	286 649	307 352
Sumatera Barat	262 173	293 018	309 113	332 837
Riau	276 627	306 504	326 725	346 796
Kepulauan Riau	321 668	350 828	367 638	383 332
Jambi	262 826	294 522	311 311	337 930
Sumatera Selatan	258 304	275 006	290 741	311 606
Kepulauan Bangka Belitung	289 644	323 328	346 781	390 488
Bengkulu	255 762	284 337	299 289	328 972
Lampung	236 098	270 303	283 048	310 464
DKI Jakarta	331 169	355 480	379 052	407 437
Jawa Barat	212 210	228 401	239 189	258 538
Banten	220 771	236 672	250 041	273 828
Jawa Tengah	205 606	222 430	234 799	254 800
DI Yogyakarta	240 282	265 752	274 662	297 391
Jawa Timur	213 383	234 546	245 305	265 203
Bali	222 868	248 431	265 808	287 551
Nusa Tenggara Barat	223 784	244 960	270 652	286 020
Nusa Tenggara Timur	241 807	267 669	282 281	308 059
Kalimantan Barat	207 884	225 245	243 957	263 058
Kalimantan Tengah	220 658	244 312	268 576	287 333
Kalimantan Selatan	230 712	256 850	280 260	298 518
Kalimantan Timur	307 479	339 392	368 848	401 132
Sulawesi Utara	202 469	220 805	222 697	242 840
Gorontalo	180 606	194 161	209 422	224 622
Sulawesi Tengah	231 225	263 326	274 497	298 646
Sulawesi Selatan	186 693	200 781	210 217	221 892
Sulawesi Barat	182 206	196 261	205 832	218 429
Sulawesi Tenggara	177 787	194 234	206 201	215 910
Maluku	249 895	265 475	300 490	315 012
Maluku Utara	238 533	251 429	268 729	284 374
Papua	298 285	314 606	321 228	362 401
Papua Barat	319 170	342 709	349 678	382 905
Indonesia	232 989	253 016	267 408	289 042

Sumber: Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) panel modul konsumsi, BPS
 Source: Based on consumption module panel of National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Maret

Note: ¹⁾ March

Tabel 3.17 Garis Kemiskinan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi (rupiah/kapita/bulan), 2010-2013¹⁾
 Table 3.17 Poverty Line in Rural Area by Province (rupiahs/capita/month), 2010-2013

Provinsi/Province	2010	2011	2012	2013
Aceh	266 285	292 085	308 162	319 416
Sumatera Utara	201 810	222 226	238 368	263 061
Sumatera Barat	214 458	241 924	257 975	288 215
Riau	235 267	267 007	284 089	312 591
Kepulauan Riau	265 258	291 693	306 919	326 819
Jambi	193 834	219 144	236 165	258 408
Sumatera Selatan	198 572	214 727	230 997	252 497
Kepulauan Bangka Belitung	283 302	323 938	357 493	409 901
Bengkulu	209 616	235 983	246 787	281 468
Lampung	189 954	221 543	236 735	265 105
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	185 335	204 199	216 610	240 945
Banten	188 741	206 639	219 026	242 331
Jawa Tengah	179 982	198 814	211 823	235 202
DI Yogyakarta	195 406	217 923	231 855	256 558
Jawa Timur	185 879	206 275	222 216	250 530
Bali	188 071	210 147	226 247	249 446
Nusa Tenggara Barat	176 283	194 518	222 918	243 620
Nusa Tenggara Timur	160 743	181 679	194 722	217 918
Kalimantan Barat	182 293	198 886	218 476	242 321
Kalimantan Tengah	212 790	240 121	270 626	298 172
Kalimantan Selatan	196 753	225 235	249 469	272 614
Kalimantan Timur	248 583	279 920	312 734	349 935
Sulawesi Utara	188 096	206 241	209 123	233 415
Gorontalo	167 162	183 637	201 065	219 827
Sulawesi Tengah	195 795	226 509	237 340	265 582
Sulawesi Selatan	151 879	167 862	179 160	192 161
Sulawesi Barat	165 914	182 951	196 693	211 850
Sulawesi Tenggara	161 451	176 799	191 195	200 058
Maluku	217 599	233 084	268 981	285 967
Maluku Utara	202 185	215 409	232 109	248 026
Papua	247 563	262 626	271 431	298 395
Papua Barat	287 512	311 737	326 613	355 839
Indonesia	192 354	213 395	229 226	253 273

Sumber: Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) panel modul konsumsi, BPS
 Source: Based on consumption module panel of National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Maret
 Note: ¹⁾ March

Tabel
Table 3.18

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan
Menurut Daerah, 2000-2013
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region, 2000-2013

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>			Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>		
	Kota Urban	Desa Rural	Kota + Desa Urban + Rural	Kota Urban	Desa Rural	Kota + Desa Urban + Rural
2000	1,89	4,68	3,51	0,51	1,39	1,02
2001	1,74	4,68	3,42	0,45	1,36	0,97
2002	2,59	3,34	3,01	0,71	0,85	0,79
2003	2,55	3,53	3,13	0,74	0,93	0,85
2004	2,18	3,43	2,89	0,58	0,90	0,78
2005	2,05	3,34	2,78	0,60	0,89	0,76
2006	2,61	4,22	3,43	0,77	1,22	1,00
2007	2,15	3,78	2,99	0,57	1,09	0,84
2008	2,07	3,42	2,77	0,56	0,95	0,76
2009	1,91	3,05	2,50	0,52	0,82	0,68
2010	1,57	2,80	2,21	0,40	0,75	0,58
2011	1,52	2,63	2,08	0,39	0,70	0,55
2012	1,40	2,36	1,88	0,36	0,59	0,47
2013	1,25	2,24	1,75	0,31	0,56	0,43

Sumber: Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel Modul, Berita Resmi Statistik, BPS
Source: Based on Modul Panel of National Socio-Economic Survey, Official Release, BPS-Statistics Indonesia

Catatan:

¹⁾Keadaan Maret

- **Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- **Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin, semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Note:

¹⁾ On March

- **Poverty Gap Index (P1)** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- **Poverty Severity Index (P2)** describes inequality among the poor. This is simple a weighted sum of poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Tabel 3.19 Gini Ratio Menurut Provinsi, 2009-2013
Table Gini Ratio by Province, 2009-2013

Provinsi/Province	2009	2010	2011	2012	2013
Aceh	0,29	0,30	0,33	0,32	0,34
Sumatera Utara	0,32	0,35	0,35	0,33	0,35
Sumatera Barat	0,30	0,33	0,35	0,36	0,36
Riau	0,33	0,33	0,36	0,40	0,37
Kepulauan Riau	0,29	0,29	0,32	0,35	0,36
Jambi	0,27	0,30	0,34	0,34	0,35
Sumatera Selatan	0,31	0,34	0,34	0,40	0,38
Kepulauan Bangka Belitung	0,29	0,30	0,30	0,29	0,31
Bengkulu	0,30	0,37	0,36	0,35	0,39
Lampung	0,35	0,36	0,37	0,36	0,36
DKI Jakarta	0,36	0,36	0,44	0,42	0,43
Jawa Barat	0,36	0,36	0,41	0,41	0,41
Banten	0,37	0,42	0,40	0,39	0,40
Jawa Tengah	0,32	0,34	0,38	0,38	0,39
DI Yogyakarta	0,38	0,41	0,40	0,43	0,44
Jawa Timur	0,33	0,34	0,37	0,36	0,36
Bali	0,31	0,37	0,41	0,43	0,40
Nusa Tenggara Barat	0,35	0,40	0,36	0,35	0,36
Nusa Tenggara Timur	0,36	0,38	0,36	0,36	0,35
Kalimantan Barat	0,32	0,37	0,40	0,38	0,40
Kalimantan Tengah	0,29	0,30	0,34	0,33	0,35
Kalimantan Selatan	0,35	0,37	0,37	0,38	0,36
Kalimantan Timur	0,38	0,37	0,38	0,36	0,37
Sulawesi Utara	0,31	0,37	0,39	0,43	0,42
Gorontalo	0,35	0,43	0,46	0,44	0,44
Sulawesi Tengah	0,34	0,37	0,38	0,40	0,41
Sulawesi Selatan	0,39	0,40	0,41	0,41	0,43
Sulawesi Barat	0,30	0,36	0,34	0,31	0,35
Sulawesi Tenggara	0,36	0,42	0,41	0,40	0,43
Maluku	0,31	0,33	0,41	0,38	0,37
Maluku Utara	0,33	0,34	0,33	0,34	0,32
Papua	0,38	0,41	0,42	0,44	0,44
Papua Barat	0,35	0,38	0,40	0,43	0,43
Indonesia	0,37	0,38	0,41	0,41	0,41

Sumber: Indikator Kesejahteraan Rakyat, BPS
Source: Welfare Indicators, BPS-Statistics Indonesia



4

PENGELUARAN KONSUMSI

CONSUMPTION EXPENDITURE

Tabel 4.1 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang (rupiah), 2012-2013
 Table Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs), 2012-2013

Kelompok Barang/Commodity Group	2012 ¹⁾	2012 ²⁾	2013 ¹⁾
A. Makanan/Food	323 478	318 233	356 435
Padi-padian/Cereals	57 908	52 705	57 956
Umbi-umbian/Tubers	2 785	2 811	3 151
Ikan/Fish	26 600	27 246	28 356
Daging/Meat	13 075	15 068	13 252
Telur dan susu/Eggs and milk	19 024	18 292	21 540
Sayur-sayuran/Vegetables	23 949	24 180	31 158
Kacang-kacangan/Legumes	8 443	8 785	9 444
Buah-buahan/Fruits	15 443	15 199	16 379
Minyak dan lemak/Oil and fats	12 344	11 929	11 545
Bahan minuman/Beverage stuff	10 934	11 203	13 385
Bumbu-bumbuan/Spices	6 440	6 403	6 783
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	6 962	6 715	7 302
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages ³⁾	80 532	77 693	92 254
Tembakau dan sirih/Tobacco and betel	39 038	40 003	43 930
B. Bukan Makanan/Non Food	309 791	348 832	347 126
Perumahan dan fasilitas rumah tangga Housing and household facility	133 331	132 470	142 088
Barang dan jasa/Goods and services	112 980	120 763	130 263
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala Clothing, footwear and headgear	11 044	39 659	14 527
Barang-barang tahan lama/Durable goods	32 597	35 130	37 863
Pajak dan asuransi/Taxes and insurance	9 361	11 517	11 758
Keperluan pesta dan upacara/Parties and ceremonies	10 478	9 293	10 627
Jumlah/Total	633 269	667 065	703 561

Sumber: Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia, BPS

Source: Expenditure for Consumption of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: Angka merupakan hasil perhitungan asli/bukan pembulatan

¹⁾ Berdasarkan hasil Susenas Maret

²⁾ Berdasarkan hasil Susenas September

³⁾ Sudah termasuk minuman yang mengandung alkohol

Note: Figure is the result of the original calculation/instead of rounding

¹⁾ Based on March Susenas

²⁾ Based on September Susenas

³⁾ Include alcoholic beverages

Tabel 4.2 Konsumsi Rata-rata per Kapita Seminggu Beberapa Macam Bahan Makanan Penting Indonesia (rupiah), 2012-2013
Weekly Average Consumption per Capita of Several Food Items in Indonesia (rupiahs), 2012-2013

Jenis Makanan Food Items	Satuan Units	2012 ¹⁾	2012 ²⁾	2013 ¹⁾
Beras lokal, ketan/Rice	Kg	1,675	1.667	1,642
Jagung basah berkulit/Fresh corn with husk	Kg	0,011	0.006	0,011
Jagung pocelan, pipilan/Dry shelled corn	Kg	0,029	0.022	0,025
Ketela pohon/Cassava	Kg	0,069	0.067	0,067
Ketela rambat/Sweet potatoes	Kg	0,045	0.050	0,045
Gaplek/Dried cassava	Kg	0,002	0.002	0,001
Ikan dan udang segar/Fresh fish and shrimp ³⁾	Kg	0,259	0.277	0,263
Ikan dan udang diawetkan/Canned fish and shrimp	Ons	0,471	0.478	0,431
Daging sapi, kerbau/Cow, buffalo meat	Kg	0,007	0.008	0,005
Daging ayam ras, kampung/Broiler, Local Chicken meat	Kg	0,076	0.088	0,078
Telur ayam/Chicken egg ⁴⁾	Kg	0,178	0.185	0,169
Telur itik, telur asin/Duck egg, salted egg	Butir/Unit	0,068	0.056	0,055
Susu kental manis/Sweet canned liquid milk	(397 gr)	0,052	0.056	0,058
Susu bubuk kaleng, bayi/Canned, baby powder milk	Kg	0,018	0.018	0,025
Bawang Merah/Onion	Ons	0,530	0.535	0,396
Bawang Putih/Garlic	Ons	0,307	0.292	0,231
Cabe Merah/Chillies	Ons	0,317	0.312	0,273
Cabe Rawit/Cayenne pepper	Ons	0,269	0.276	0,244
Kacang Kedelai/Soybean	Kg	0,001	0.000	0,001
Tahu/Soybean curd	Kg	0,134	0.143	0,135
Tempe/Fermented soybean cake	Kg	0,136	0.145	0,136
Minyak kelapa, jagung, goreng, lainnya Coconut, corn, other frying oil	Liter/Liter	0,205	0.210	0,197
Kelapa/Coconut	Butir/Unit	0,133	0.132	0,117
Gula pasir/Sugar	Ons	1,242	1.250	1,275
Gula merah/Brown sugar	Ons	0,102	0.094	0,105

Sumber: Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia, BPS

Source: Expenditure for Consumption of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Berdasarkan hasil Susenas Maret

²⁾ Berdasarkan hasil Susenas September

³⁾ Ikan segar meliputi ikan darat, laut dan udang

⁴⁾ Satu butir telur ayam diperkirakan beratnya sebesar 0,05 Kg

Note: ¹⁾ Based on March Susenas

²⁾ Based on September Susenas

³⁾ Fresh fish includes fresh water fish, sea fish and shrimp

⁴⁾ One chicken egg is approximated to weight 0,05 Kg

Tabel 4.3 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Provinsi (rupiah), 2012 dan 2013
 Table Monthly Average Expenditure per Capita by Province (rupiahs), 2012 and 2013

Provinsi Province	2012 ¹⁾		2013 ²⁾	
	Total Total	Makanan Food	Total Total	Makanan Food
Aceh	607 061	332 094	627 381	371 838
Sumatera Utara	621 947	342 296	656 133	363 363
Sumatera Barat	722 418	387 285	757 809	419 853
Riau	867 191	429 724	879 801	468 503
Kepulauan Riau	1 052 377	421 105	1 100 265	508 569
Jambi	665 277	333 489	682 409	377 133
Sumatera Selatan	621 010	313 515	643 332	353 213
Kepulauan Bangka Belitung	899 590	432 509	939 726	491 121
Bengkulu	611 101	314 935	654 451	348 161
Lampung	547 454	281 696	573 634	314 408
DKI Jakarta	1 488 183	540 367	1 528 429	603 269
Jawa Barat	694 483	330 635	726 828	371 881
Banten	746 468	353 156	799 876	420 422
Jawa Tengah	516 805	246 978	559 713	281 921
DI Yogyakarta	738 390	292 314	777 409	353 778
Jawa Timur	526 973	249 785	571 752	286 962
Bali	928 368	391 556	1 008 900	449 048
Nusa Tenggara Barat	516 843	289 128	547 748	316 656
Nusa Tenggara Timur	416 537	233 419	432 053	240 207
Kalimantan Barat	654 870	351 674	672 211	367 018
Kalimantan Tengah	715 827	388 705	784 864	418 274
Kalimantan Selatan	769 582	386 653	813 926	440 803
Kalimantan Timur	1 016 611	429 493	1 065 917	477 325
Sulawesi Utara	715 655	341 327	755 755	379 814
Gorontalo	560 797	276 083	580 271	276 334
Sulawesi Tengah	628 031	317 390	648 554	320 823
Sulawesi Selatan	575 288	275 397	599 462	302 903
Sulawesi Barat	434 983	219 438	476 458	278 355
Sulawesi Tenggara	557 467	267 925	566 489	284 683
Maluku	634 638	316 480	649 515	336 750
Maluku Utara	582 006	313 970	608 016	337 639
Papua	657 614	367 746	675 911	379 876
Papua Barat	769 036	409 280	806 825	416 901
Indonesia	667 065	318 256	703 561	356 435

Sumber: Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Indonesia per Provinsi, BPS

Source: Expenditure for Consumption of Indonesia by Province, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Berdasarkan hasil Susenas September

²⁾ Berdasarkan hasil Susenas Maret

Note: ¹⁾ Based on September Susenas

²⁾ Based on March Susenas

Tabel 4.4 Rata-rata Konsumsi Protein (gram) per Kapita per Hari Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2013 ¹⁾
Average Daily per Capita Consumption of Protein (grams) by Province and Type of Area, 2013 ¹⁾

Provinsi Province	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural
Aceh	54,70	50,14	51,43
Sumatera Utara	52,38	54,43	53,42
Sumatera Barat	52,40	49,37	50,54
Riau	55,75	51,33	53,06
Kepulauan Riau	61,70	57,20	60,87
Jambi	47,53	50,11	49,32
Sumatera Selatan	52,89	51,21	51,81
Kepulauan Bangka Belitung	55,81	52,55	54,16
Bengkulu	53,65	50,89	51,74
Lampung	46,41	50,09	49,14
DKI Jakarta	58,73	.	58,73
Jawa Barat	54,25	52,01	53,48
Banten	58,60	56,03	57,75
Jawa Tengah	53,02	50,69	51,76
DI Yogyakarta	62,42	55,47	60,05
Jawa Timur	52,72	51,35	52,00
Bali	62,01	58,00	60,41
Nusa Tenggara Barat	59,14	57,28	58,06
Nusa Tenggara Timur	52,17	45,65	46,94
Kalimantan Barat	52,57	52,80	52,73
Kalimantan Tengah	53,99	54,32	54,21
Kalimantan Selatan	59,38	57,60	58,35
Kalimantan Timur	56,22	49,01	53,48
Sulawesi Utara	58,58	51,70	54,81
Gorontalo	47,58	48,15	47,96
Sulawesi Tengah	62,01	48,29	51,63
Sulawesi Selatan	55,67	54,96	55,22
Sulawesi Barat	58,93	53,25	54,59
Sulawesi Tenggara	55,16	52,06	52,91
Maluku	50,65	44,08	46,52
Maluku Utara	48,04	41,30	43,16
Papua	55,77	33,92	39,60
Papua Barat	51,45	44,60	46,65
Indonesia	54,84	51,34	53,09

Sumber: Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Indonesia per Provinsi, BPS

Source: Expenditure for Consumption of Indonesia by Province, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Berdasarkan hasil Susenas Maret

Note: ¹⁾ Based on March Susenas

Tabel 4.5 Rata-rata Konsumsi Kalori (kkal) per Kapita per Hari Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2013 ¹⁾
Average Daily per Capita Consumption of Calories (kcal) by Province and Type of Area, 2013 ¹⁾

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
Aceh	1 826,45	1 822,15	1 823,36
Sumatera Utara	1 748,20	1 946,25	1 848,81
Sumatera Barat	1 853,80	1 918,70	1 893,56
Riau	1 835,90	1 894,16	1 871,36
Kepulauan Riau	1 914,97	1 917,68	1 915,47
Jambi	1 600,23	1 853,76	1 775,99
Sumatera Selatan	1 778,48	1 887,09	1 848,17
Kepulauan Bangka Belitung	1 781,28	1 777,47	1 779,35
Bengkulu	1 831,31	1 907,22	1 883,73
Lampung	1 666,22	1 880,25	1 825,26
DKI Jakarta	1 812,91	.	1 812,91
Jawa Barat	1 845,68	1 869,46	1 853,85
Banten	1 918,35	2 032,06	1 956,00
Jawa Tengah	1 810,92	1 830,07	1 821,31
DI Yogyakarta	1 940,57	1 957,58	1 946,37
Jawa Timur	1 782,26	1 806,93	1 795,19
Bali	2 029,51	2 097,87	2 056,78
Nusa Tenggara Barat	1 971,74	1 972,67	1 972,28
Nusa Tenggara Timur	1 763,29	1 735,75	1 741,22
Kalimantan Barat	1 758,11	1 887,02	1 848,04
Kalimantan Tengah	1 766,45	1 904,23	1 858,10
Kalimantan Selatan	1 870,65	2 014,93	1 954,22
Kalimantan Timur	1 726,03	1 652,90	1 698,28
Sulawesi Utara	1 919,74	1 834,77	1 873,15
Gorontalo	1 657,07	1 768,84	1 730,83
Sulawesi Tengah	1 982,92	1 863,37	1 892,45
Sulawesi Selatan	1 881,13	1 945,17	1 921,67
Sulawesi Barat	1 976,36	1 924,57	1 936,80
Sulawesi Tenggara	1 768,23	1 840,59	1 820,74
Maluku	1 663,00	1 804,53	1 751,85
Maluku Utara	1 630,09	1 633,21	1 632,35
Papua	1 794,27	1 555,35	1 617,42
Papua Barat	1 695,37	1 623,61	1 645,06
Indonesia	1 825,37	1 860,03	1 842,76

Sumber: Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Indonesia per Provinsi, BPS

Source: *Expenditure for Consumption of Indonesia by Province, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: ¹⁾ Berdasarkan hasil Susenas Maret

Note: ¹⁾ Based on March Susenas



5

PERTANIAN

AGRICULTURE

Tabel 5.1 Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Subround, 2011-2013
 Table 5.1 Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Subround, 2011-2013

Uraian Description	2011	2012	2013 ¹⁾	Perkembangan Growth 2012-2013 (%)
1. Luas Panen (ha) Harvested (ha)				
- Jan-Apr/ <i>Jan-Apr</i>	6 166 875	6 231 959	6 251 913	0,32
- Mei-Agst/ <i>May-Aug</i>	4 314 956	4 622 122	4 454 818	-3,62
- Sept-Des/ <i>Sep-Dec</i>	2 721 812	2 591 443	2 744 480	5,91
- Jan-Des/ <i>Jan-Dec</i>	13 203 643	1 345 524	13 451 211	0,04
2. Produktivitas (kuintal/ha) Productivity (quintal/ha)				
- Jan-Apr/ <i>Jan-Apr</i>	49,67	51,56	51,69	0,25
- Mei-Agst/ <i>May-Aug</i>	48,88	50,93	51,36	0,84
- Sept-Des/ <i>Sep-Dec</i>	51,57	51,64	51,29	-0,68
- Jan-Des/ <i>Jan-Dec</i>	49,80	51,36	51,50	0,27
3. Produksi (ton) Production (tons)				
- Jan-Apr/ <i>Jan-Apr</i>	29 323 792	32 132 657	32 314 451	0,57
- Mei-Agst/ <i>May-Aug</i>	22 152 985	23 540 426	22 879 036	-2,81
- Sept-Des/ <i>Sep-Dec</i>	14 992 617	13 383 043	14 077 566	5,19
- Jan-Des/ <i>Jan-Dec</i>	66 469 394	69 056 126	69 271 053	0,31

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS
 Produksi Tanaman Pangan, BPS

Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia
 Production of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: Kualitas produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)

¹⁾ Angka ramalan I

Note: Paddy production form is dried unhusked paddy
¹⁾ Forecast figures I

Tabel 5.2 Produksi Padi Menurut Provinsi (ton), 2010-2013
Table Production of Paddy by Province (tons), 2010-2013

Provinsi/Province	2010	2011	2012	2013 ¹⁾
Aceh	1 582 393	1 772 962	1 788 738	1 847 725
Sumatera Utara	3 582 302	3 607 403	3 715 514	3 596 458
Sumatera Barat	2 211 248	2 279 602	2 368 390	2 445 952
Riau	574 864	535 788	512 152	465 821
Kepulauan Riau	1 246	1 223	1 323	1 371
Jambi	628 828	646 641	625 164	664 332
Sumatera Selatan	3 272 451	3 384 670	3 295 247	3 417 840
Kepulauan Bangka Belitung	22 259	15 211	22 395	26 575
Bengkulu	516 869	502 552	581 910	594 518
Lampung	2 807 676	2 940 795	3 101 455	3 149 984
DKI Jakarta	11 164	9 516	11 044	12 451
Jawa Barat	11 737 070	11 633 891	11 271 861	11 892 500
Banten	2 048 047	1 949 714	1 865 893	1 923 042
Jawa Tengah	10 110 830	9 391 959	10 232 934	10 146 860
DI Yogyakarta	823 887	842 934	946 224	881 546
Jawa Timur	11 643 773	10 576 543	12 198 707	11 690 178
Bali	869 161	858 316	865 553	862 626
Nusa Tenggara Barat	1 774 499	2 067 137	2 114 231	2 061 624
Nusa Tenggara Timur	555 493	591 371	698 566	654 278
Kalimantan Barat	1 343 888	1 372 988	1 300 100	1 571 127
Kalimantan Tengah	650 416	610 236	755 507	774 355
Kalimantan Selatan	1 842 089	2 038 309	2 086 221	2 111 756
Kalimantan Timur	588 879	552 616	561 959	566 973
Sulawesi Utara	584 030	596 223	615 062	640 599
Gorontalo	253 563	273 921	245 786	284 368
Sulawesi Tengah	957 108	1 041 789	1 024 316	1 036 870
Sulawesi Selatan	4 382 443	4 511 705	5 003 011	4 595 450
Sulawesi Barat	362 900	365 683	412 338	427 437
Sulawesi Tenggara	454 644	491 567	516 291	582 104
Maluku	83 109	87 468	84 271	101 265
Maluku Utara	55 401	61 430	65 686	67 011
Papua	102 610	115 437	138 032	147 498
Papua Barat	34 254	29 304	30 245	28 559
Indonesia	66 469 394	65 756 904	69 056 126	69 271 053

Sumber: Produksi Tanaman Pangan, BPS

Source: Production of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: Kualitas produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)

¹⁾ Angka ramalan I

Note: Paddy production form is dried unhusked paddy

¹⁾ Forecast figures I

Tabel 5.3 Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Subround, 2011-2013
 Table 5.3 Harvested Area, Productivity, and Production of Maize by Subround, 2011-2013

Uraian Description	2011	2012	2013 ¹⁾	Perkembangan Growth 2012-2013 (%)
1. Luas Panen (ha) Harvested (ha)				
- Jan-Apr/ <i>Jan-Apr</i>	1 933 271	2 082 468	1 934 448	- 7,11
- Mei-Agst/ <i>May-Aug</i>	1 111 613	1 131 263	1 123 831	- 0,66
- Sept-Des/ <i>Sep-Dec</i>	819 808	743 864	832 695	11,94
- Jan-Des/ <i>Jan-Dec</i>	3 864 692	3 957 595	3 890 974	- 1,68
2. Produktivitas (kuintal/ha) Productivity (quintal/ha)				
- Jan-Apr/ <i>Jan-Apr</i>	41,87	46,33	45,29	- 2,24
- Mei-Agst/ <i>May-Aug</i>	46,01	48,71	49,05	0,70
- Sept-Des/ <i>Sep-Dec</i>	54,10	56,54	54,81	- 3,59
- Jan-Des/ <i>Jan-Dec</i>	45,65	48,99	48,42	- 1,16
3. Produksi (ton) Production (tons)				
- Jan-Apr/ <i>Jan-Apr</i>	8 094 067	9 647 950	8 761 947	- 9,18
- Mei-Agst/ <i>May-Aug</i>	5 114 140	5 510 474	5 512 381	0,03
- Sept-Des/ <i>Sep-Dec</i>	4 435 043	4 228 598	4 564 201	7,94
- Jan-Des/ <i>Jan-Dec</i>	17 643 250	19 387 022	18 838 529	- 2,83

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS
 Produksi Tanaman Pangan, BPS

Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia
 Production of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: Bentuk produksi jagung adalah pipilan kering

¹⁾ Angka ramalan I

Note: Maize production form is dried loose

¹⁾ Forecast figures I

Tabel 5.4 Produksi Jagung Menurut Provinsi (ton), 2010-2013
Table Production of Maize by Province (tons), 2010-2013

Provinsi/Province	2010	2011	2012	2013 ¹⁾
Aceh	167 090	168 861	167 285	185 459
Sumatera Utara	1 377 718	1 294 645	1 347 124	1 336 296
Sumatera Barat	354 262	471 849	495 497	534 694
Riau	41 862	33 197	31 433	31 194
Kepulauan Riau	961	923	849	845
Jambi	30 691	25 521	25 571	27 457
Sumatera Selatan	125 796	125 688	112 917	130 485
Kepulauan Bangka Belitung	1 055	850	967	1 348
Bengkulu	74 331	87 362	103 771	85 612
Lampung	2 126 571	1 817 906	1 760 275	1 944 957
DKI Jakarta	31	23	6	-
Jawa Barat	923 962	945 104	1 028 653	1 091 572
Banten	28 557	13 863	9 819	12 554
Jawa Tengah	3 058 710	2 772 575	3 041 630	2 992 843
DI Yogyakarta	345 576	291 596	336 608	273 044
Jawa Timur	5 587 318	5 443 705	6 295 301	5 807 959
Bali	66 355	64 606	61 873	60 860
Nusa Tenggara Barat	249 005	456 915	642 674	605 762
Nusa Tenggara Timur	653 620	524 638	629 386	673 653
Kalimantan Barat	168 273	160 819	170 123	171 016
Kalimantan Tengah	9 345	9 208	7 947	7 957
Kalimantan Selatan	116 449	99 779	112 066	100 224
Kalimantan Timur	11 993	7 341	9 940	7 529
Sulawesi Utara	446 144	438 504	440 308	443 691
Gorontalo	679 167	605 782	644 754	724 692
Sulawesi Tengah	162 306	161 810	141 649	151 024
Sulawesi Selatan	1 343 044	1 420 154	1 515 329	1 188 015
Sulawesi Barat	58 020	82 995	122 554	120 120
Sulawesi Tenggara	74 840	67 997	78 447	77 696
Maluku	15 273	13 875	18 281	16 932
Maluku Utara	20 546	26 149	25 543	26 621
Papua	6 834	6 885	6 393	5 136
Papua Barat	1 931	2 125	2 049	1 282
Indonesia	18 327 636	17 643 250	19 387 022	18 838 529

Sumber: Produksi Tanaman Pangan, BPS

Source: Production of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: Bentuk produksi jagung adalah pipilan kering

¹⁾ Angka ramalan

Note: Maize production form is dried loose

¹⁾ Forecast figures

Tabel 5.5 Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Subround, 2011-2013
 Table 5.5 *Harvested Area, Productivity, and Production of Soybean by Subround, 2011-2013*

Uraian Description	2011	2012	2013 ¹⁾	Perkembangan Growth 2012-2013 (%)
1. Luas Panen (ha) Harvested (ha)				
- Jan-Apr/Jan-Apr	187 891	148 486	155 656	4,83
- Mei-Agst/May-Aug	190 998	191 280	187 638	-1,9
- Sept-Des/Sep-Dec	243 365	227 858	228 270	0,18
- Jan-Des/Jan-Dec	622 254	567 624	571 564	0,69
2. Produktivitas (kuintal/ha) Productivity (quintal/ha)				
- Jan-Apr/Jan-Apr	13,24	14,40	14,15	-1,74
- Mei-Agst/May-Aug	13,14	13,23	13,69	3,48
- Sept-Des/Sep-Dec	14,44	16,52	16,21	-1,88
- Jan-Des/Jan-Dec	13,68	14,85	14,82	-0,20
3. Produksi (ton) Production (tons)				
- Jan-Apr/Jan-Apr	248 830	213 756	220 209	3,02
- Mei-Agst/May-Aug	250 921	253 008	256 845	1,52
- Sept-Des/Sep-Dec	351 535	376 389	370 103	-1,67
- Jan-Des/Jan-Dec	851 286	843 153	847 157	0,47

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Produksi Tanaman Pangan, BPS

Source: *Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*

Production of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: Kualitas produksi kedelai adalah biji kering

¹⁾ Angka ramalan I

Note: *Soybean production form is dried shelled*

¹⁾ *Forecast figures I*

Tabel 5.6 Produksi Kedelai Menurut Provinsi (ton), 2010-2013
 Table Production of Soybean by Province (tons), 2010-2013

Provinsi/Province	2010	2011	2012	2013 ¹⁾
Aceh	53 347	50 006	51 439	34 372
Sumatera Utara	9 439	11 426	5 419	3 562
Sumatera Barat	1 834	1 925	1 106	1 532
Riau	5 830	7 100	4 182	3 604
Kepulauan Riau	6	7	15	19
Jambi	5 320	5 668	3 516	3 525
Sumatera Selatan	11 664	13 710	12 162	7 547
Kepulauan Bangka Belitung	52	1	1	-
Bengkulu	2 719	3 458	2 316	2 233
Lampung	7 325	10 984	7 993	6 489
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	55 823	56 166	47 426	55 944
Banten	11 662	5 885	5 780	5 854
Jawa Tengah	187 992	112 273	152 416	135 785
DI Yogyakarta	38 244	32 795	36 033	30 904
Jawa Timur	339 491	366 999	361 986	374 311
Bali	5 554	8 503	8 210	7 272
Nusa Tenggara Barat	93 122	88 099	74 156	89 201
Nusa Tenggara Timur	1 780	1 378	2 781	2 731
Kalimantan Barat	3 477	2 027	1 339	2 159
Kalimantan Tengah	2 764	2 823	1 700	2 783
Kalimantan Selatan	3 809	4 376	3 860	4 302
Kalimantan Timur	2 204	2 281	1 364	1 663
Sulawesi Utara	7 627	6 319	2 973	3 138
Gorontalo	3 403	2 156	3 451	3 777
Sulawesi Tengah	3 555	6 900	8 202	11 113
Sulawesi Selatan	35 711	33 716	29 938	40 837
Sulawesi Barat	3 195	2 433	3 222	3 256
Sulawesi Tenggara	3 203	6 113	3 710	3 874
Maluku	1 183	297	348	207
Maluku Utara	944	1 100	1 303	1 427
Papua	4 152	3 959	4 156	3 088
Papua Barat	600	403	650	558
Indonesia	907 031	851 286	851 153	847 157

Sumber: Produksi Tanaman Pangan, BPS
 Source: Production of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: Bentuk produksi kedelai adalah biji kering
¹⁾ Angka ramalan I

Note: Soybean production form is dried shelled
¹⁾ Forecast figures I

Tabel 5.7 Produksi Kelapa Sawit Menurut Provinsi (ton), 2010-2012
 Table Production of Palm Oil by Province (tons), 2010-2012

Provinsi/Province	2010	2011	2012 ^{*)}
Aceh	616 510	618 347	629 140
Sumatera Utara	3 899 623	3 914 174	3 999 963
Sumatera Barat	985 940	927 401	941 568
Riau	5 495 968	5 748 867	5 845 941
Kepulauan Riau	14 051	16 894	17 089
Jambi	1 644 086	1 773 148	1 802 436
Sumatera Selatan	2 542 822	2 450 215	2 489 511
Kepulauan Bangka Belitung	490 180	504 555	510 240
Bengkulu	795 993	809 512	822 700
Lampung	405 723	414 519	422 223
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	16 374	23 721	24 481
Banten	25 969	21 831	22 581
Jawa Tengah	-	-	-
DI Yogyakarta	-	-	-
Jawa Timur	-	-	-
Bali	-	-	-
Nusa Tenggara Barat	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	-	-	-
Kalimantan Barat	1 426 876	1 508 324	1 534 414
Kalimantan Tengah	1 724 668	2 499 254	2 526 235
Kalimantan Selatan	1 049 219	1 046 601	1 058 940
Kalimantan Timur	699 961	1 063 831	1 081 005
Sulawesi Utara	-	-	-
Gorontalo	-	-	-
Sulawesi Tengah	145 839	186 170	189 117
Sulawesi Selatan	34 918	49 193	50 583
Sulawesi Barat	264 351	246 065	249 609
Sulawesi Tenggara	15 187	16 191	16 480
Maluku	-	-	-
Maluku Utara	-	-	-
Papua	136 371	103 053	105 063
Papua Barat	66 228	54 107	55 230
Indonesia	22 496 857	23 995 973	24 394 549

Sumber: Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Perkebunan
 Source: BPS-Statistics Indonesia and Directorate General of Estate

Catatan: Wujud Produksi adalah Minyak Sawit

^{*)} Angka sementara

Note: Production is Crude Palm Oil

^{*)} Preliminary figures

Tabel 5.8 Perkembangan Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman (ton),
 Table 5.8 Production and Growth of Vegetables Plant by Kind of Plant (tons), 2011-2012

Jenis Tanaman Kind of Plant	2011	2012	Perkembangan/Growth	
			2011-2012	
			Absolut/absolute	(%)
Bawang Merah/Shallot	893 124	964 221	71 097	7,96
Bawang Putih/Garlic	14 749	17 638	2 889	19,59
Bawang Daun/Welch Onion	526 774	596 824	70 050	13,30
Kentang/Potato	955 488	1 094 240	138 752	14,52
Kubis/Cabbage	1 363 741	1 450 046	86 305	6,33
Kembang Kol/Cauliflower	113 491	135 837	22 346	19,69
Petsai/Chinese Cabbage	580 969	594 934	13 965	2,40
Wortel/Carrot	526 917	465 534	- 61 383	-11,65
Lobak/Chinese radish	27 279	39 054	11 775	43,17
Kacang Merah/Red bean	92 508	93 416	908	0,98
Kacang Panjang/Yard long bean	458 307	455 615	- 2 692	-0,59
Cabe Besar/Great Chili	888 852	954 363	65 511	7,37
Cabe Rawit/Cayenne pepper	594 227	702 252	108 025	18,18
Cabe/Chili	1 483 079	1 656 615	173 536	11,70
Paprika/Sweet pepper	13 068	8 615	- 4 453	-34,08
Jamur/Mushroom	45 854	40 887	- 4 967	-10,83
Tomat/Tomato	954 046	893 504	- 60 542	-6,35
Terung/Egg plant, Aubergin	519 481	518 827	- 654	-0,13
Buncis/Green bean	334 659	322 145	- 12 514	-3,74
Ketimun/Cucumber	521 535	511 525	- 10 010	-1,92
Labu Siam/Chayote	428 197	428 083	- 114	-0,03
Kangkung/Kangkong	355 466	320 144	- 35 322	-9,94
Bayam/Spinach	160 513	155 118	- 5 395	-3,36
Melinjo/Melinjo	217 524	224 342	6 818	3,13
Petai/Twisted cluster bean	218 625	216 207	- 2 418	-1,11
Jengkol/Jengkol	65 830	62 197	- 3 633	-5,52

Sumber: Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Indonesia, BPS
 Source: Statistics of Seasonal Vegetables and Fruit Plants Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 5.9 Perkembangan Produksi Tanaman Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2011-2012
Production and Growth of Fruit Plant by Kind of Plant (tons), 2011-2012

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	2011	2012	Perkembangan/ <i>Growth</i>	
			2011-2012	
			Absolut/ <i>absolute</i>	(%)
Alpukat/ <i>Avocado</i>	275 953	294 200	18 247	6,61
Belimbing/ <i>Starfruit</i>	80 853	91 794	10 941	13,53
Duku,Langsat/ <i>Duku</i>	171 113	258 457	87 344	51,04
Durian/ <i>Durian</i>	883 969	888 130	4 161	0,47
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	211 836	208 151	- 3 685	-1,74
Jambu Air/ <i>Rose apple</i>	103 156	104 392	1 236	1,20
Jeruk Siam, Keprok/ <i>Tangerine</i>	1 721 880	1 498 396	- 223 484	-12,98
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	97 069	113 388	16 319	16,81
Jeruk/ <i>Orange</i>	1 818 949	1 611 784	- 207 165	-11,39
Mangga/ <i>Mango</i>	2 131 139	2 376 339	245 200	11,51
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	117 595	190 294	72 699	61,82
Nangka, Cempedak/ <i>Jackfruit</i>	654 808	663 936	9 128	1,39
Nenas/ <i>Pineapple</i>	1 540 626	1 781 899	241 273	15,66
Pepaya/ <i>Papaya</i>	958 251	906 312	- 51 939	-5,42
Pisang/ <i>Banana</i>	6 132 695	6 189 052	56 357	0,92
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	811 909	757 343	- 54 566	-6,72
Salak/ <i>Salacca</i>	1 082 125	1 035 407	- 46 718	-4,32
Sawo/ <i>Sapodilla</i>	118 138	135 332	17 194	14,55
Markisa/ <i>Marquisa</i>	140 895	134 530	- 6 365	-4,52
Sirsak/ <i>Soursop</i>	59 844	51 809	- 8 035	-13,43
Sukun/ <i>Breadfruit</i>	102 089	111 768	9 679	9,48
Apel/ <i>Apple</i>	200 173	247 075	46 902	23,43
Anggur/ <i>Grape</i>	11 938	10 160	- 1 778	-14,89
Melon/ <i>Melon</i>	103 840	125 474	21 634	20,83
Semangka/ <i>Watermelon</i>	497 650	515 536	17 886	3,59
Blewah/ <i>Blewah</i>	62 928	57 921	- 5 007	-7,96
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	41 035	169 793	128 758	313,78

Sumber: Statistik Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Indonesia, BPS

Source: *Statistics of Annual Fruit and Vegetables Plant Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 5.10 Perkembangan Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (ton), 2011-2012
Production and Growth of Medicinal Plant by Kind of Plant (tons), 2011-2012

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	2011	2012	Perkembangan/ <i>Growth</i>	
			2011-2012	
			Absolut/ <i>absolute</i>	(%)
Jahe/ <i>Ginger</i>	94 743	114 538	19 795	20,89
Lengkuas <i>Galanga East Indian</i>	57 701	58 186	485	0,84
Kencur/ <i>Galangal Java</i>	34 017	42 626	8 609	25,31
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	84 803	96 979	12 176	14,36
Lempuyang <i>Zingiber Aromaticum</i>	8 717	7 236	- 1 481	-16,99
Temulawak/ <i>Wild Ginger</i>	24 106	44 085	19 979	82,88
Temuireng <i>Curcuma Aeruginosa</i>	7 921	6 113	- 1 808	-22,83
Temukunci/ <i>Medicinal Root</i>	3 952	4 307	355	8,98
Dringo/ <i>Aroclus Calamus</i>	612	526	- 86	-14,05
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	47 231	42 973	- 4 258	-9,02
Mengkudu <i>Morinda Citrifolia</i>	14 412	8 968	- 5 444	-37,77
Kejibeling/ <i>Verbenaceae</i>	949	834	- 115	-12,12
Sambiloto/ <i>Sambiloto</i>	3 286	965	- 2 321	-70,63
Mahkota Dewa <i>Crown of God</i>	12 072	11 237	- 835	-6,92
Lidah Buaya/ <i>Aloe Vera</i>	3 959	9 741	5 782	146,05

Sumber: Statistik Tanaman Biofarmaka dan Tanaman Hias Indonesia, BPS

Source: *Statistics of Medicinal and Ornamental Plants Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 5.11 Perkembangan Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2011-2012
Production and Growth of Ornamental Plant by Kind of Plant (stalk), 2011-2012

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	2011	2012	Perkembangan/ <i>Growth</i>	
			2011-2012	
			Absolut/ <i>absolute</i>	(%)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	15 490 256	20 727 891	5 237 635	33,81
Anthurium Bunga <i>Flamingo Flower</i>	4 724 730	6 731 211	2 006 481	42,47
Anyelir/ <i>Carnation</i>	5 130 332	5 299 671	169 339	3,30
Gerbera (Herbras) <i>Barberton Daisy</i>	10 543 445	9 854 787	- 688 658	-6,53
Gladiol/ <i>Sword Lily</i>	5 448 740	3 417 580	-2 031 160	-37,28
Heliconia (Pisang-pisangan) <i>Lobster Claw</i>	2 791 257	3 306 604	515 347	18,46
Krisan/ <i>Chrysanthemum</i>	305 867 882	397 651 571	91 783 689	30,01
Mawar/ <i>Rose</i>	74 319 773	68 624 998	-5 694 775	-7,66
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	62 535 465	101 197 847	38 662 382	61,82
Dracaena/ <i>Dragon Tree</i> ¹⁾	2 447 314	2 067 627	- 379 687	-15,51
Melati/ <i>Jasmine</i> ²⁾	22 541 485	22 862 322	320 837	1,42
Palem/ <i>Palm</i> ¹⁾	1 261 445	1 592 339	330 894	26,23
Aglonema <i>Chinese Evergreen</i> ¹⁾	1 553 429	1 209 218	- 344 211	-22,16
Adenium (Kamboja Jepang) <i>Sabi Star (Desert Rose)</i> ¹⁾	1 452 423	1 475 235	22 812	1,57
Euphorbia/ <i>Poinsettia</i> ¹⁾	1 601 503	1 498 961	- 102 542	-6,40
Phylodendron/ <i>Love Tree</i> ¹⁾	14 906 151	13 948 818	- 957 333	-6,42
Pakis/ <i>Sago Palm</i> ¹⁾	4 747 829	4 631 296	- 116 533	-2,45
Monstera/ <i>Ceriman (Swiss Cheese Plant)</i> ¹⁾	107 911	92 322	- 15 589	-14,45
Soka (Ixora) <i>West Indian Jasmine</i> ¹⁾	1 936 024	1 135 735	- 800 289	-41,34
Cordyline/ <i>Cordyline</i> ¹⁾	1 995 326	1 032 996	- 962 330	-48,23
Diffenbachia/ <i>Differnchia</i> ¹⁾	319 990	154 212	- 165 778	-51,81
Xansifera (Pedang-pedangan) <i>Nake Plant</i> ³⁾	4 553 674	5 025 370	471 696	10,36
Anthurium Daun <i>Painter's Palette</i> ¹⁾	1 321 385	1 299 237	- 22 148	-1,68
Caladium/ <i>Caladium</i> ¹⁾	312 270	366 797	54 527	17,46

Sumber: Statistik Tanaman Biofarmaka dan Tanaman Hias Indonesia, BPS

Source: *Statistics of Medicinal and Ornamental Plants Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: ¹⁾ Satuan dalam pohon

²⁾ Satuan dalam kg

³⁾ Satuan dalam rumpun

Note: ¹⁾ Unit in tree

²⁾ Unit in kg

³⁾ Unit in clump

Tabel 5.12 Populasi Sapi Potong, Sapi Perah, dan Kerbau Menurut Provinsi, 2011-2012
 Table Population of Beef Cattle, Dairy Cattle, and Buffalo by Province, 2011-2012

Provinsi Province	Populasi Sapi Potong Population of Beef Cattle		Populasi Sapi Perah/ Population of Dairy Cattle		Populasi Kerbau Population of Buffalo	
	2011	2012 ^{*)}	2011	2012 ^{*)}	2011	2012 ^{*)}
Aceh	462 840	483 628	31	31	131 494	134 117
Sumatera Utara	541 698	590 451	894	948	114 289	116 575
Sumatera Barat	327 013	349 001	484	598	100 310	108 073
Riau	159 855	179 472	172	213	37 716	39 050
Kepulauan Riau	17 338	17 355	-	-	14	-
Jambi	119 888	125 533	81	90	46 538	47 808
Sumatera Selatan	246 295	265 583	154	163	29 143	29 511
Kepulauan Bangka Belitung	7 733	8 405	119	126	222	248
Bengkulu	98 948	104 766	247	281	19 971	21 473
Lampung	742 776	798 459	201	206	33 124	34 836
Sumatera	2 724 384	2 922 653	2 383	2 656	512 821	531 691
DKI Jakarta	1 691	832	2 728	2 953	192	211
Jawa Barat	422 989	441 350	139 970	147 958	130 157	128 778
Banten	46 900	50 852	19	35	123 143	123 537
Jawa Tengah	1 937 551	2 152 522	149 931	152 220	75 674	78 313
DI Yogyakarta	375 844	414 381	3 522	3 613	1 208	1 005
Jawa Timur	4 727 298	5 019 445	296 350	309 775	32 675	32 676
Jawa	7 512 273	8 079 382	592 520	616 554	363 049	364 520
Bali	637 473	687 538	139	147	2 181	2 222
Nusa Tenggara Barat	685 810	827 657	18	18	105 391	144 110
Nusa Tenggara Timur	778 633	809 776	32	32	150 038	153 038
Bali, Nusa Tenggara	2 101 916	2 324 971	189	197	257 610	299 370
Kalimantan Barat	153 320	164 109	227	281	3 166	3 310
Kalimantan Tengah	54 647	59 385	-	-	6 491	6 778
Kalimantan Selatan	138 691	143 726	110	163	23 843	24 195
Kalimantan Timur	90 748	98 699	32	45	8 034	9 985
Kalimantan	437 406	465 919	369	489	6 958	44 268
Sulawesi Utara	105 225	110 486	22	42	-	-
Gorontalo	183 868	202 974	8	16	13	13
Sulawesi Tengah	230 682	249 809	8	8	3 271	3 411
Sulawesi Selatan	983 985	1 082 173	1 690	1 954	96 505	100 695
Sulawesi Barat	72 822	79 905	13	47	8 112	10 494
Sulawesi Tenggara	213 736	236 511	-	-	2 492	2 677
Sulawesi	1 790 318	1 961 858	1 741	2 067	110 393	117 290
Maluku	73 976	78 922	-	-	17 568	19 451
Maluku Utara	60 840	64 066	-	-	863	240
Papua	81 796	86 754	11	17	1 239	1 322
Papua Barat	41 464	49 812	-	-	1	1
Maluku & Papua	258 076	279 554	11	17	19 671	21 014
Indonesia	14 824 373	16 034 337	597 213	621 980	1 305 078	1 378 153

Sumber: Direktorat Jenderal Peternakan
 Source: Directorate General of Livestock

Catatan: *) Angka sementara
 Note: *) Preliminary figures

Tabel 5.13 Produksi Daging Ternak Menurut Provinsi (ton), 2011-2012
 Table Meat Production by Province (tons), 2011-2012

Provinsi/Province	Sapi/Cow		Kerbau/Buffalo	
	2011	2012 *)	2011	2012 *)
Aceh	8 303	8 677	2 835	3 118
Sumatera Utara	18 299	18 757	4 942	5 437
Sumatera Barat	20 287	20 898	2 459	2 598
Riau	12 658	12 834	1 450	1 454
Kepulauan Riau	532	647	-	-
Jambi	6 515	7 013	2 519	2 420
Sumatera Selatan	13 601	14 202	1 019	1 303
Kepulauan Bangka Belitung	3 932	3 971	890	95
Bengkulu	3 276	3 644	970	1 038
Lampung	10 064	10 384	454	467
DKI Jakarta	9 413	9 696	50	51
Jawa Barat	78 476	84 128	2 557	2 404
Banten	25 806	27 695	5 056	5 072
Jawa Tengah	60 322	62 462	2 267	2 290
DI Yogyakarta	7 657	7 734	-	-
Jawa Timur	112 447	114 749	410	419
Bali	8 081	8 403	8	8
Nusa Tenggara Barat	10 958	12 252	2 703	2 453
Nusa Tenggara Timur	8 668	11 262	1 483	1 480
Kalimantan Barat	10 437	9 064	33	53
Kalimantan Tengah	3 116	3 142	26	28
Kalimantan Selatan	8 459	8 904	785	604
Kalimantan Timur	8 240	8 652	170	174
Sulawesi Utara	4 446	4 750	-	-
Gorontalo	3 985	4 052	-	-
Sulawesi Tengah	3 058	3 366	23	27
Sulawesi Selatan	11 026	11 136	1 821	1 839
Sulawesi Barat	3 917	2 526	91	117
Sulawesi Tenggara	2 709	3 130	3	2
Maluku	1 320	1 409	222	246
Maluku Utara	274	330	-	-
Papua	2 737	2 952	84	92
Papua Barat	2 316	2 657	-	-
Indonesia	485 335	505 478	35 330	35 289

Sumber: Direktorat Jenderal Peternakan
 Source: Directorate General of Livestock
 Catatan: *) Angka sementara
 Note: *) Preliminary figures

Tabel 5.14 Produksi Ikan di Indonesia, 1991-2012
Table 5.14 Production of Fish in Indonesia, 1991-2012

Tahun Year	Ikan Tangkap Fish Capture		Ikan Budidaya Fish Culture		Jumlah/Total	
	ton	(%) ¹⁾	ton	(%) ¹⁾	ton	(%) ¹⁾
1991	2 832 089		517 512		3 349 601	
1992	2 992 964	5,68	550 368	6,35	3 543 332	5,78
1993	3 194 938	6,75	600 384	9,09	3 795 322	7,11
1994	3 416 309	6,93	597 520	-0,48	4 013 829	5,76
1995	3 622 640	6,04	640 947	7,27	4 263 587	6,22
1996	3 719 163	2,66	733 095	14,38	4 452 258	4,43
1997	3 917 219	5,33	662 547	-9,62	4 579 766	2,86
1998	4 012 412	2,43	629 797	-4,94	4 642 209	1,36
1999	4 010 071	-0,06	882 989	40,20	4 893 060	5,40
2000	4 125 525	2,88	994 962	12,68	5 120 487	4,65
2001	4 276 720	3,66	1 076 750	8,22	5 353 470	4,55
2002	4 378 495	2,38	1 137 153	5,61	5 515 648	3,03
2003	4 691 796	7,16	1 224 192	7,65	5 915 988	7,26
2004	4 651 121	-0,87	1 468 610	19,97	6 119 731	3,44
2005	4 705 869	1,18	2 163 674	47,33	6 869 543	12,25
2006	4 806 112	2,13	2 682 596	23,98	7 488 708	9,01
2007	5 044 737	4,97	3 193 565	19,05	8 238 302	10,01
2008	5 196 328	3,00	3 855 200	20,72	9 051 528	9,87
2009	5 107 971	-1,70	4 708 563	22,14	9 816 534	8,45
2010	5 384 418	5,41	6 277 929	33,33	11 662 347	18,80
2011	5 714 271	6,13	7 928 963	26,30	13 643 234	16,99
2012 ^{*)}	5 872 485 ¹⁾	2,77	9 675 553 ¹⁾	22,03	15 548 038 ¹⁾	13,96

Sumber: Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya
Source: Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture

Catatan: *) Angka sementara
¹⁾ Angka diperbaiki

Note: *) Preliminary figures
¹⁾ Revised figure

Tabel 5.15
Table

Produksi Perikanan Tangkap di Indonesia, 1991-2012
Production of Fish Capture In Indonesia, 1991-2012

Tahun Year	Perikanan Laut Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah/Total	
	ton	(%) ¹⁾	ton	(%) ¹⁾	ton	(%) ¹⁾
1991	2 537 612		294 477		2 832 089	
1992	2 692 068	6,09	300 896	2,18	2 992 964	5,68
1993	2 886 289	7,21	308 649	2,58	3 194 938	6,75
1994	3 080 168	6,72	336 141	8,91	3 416 309	6,93
1995	3 292 930	6,91	329 710	-1,91	3 622 640	6,04
1996	3 383 456	2,75	335 707	1,82	3 719 163	2,66
1997	3 612 961	6,78	304 258	-9,37	3 917 219	5,33
1998	3 723 746	3,07	288 666	-5,12	4 012 412	2,43
1999	3 682 444	-1,11	327 627	13,50	4 010 071	-0,06
2000	3 807 191	3,39	318 334	-2,84	4 125 525	2,88
2001	3 966 480	4,18	310 240	-2,54	4 276 720	3,66
2002	4 073 506	2,70	304 989	-1,69	4 378 495	2,38
2003	4 383 103	7,60	308 693	1,21	4 691 796	7,16
2004	4 320 241	-1,43	330 880	7,19	4 651 121	-0,87
2005	4 408 499	2,04	297 370	-10,13	4 705 869	1,18
2006	4 512 191	2,35	293 921	-1,16	4 806 112	2,13
2007	4 734 280	4,92	310 457	5,63	5 044 737	4,97
2008	4 701 933	-0,68	494 395	59,25	5 196 328	3,00
2009	4 812 235	2,35	295 736	-40,18	5 107 971	-1,70
2010	5 039 446	4,72	344 972	16,65	5 384 418	5,41
2011	5 345 729	6,08	368 542	6,83	5 714 271	6,13
2012 ^{*)}	5 481 143 ¹⁾	2,53	391 342 ¹⁾	6,19	5 872 485 ¹⁾	2,77

Sumber: Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya
Source: Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture

Catatan: *) Angka sementara

¹⁾ Angka diperbaiki

Note: *) Preliminary figures

¹⁾ Revised figure

Tabel 5.16 **Produksi Ikan Budidaya di Indonesia, 1991-2012**
 Table *Production of Aquaculture Fisheries in Indonesia, 1991-2012*

Tahun year	Laut/Marine		Tambak/Brackishwater Pond	
	Produksi Production (Ton)	Pertumbuhan Growth (%)	Produksi Production (Ton)	Pertumbuhan Growth (%)
1991	-		323 156	-
1992	-	-	337 431	4,42
1993	-	-	355 284	5,29
1994	-	-	346 212	-2,55
1995	-	-	361 239	4,34
1996	-	-	404 335	11,93
1997	-	-	370 259	-8,43
1998	-		353 750	-4,46
1999	135 969	-	412 935	16,73
2000	197 114	44,97	430 017	4,14
2001	221 010	12,12	454 710	5,74
2002	234 859		473 128	4,05
2003	249 242	6,12	501 977	6,10
2004	420 919	68,88	559 612	11,48
2005	890 074	111,46	643 975	15,08
2006	1 365 918	53,46	629 610	-2,23
2007	1 509 528	10,51	933 833	48,32
2008	1 996 002	32,23	959 509	2,75
2009	2 820 083	41,29	907 123	-5,46
2010	3 514 703	24,63	1 416 036	56,10
2011	4 605 827	31,04	1 602 748	13,19
2012 ¹⁾	5 769 737 ¹⁾	25,27 ¹⁾	1 756 799 ¹⁾	9,61 ¹⁾

Lanjutan tabel 5.16/ *Continued table 5.16*

<i>Tahun year</i>	<i>Kolam/Freshwater Pond</i>		<i>Karamba/Cage</i>	
	<i>Produksi Production (Ton)</i>	<i>Pertumbuhan Growth (%)</i>	<i>Produksi Production (Ton)</i>	<i>Pertumbuhan Growth (%)</i>
1991	106 862		6 648	-
1992	116 707	9,21	8 815	32,60
1993	141 890	21,58	26 045	195,46
1994	140 098	-1,26	33 011	26,75
1995	162 198	15,77	39 855	20,73
1996	182 918	12,77	44 630	11,98
1997	171 768	-6,10	26 186	-41,33
1998	168 478	-1,90	17 639	-32,64
1999	177 622	5,43	32 323	83,25
2000	214 393	20,70	25 773	-20,26
2001	222 790	3,92	39 340	52,64
2002	254 625	14,29	40 742	3,56
2003	281 262	10,46	40 304	-1,08
2004	286 182	1,75	53 695	33,22
2005	331 962	16,00	67 889	26,43
2006	381 946	15,06	56 200	-17,22
2007	410 373	7,44	63 929	13,75
2008	479 167	16,76	75 769	18,52
2009	554 067	15,63	101 771	34,32
2010	819 808	47,96	121 270	19,16
2011	1 127 127	37,49	131 383	8,34
2012 ^{*)}	1 433 820 ^{*)}	27,21 ^{*)}	178 367 ^{*)}	35,76 ^{*)}

Lanjutan tabel 5.16/ Continued table 5.16

Tahun year	Jaring Apung/Floating Cage		Sawah/Paddy Field	
	Produksi Production (Ton)	Pertumbuhan Growth (%)	Produksi Production (Ton)	Pertumbuhan Growth (%)
1991	-	-	80 846	-
1992	-	-	87 415	8,13
1993	-	-	77 165	-11,73
1994	-	-	78 199	1,34
1995	-	-	77 655	-0,70
1996	-	-	101 212	30,34
1997	-	-	94 334	-6,80
1998	-	-	89 930	-4,67
1999	29 506	-	94 634	5,23
2000	34 602	17,27	93 063	-1,66
2001	40 710	17,65	98 190	5,51
2002	47 172	15,87	86 627	-11,78
2003	57 628	22,17	93 779	8,26
2004	62 371	8,23	85 831	-8,48
2005	109 421	75,44	120 353	40,22
2006	143 251	30,92	105 671	-12,20
2007	190 893	33,26	85 009	-19,55
2008	263 169	37,86	111 584	31,26
2009	238 606	-9,33	86 913	-22,11
2010	309 499	29,71	96 605	11,15
2011	375 430	21,30	86 448	-10,51
2012 ^{*)}	455 012 ^{*)}	21,20 ^{*)}	81 818 ^{*)}	-5,36 ^{*)}

Sumber: Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya
 Source: Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture

Catatan: *) Angka sementara

^{*)} Angka diperbaiki

Note: *) Preliminary figures

^{*)} Revised figure

Tabel 5.17 **Produksi Kayu Bulat Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH) Menurut Provinsi (m³), 2007–2011**
Table 5.17 **Production of Logs of Forest Concession Estate by Province (m³), 2007–2011**

Provinsi/Province	2007	2008	2009	2010	2011
Aceh	272 006	177 401	236 527	50 778	–
Sumatera Utara	183 106	130 262	74 435	49 190	37 698
Sumatera Barat	102 814	85 685	77 893	66 283	102 563
Riau	1 193 243	1 215 353	682 604	186 301	140 058
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–
Jambi	268 342	248 122	183 797	53 096	48 889
Sumatera Selatan	180 899	110 679	38 165	38 165	18 079
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	–	–
Bengkulu	–	–	–	–	–
Lampung	–	–	–	–	–
DKI Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	–	–	–	–	–
Banten	–	–	–	–	–
Jawa Tengah	–	–	–	–	–
DI Yogyakarta	–	–	–	–	–
Jawa Timur	–	–	–	–	–
Bali	–	–	–	–	–
Nusa Tenggara Barat	–	–	–	–	–
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	–
Kalimantan Barat	649 214	618 607	651 157	610 137	398 162
Kalimantan Tengah	1 602 611	1 498 483	1 438 384	1 864 961	1 347 132
Kalimantan Selatan	153 969	98 012	36 207	83 666	86 066
Kalimantan Timur	2 228 748	2 584 840	2 421 202	2 474 066	2 137 723
Sulawesi Utara	59 716	17 430	12 200	12 472	16 043
Gorontalo	7 921	6 791	29 096	31 462	31 102
Sulawesi Tengah	143 137	88 699	27 633	36 697	31 639
Sulawesi Selatan	–	–	–	9 759	20 209
Sulawesi Barat	99 259	70 229	39 234	10 267	6 441
Sulawesi Tenggara	27 666	18 247	9 916	278	805
Maluku	330 251	321 862	241 217	273 873	232 187
Maluku Utara	35 780	66 892	278 454	340 129	511 308
Papua	911 139	637 398	540 439	683 616	969 288
Papua Barat	53 112	63 742	380 689	466 073	238 019
Indonesia	8 502 933	8 058 734	7 399 249	7 341 269	6 373 409

Sumber: Diolah dari Hasil Survei Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan
 Source: Based on Forest Concession Estate Survey



6

INDUSTRI MANUFAKTUR DAN KONSTRUKSI

MANUFACTURING AND CONSTRUCTION

Tabel 6.1 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Bulanan, 2011-2013 (2010=100)
 Table Monthly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry, 2011-2013 (2010=100)

Bulan/Month	2011	2012	2013
Januari/January	0,83	-0,13	- 0,18
Februari/February	-3,54	2,80	- 1,41
Maret/March	7,95	-3,00	0,24
April/April	-3,47	0,90	1,58 ^{*)}
Mei/May	3,37	4,77	0,31 ^{**))}
Juni/June	1,52	1,37	- 1,02 ^{***))}
Juli/July	2,07	3,96	
Agustus/August	-5,80	-9,54	
September/September	0,99	8,76	
Oktober/October	3,33	7,82	
November/November	-5,80	-3,42	
Desember/December	1,53	-0,01	
Industri Manufaktur Manufacturing Industry	4,10	4,12	

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ^{*)} Angka sementara

^{**))} Angka sangat sementara

^{***))} Angka sangat sangat sementara

Note: ^{*)} Preliminary figures

^{**))} Very preliminary figures

^{***))} Very very preliminary figures

Tabel 6.2 Indeks dan Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan (2000=100), 2010-2013
Quarterly Production Indices and Growth of Large and Medium Manufacturing Industry (2000=100), 2010-2013

Tahun/Year	Triwulan/Quarter			
	I	II	III	IV
2010	98,00 <i>-1,59</i>	101,93 <i>4,00</i>	97,72 <i>-4,13</i>	100,69 <i>3,04</i>
2011	101,86 <i>0,75</i>	105,02 <i>3,09</i>	105,56 <i>0,52</i>	103,94 <i>-1,53</i>
2012	103,62 <i>-0,31</i>	107,16 <i>3,42</i>	107,27 <i>0,00</i>	115,48 <i>-0,08</i>
2013	112,94 <i>-2,20</i>	114,21 <i>1,12</i>		

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - *Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*

- *Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: Angka yang tercetak miring menunjukkan pertumbuhan

Sejak tahun 2010 (2010=100)

Note: *Number in italic is stand for growth*

Since 2010 (2010=100)

Tabel 6.3 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan (q to q) Menurut Jenis Industri Manufaktur (persen), 2012-2013 (2010=100)
Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry (q to q) by Kind of Manufacturing Industri (percent), 2012-2013 (2010=100)

Kode Industri ISIC	Uraian/Description	Triwulan/Quarter		
		IV/2012	I/2013	II/2013
10	Makanan/ <i>Foods Products</i>	0,78	-1,00	6,42
11	Minuman/ <i>Beverages</i>	2,77	-4,91	2,74
12	Pengolahan Tembakau/ <i>Tobacco products</i>	-6,53	-0,02	3,26
13	Tekstil/ <i>Textiles</i>	-2,74	-2,71	-2,19
14	Pakaian Jadi/ <i>Wearing apparel</i>	2,84	0,72	5,43
15	Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki <i>Leather and related products</i>	4,62	-2,76	5,47
16	Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Wood and of products of wood and cork, except furniture; manufacture of articles of straw and plaiting materials"</i>	2,15	1,30	-1,95
17	Kertas dan Barang dari Kertas <i>Paper and paper products</i>	-0,54	3,42	-2,67
18	Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Printing and reproduction of recorded media</i>	11,18	4,72	0,85
20	Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia <i>Chemicals and chemical products</i>	11,43	-1,05	-7,76
21	Farmasi, Produk Obat Kimia, dan Obat Tradisional <i>Pharmaceuticals, medicinal chemical and botanical products</i>	-3,38	-4,86	3,70
22	Karet, Barang dari Karet, dan Plastik <i>Rubber and plastics products</i>	-6,09	3,90	-0,64
23	Barang Galian Bukan Logam <i>Other non-metallic mineral products</i>	-1,25	-2,00	3,59
24	Logam Dasar/ <i>Basic metals</i>	-0,93	4,95	2,75
25	Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya <i>Fabricated metal products, except machinery</i>	1,77	4,31	4,98
26	Komputer, Barang Elektronik, dan Optik <i>Computer, electronic and optical products</i>	1,22	0,32	4,22
27	Peralatan Listrik/ <i>Electrical equipment</i>	3,66	2,02	10,12
28	Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl <i>Machinery and equipment n.e.c.</i>	-7,81	6,78	-6,80
29	Kendaraan Bermotor, Trailer, dan Semi Trailer <i>Motor vehicles, trailers and semi-trailers</i>	10,38	3,16	4,29
30	Alat Angkutan Lainnya <i>Other transport equipment</i>	-3,32	-0,96	1,24
31	Furnitur/ <i>Furniture</i>	0,02	4,00	2,94
32	Industri Pengolahan Lainnya <i>Other manufacturing</i>	-5,39	-4,45	6,01
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Repair and installation of machinery and equipment</i>	-7,83	-3,59	3,56
Industri Manufaktur/Manufacturing Industry		7,65	-2,20	1,12

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: *Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 6.4 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahunan Menurut KBLI 2 Dijit, 2012
Table 6.4 *Annually Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry by 2 Digit ISIC, 2012*

Kode Industri ISIC	Uraian/Description	2012
10	Industri Makanan/ <i>Manufacture of food products</i>	12,56
11	Industri Minuman/ <i>Manufacture of beverages</i>	-0,34
12	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of tobacco</i>	5,17
13	Industri Tekstil/ <i>Manufacture of textiles</i>	-8,28
14	Industri Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of wearing apparels</i>	5,05
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki <i>Manufacture of leather and related products and footwear</i>	-6,96
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya <i>Manufacture of wood and of products of wood and cork, except furniture; manufacture of articles of straw and plaiting materials, bamboo, rattan and the like</i>	-4,41
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas <i>Manufacture of paper and paper products</i>	-4,36
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Printing and reproduction of recorded media</i>	-0,50
19	Industri Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi <i>Manufacture of coke and refined petroleum products</i>	-37,38
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia <i>Manufacture of chemicals and chemical products Basic metals</i>	7,80
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional <i>Manufacture of pharmaceuticals, medicinal chemical and botanical products</i>	14,86
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of rubber and plastic products</i>	11,96
23	Industri Barang Galian Bukan Logam <i>Manufacture of other non-metallic mineral products</i>	10,37
24	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of basic metals</i>	-9,68
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya <i>Manufacture of fabricated metal products, excepts machinery and equipment</i>	2,61
26	Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik <i>Manufacture of computers, electronic and optical products</i>	10,45
27	Industri Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of electrical</i>	12,30
28	Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl <i>Manufacture of machinery and equipment n.e.c</i>	-8,19
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer <i>Manufacture of motor vehicles, trailers and semi-trailers</i>	2,80
30	Industri Alat Angkutan Lainnya <i>Manufacture of other transport equipment</i>	3,67
31	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of furniture</i>	-6,13
32	Industri Pengolahan Lainnya/ <i>Other manufacturing</i>	-3,62
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Repair and installation of machinery and equipment</i>	7,20

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
 Source: *Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 6.5 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan (q to q) Tingkat Provinsi (persen), Triwulan III 2012-Triwulan II 2013
Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry (q to q) by Province (percent), Quarter III 2012-Quarter II 2013

Provinsi/Province	Triwulan/Quarter			
	III/2012	IV/2012	I/2013	II/2013
Aceh	2,39	1,44	0,54	1,30
Sumatera Utara	1,68	-3,36	-2,83	6,04
Sumatera Barat	-6,96	4,44	6,63	1,65
Riau	4,09	-0,21	2,66	0,25
Kepulauan Riau	2,73	3,61	3,99	4,35
Jambi	6,48	4,30	-2,23	1,39
Sumatera Selatan	4,18	4,61	2,71	3,55
Kepulauan Bangka Belitung	2,80	3,16	1,07	2,16
Bengkulu	5,90	6,01	-1,19	1,72
Lampung	2,59	3,23	-1,53	1,30
DKI Jakarta	2,95	2,34	-3,06	2,16
Jawa Barat	1,46	0,64	2,01	0,54
Banten	-0,02	-0,02	5,21	1,39
Jawa Tengah	4,90	0,05	-1,87	-0,05
DI Yogyakarta	-2,10	2,19	1,05	1,63
Jawa Timur	6,36	-4,79	-0,7	1,25
Bali	2,71	1,43	0,87	3,26
Nusa Tenggara Barat	0,32	0,51	1,8	4,01
Nusa Tenggara Timur	2,86	2,54	-5,41	5,17
Kalimantan Barat	3,55	2,72	-2,6	2,83
Kalimantan Tengah	2,32	1,35	0,32	3,07
Kalimantan Selatan	2,11	2,01	-1,58	3,24
Kalimantan Timur	3,14	2,50	-2,37	2,22
Sulawesi Utara	1,09	2,00	3,4	2,35
Gorontalo	2,56	3,63	1,35	4,90
Sulawesi Tengah	3,56	2,23	1,96	1,51
Sulawesi Selatan	2,99	3,01	2,62	-1,20
Sulawesi Barat	3,11	0,54	0,61	5,81
Sulawesi Tenggara	2,70	4,38	-2,51	2,95
Maluku	-2,37	8,10	1,79	2,44
Maluku Utara	3,22	4,63	2,16	2,54
Papua	0,87	4,56	-0,03	3,02
Papua Barat	5,52	0,83	-0,05	5,04
Indonesia	0,10	7,65	-2,20	1,12

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS
 Source: *Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 6.6 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun ke Tahun Tingkat Provinsi, Triwulan III 2012-Triwulan II 2013
Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry Year on Year by Province, Quarter III 2012-Quarter II 2013

Provinsi/Province	Triwulan/Quarter			
	III/2012	IV/2012	I/2013	II/2013
Aceh	5,61	-2,31	4,33	5,86
Sumatera Utara	3,36	4,42	4,12	1,32
Sumatera Barat	10,40	0,50	8,72	4,96
Riau	8,13	0,57	5,18	6,41
Kepulauan Riau	3,69	4,49	9,66	14,01
Jambi	8,17	7,69	16,85	9,35
Sumatera Selatan	5,48	6,56	13,18	15,90
Kepulauan Bangka Belitung	2,53	3,57	2,24	3,99
Bengkulu	11,09	11,63	15,39	16,09
Lampung	11,23	12,9	7,26	8,61
DKI Jakarta	6,73	4,35	5,01	4,84
Jawa Barat	1,22	4,39	10,28	5,25
Banten	5,61	7,08	10,97	5,75
Jawa Tengah	1,17	7,83	10,95	4,04
DI Yogyakarta	-2,71	3,84	5,95	3,42
Jawa Timur	10,66	5,06	4,85	2,89
Bali	6,22	5,65	8,19	8,15
Nusa Tenggara Barat	8,56	7,83	6,73	7,90
Nusa Tenggara Timur	6,06	8,53	2,87	6,00
Kalimantan Barat	5,49	8,64	8,05	6,54
Kalimantan Tengah	0,13	6,03	7,94	7,22
Kalimantan Selatan	2,57	3,12	3,52	5,85
Kalimantan Timur	4,71	6,31	6,27	5,50
Sulawesi Utara	3,67	3,69	5,07	9,12
Gorontalo	4,59	7,15	12,10	12,63
Sulawesi Tengah	3,16	3,01	14,12	9,57
Sulawesi Selatan	7,13	7,69	11,12	7,57
Sulawesi Barat	-	-	6,00	10,35
Sulawesi Tenggara	7,75	8,56	5,94	7,60
Maluku	5,52	4,10	8,35	10,42
Maluku Utara	-	-	13,40	13,13
Papua	2,08	8,11	5,62	6,94
Papua Barat	6,97	8,72	7,15	8,10
Indonesia	1,62	11,09	8,99	6,57

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
 Source: *Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 6.7 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulanan Menurut KBLI 2 Digit (persen), 2013
Quarterly Production Growth of Micro and Small Manufacturing Industry by 2 Digit ISIC (percent), 2013

Kode Industri ISIC	Uraian/Description	(q-to-q)		(y-on-y)	
		I/2013	II/2013	I/2013	II/2013
10	Makanan/ <i>Food</i>	5,85	12,09	10,76	30,66
11	Minuman/ <i>Beverages</i>	4,85	7,98	9,41	24,16
12	Pengolahan tembakau/ <i>Tobacco</i>	5,26	12,12	-2,22	15,74
13	Tekstil/ <i>Textiles</i>	-0,89	7,85	7,62	20,64
14	Pakaian jadi/ <i>Wearing apparel</i>	-0,86	8,83	7,53	19,05
15	Kulit, barang dari kulit dan alas kaki <i>Tanning and dressing of leather</i>	0,62	4,28	15,98	15,37
16	Kayu, barang-barang dari kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), dan barang-barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya/ <i>Wood and products of wood except furniture and plaiting materials</i>	-3,22	7,68	-0,82	12,19
17	Kertas dan barang dari kertas <i>Paper and paper products</i>	5,01	2,90	5,88	7,47
18	Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Printing and reproduction of recorded media</i>	4,18	5,62	1,37	7,49
20	Bahan Kimia dan barang dari bahan kimia <i>Chemicals and chemical products</i>	4,33	-0,57	1,86	2,75
21	Farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional <i>Pharmaceutical, chemical medicinal products and traditional medicine</i>	2,09	2,66	6,02	15,88
22	Karet, barang dari karet dan plastik <i>Rubber and plastics products</i>	6,01	-3,51	-0,92	4,96
23	Barang galian bukan logam <i>Non-metallic mineral products</i>	3,77	1,71	4,63	11,21
24	Logam dasar/ <i>Basic metals</i>	4,98	-8,44	20,36	14,13
25	Barang logam bukan mesin dan peralatannya <i>Fabricated metal products not machinery and equipments</i>	0,17	3,65	-11,25	2,07
26	Komputer, barang elektronik dan optik <i>Computers, electronics and optics</i>	3,75	-4,14	28,54	24,87
27	Peralatan listrik/ <i>Electrical equipment</i>	2,58	-5,04	3,21	4,55
28	Mesin dan perlengkapan YTDL <i>Machinery and equipment</i>	2,44	-2,74	6,93	1,44
29	Kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer <i>Motor vehicles, trailers and semi trailers</i>	7,40	-2,98	7,57	4,69
30	Alat angkut lainnya/ <i>Other conveyances</i>	1,92	6,50	-9,77	-1,13
31	Furnitur/ <i>Furniture</i>	-1,05	2,03	3,31	5,65
32	Pengolahan lainnya/ <i>Other manufacturing</i>	-1,70	2,61	-9,26	1,62
33	Jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan <i>Repair service and installation of machinery and equipment</i>	9,20	-4,28	4,06	6,17
Industri Manufaktur/ Manufacturing Industry		1,74	6,52	4,84	15,55

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: *Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 6.8 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulanan Tingkat Provinsi (persen), Triwulan I 2013-Triwulan II 2013
Quarterly Production Growth of Micro and Small Manufacturing Industry by Province (percent), Quarter I 2013-Quarter II 2013

Provinsi/Province	(q-to-q)		(y-on-y)	
	I/2013	II/2013	I/2013	II/2013
Aceh	-4,14	-3,07	-4,82	-5,50
Sumatera Utara	-2,13	8,73	4,20	13,48
Sumatera Barat	4,85	12,19	-1,29	20,88
Riau	-1,40	-0,18	10,78	13,24
Kepulauan Riau	7,49	-3,75	5,71	1,99
Jambi	4,92	-3,27	4,34	7,96
Sumatera Selatan	3,20	2,10	0,23	4,80
Kepulauan Bangka Belitung	-1,87	-1,20	8,14	-2,07
Bengkulu	0,62	-5,45	0,19	-1,36
Lampung	-0,69	-6,98	5,88	-7,50
DKI Jakarta	3,57	9,67	7,59	21,23
Jawa Barat	4,78	9,36	6,09	23,92
Banten	1,32	4,34	2,58	4,23
Jawa Tengah	3,40	8,14	7,70	21,62
DI Yogyakarta	0,43	8,54	7,09	19,82
Jawa Timur	2,70	8,97	4,52	22,23
Bali	2,01	5,47	10,32	24,59
Nusa Tenggara Barat	6,60	5,28	4,45	9,92
Nusa Tenggara Timur	-3,25	-1,77	-5,89	0,23
Kalimantan Barat	4,97	1,63	8,67	15,76
Kalimantan Tengah	-4,91	-3,79	-7,24	-8,71
Kalimantan Selatan	-5,46	12,12	-4,70	17,17
Kalimantan Timur	6,10	4,37	5,63	13,19
Sulawesi Utara	-6,64	-1,77	-0,45	0,82
Gorontalo	7,72	12,66	12,03	19,44
Sulawesi Tengah	-2,17	3,06	2,74	7,54
Sulawesi Selatan	-6,85	5,75	-10,45	2,79
Sulawesi Barat	8,02	3,40	0,64	1,25
Sulawesi Tenggara	4,69	5,30	4,69	4,65
Maluku	-3,87	5,54	0,78	9,48
Maluku Utara	6,05	7,60	11,84	13,39
Papua	-6,91	3,17	-4,36	4,41
Papua Barat	-5,35	9,72	-2,75	3,83
Indonesia	1,74	6,52	4,84	15,55

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS
 Source: *Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 6.9 Indeks Pekerja Tetap, Hari Orang, Balas Jasa, dan Upah serta Nilai Konstruksi yang Diselesaikan(2010=100), Triwulan I 2007-Triwulan II 2013
Indices of Permanent Workers, Mandays, Compensation and Wages and Value of Construction Completed (2010=100) in Construction Sector, Quarter I 2007- Quarter II 2013

Tahun dan Triwulan Year and Quarter		Pekerja Tetap Permanent Workers	Hari Orang Mandays	Balas Jasa & Upah Compensation	Nilai Konstruksi Value of Construction
2007	Rata-rata/Average	82,56	57,10	53,94	53,11
	Triw I/Qrt I	79,80	53,13	49,25	48,39
	Triw II/Qrt II	81,10	53,88	50,17	49,18
	Triw III/Qrt III	83,36	58,69	56,02	55,20
	Triw IV/Qrt IV	85,97	62,69	60,31	59,68
2008	Rata-rata/Average	88,29	69,16	66,19	65,60
	Triw I/Qrt I	85,06	59,33	57,54	56,99
	Triw II/Qrt II	87,00	66,73	62,82	62,43
	Triw III/Qrt III	89,38	72,63	68,61	67,95
	Triw IV/Qrt IV	91,70	77,97	75,80	75,04
2009	Rata-rata/Average	94,44	83,86	81,74	81,53
	Triw I/Qrt I	92,42	76,32	73,64	72,81
	Triw II/Qrt II	93,83	80,37	78,42	77,68
	Triw III/Qrt III	94,90	86,79	84,64	84,71
	Triw IV/Qrt IV	96,60	91,96	90,25	90,94
2010	Rata-rata/Average	100,00	100,00	100,00	100,00
	Triw I/Qrt I	97,86	94,51	90,86	91,45
	Triw II/Qrt II	99,55	95,57	94,38	94,48
	Triw III/Qrt III	100,67	101,14	102,36	102,41
	Triw IV/Qrt IV	101,92	108,78	112,40	111,65
2011	Rata-rata/Average	103,53	114,27	124,46	118,60
	Triw I/Qrt I	100,11	106,12	112,45	108,28
	Triw II/Qrt II	102,06	110,89	120,12	114,64
	Triw III/Qrt III	103,86	115,68	126,76	120,71
	Triw IV/Qrt IV	108,08	124,38	138,51	130,78
2012	Rata-rata/Average	108,93	130,60	145,91	138,89
	Triw I/Qrt I	106,38	122,15	136,04	128,77
	Triw II/Qrt II	108,55	128,05	142,98	135,82
	Triw III/Qrt III	109,75	133,28	148,76	141,86
	Triw IV/Qrt IV	111,02	138,90	155,85	149,12
2013					
	Triw I/Qrt I ^{*)}	110,51	136,55	152,08	145,30
	Triw II/Qrt II ^{**)}	114,11	143,35	160,28	153,69

Sumber: Indikator Konstruksi, BPS

Source: Construction Indicator, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: *) Angka sementara

***) Angka sangat sementara

Note: *) Preliminary figures

***) Very Preliminary figures



PERDAGANGAN LUAR NEGERI

FOREIGN TRADE

Tabel 7.1 Neraca Perdagangan Barang Migas dan Non-migas (juta US\$),
 Januari 2011-Juni 2013
 Table Balance of Trade of Oil and Gas and Non-oil and Gas (million US\$),
 January 2011-June 2013

Tahun, Bulan Year, Month	Ekspor/Exports		Impor/Imports	
	Migas Oil and Gas	Non-migas Non-oil and Gas	Migas Oil and Gas	Non-migas Non-oil and Gas
2011	41 477,0	162 019,6	40 701,5	136 734,1
Januari/January	2 615,0	11 991,2	2 971,8	9 586,9
Februari/February	2 612,5	11 802,8	2 544,7	9 205,2
Maret/March	3 061,9	13 304,1	2 876,9	11 609,3
April/April	3 628,3	12 925,9	3 954,0	10 934,2
Mei/May	4 072,8	14 214,6	3 647,8	11 178,1
Juni/June	3 591,0	14 795,9	3 244,6	11 827,4
Juli/July	3 802,5	13 616,0	3 799,5	12 407,8
Agustus/August	4 091,2	14 556,2	3 808,5	11 266,9
September/September	3 931,0	13 612,4	3 477,2	11 691,9
Oktober/October	3 062,7	13 895,0	3 279,1	12 254,3
November/November	3 522,8	13 712,7	3 450,1	11 943,8
Desember/December	3 485,0	13 592,7	3 647,3	12 828,3
2012	36 977,1	153 054,6	42 564,2	149 125,2
Januari/January	3 142,6	12 427,5	3 019,3	11 535,3
Februari/February	3 355,5	12 339,9	3 492,7	11 374,1
Maret/March	3 486,1	13 765,4	4 008,9	12 316,8
April/April	3 560,7	12 612,5	4 120,4	12 817,5
Mei/May	3 724,9	13 104,6	3 442,1	13 594,6
Juni/June	2 899,7	12 541,8	3 354,0	13 373,5
Juli/July	2 919,7	13 170,9	2 760,0	13 594,4
Agustus/August	2 783,0	11 264,0	3 312,1	10 501,8
September/September	2 770,5	13 127,6	3 443,0	11 905,5
Oktober/October	2 650,5	12 673,5	3 827,8	13 378,7
November/November	2 717,0	13 599,9	4 078,6	12 856,5
Desember/December	2 966,9	12 427,0	3 706,5	11 876,5
2013	16 284,1	74 766,6	22 105,0	72 256,9
Januari/January	2 653,7	12 721,8	3 966,0	11 484,2
Februari/February	2 567,5	12 448,1	3 642,3	11 671,0
Maret/March	2 928,3	12 096,3	3 902,9	10 984,2
April/April	2 452,0	12 308,9	3 629,4	12 834,1
Mei/May	2 926,3	13 207,1	3 435,5	13 225,0
Juni/June	2 756,3	11 984,4	3 528,9	12 058,4

Sumber: - Indikator Ekonomi, BPS
 - Berita Resmi Statistik, BPS

Source: - Economic Indicators, BPS-Statistics Indonesia
 - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 7.2 Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Nilai FOB: juta US\$), 2009-2012
 Table Value of Exports by Major Country of Destination (FOB value: million US\$), 2009-2012

Negara Tujuan Country of Destination	2009	2010	2011	2012
ASIA				
ASEAN	24 624,0	33 347,5	42 098,9	41 829,1
Thailand/Muangthai	3 233,8	4 566,6	5 896,7	6 635,1
Singapura/Singapore	10 262,7	13 723,3	18 443,9	17 135,0
Filipina/Philippines	2 405,9	3 180,7	3 699,0	3 707,6
Malaysia/Malaysia	6 811,8	9 362,3	10 995,8	11 278,3
Myanmar/Myanmar	174,8	284,2	359,5	401,6
Kamboja/Cambodia	201,2	217,7	259,5	292,2
Brunei Darussalam/Brunei Darussalam	74,9	61,0	81,7	81,8
Laos/Lao People's D. Rep	4,7	5,5	8,6	23,8
Vietnam/Vietnam	1 454,2	1 946,2	2 354,2	2 273,7
Asia lainnya/Rest of Asia				
Jepang/Japan	18 574,7	25 781,8	33 714,7	30 135,1
Hongkong/Hongkong	2 111,8	2 501,4	3 215,4	2 631,9
Korea Selatan/Korea, Republic of	8 145,2	12 574,6	16 388,8	15 049,9
Taiwan/Taiwan	3 382,1	4 837,6	6 584,9	6 242,5
Cina/China	11 499,3	15 692,6	22 941,0	21 659,5
Lainnya/Others	13 498,0	17 416,5	22 902,8	22 059,7
AFRIKA/AFRICA	2802,9^r	3 657,0	5 675,3^r	5 713,7
AUSTRALIA & OCEANIA				
Australia/Australia	3 264,2	4 244,4	5 582,5	4 905,4
Selandia Baru/New Zealand	349,5	396,2	371,7	441,0
Oceania lainnya/Rest of Oceania	243,0	249,8	348,9	777,4
AMERIKA/AMERICA				
NAFTA	11 746,5	15 761,2	18 077,8	16 316,7
Amerika Serikat/United States of America	10 850,0	14 266,6	16 459,1	14 874,4
Kanada/Canada	512,5	731,9	960,3	792,4
Meksiko/Mexico	384,0	762,7	658,4	649,9
Amerika lainnya/Rest of America	1717,2^r	2 740,3	3 295,2	3 625,1
EROPA/EUROPE				
Uni Eropa/European Union¹⁾	13 568,1^r	17 127,5	20 508,9	18 027,3
Inggris/United Kingdom	1 459,3	1 693,2	1 719,7	1 696,8
Belanda/Netherlands	2 909,1	3 722,5	5 132,5	4 664,3
Perancis/France	870,2	1 122,8	1 284,6	1 128,2
Jerman/Germany	2 326,7	2 984,7	3 304,7	3 075,0
Belgia/Belgium	1 048,3	1 190,1	1 374,7	1 297,7
Denmark/Denmark	168,8	180,2	250,2	229,4
Swedia/Sweden	144,3	156,5	170,4	166,3
Finlandia/Finland	61,2	122,7	219,0	197,8
Italia/Italy	1 651,1	2 370,0	3 168,3	2 277,0
Spanyol/Spain	1 830,5	2 328,7	2 427,9	2 069,3
Yunani/Greece	165,7	155,4	157,5	139,9
Polandia/Poland	259,7	313,3	379,5	340,0
Uni Eropa Lainnya/Other U,E	673,2 ^r	787,4	919,9 ^r	873,2
Eropa Lainnya/Rest of Europe	983,5^r	1 450,7	1 789,7^r	829,4
Jumlah/Total	116 510,0	157 779,1	203 496,6	190 020,3

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Sejak Januari 2007, Uni Eropa menjadi 27 negara

Note: ¹⁾ Since January 2007, The European Union comprises of 27 countries

¹⁾ Angka diperbaiki

¹⁾ Revised figures

Tabel 7.3 Nilai Impor Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US\$), 2009-2012
 Table Value of Imports by Major Country of Origin (CIF value: million US\$), 2009-2012

Negara Asal Country of Origin	2009 ¹⁾	2010 ¹⁾	2011 ¹⁾	2012 ¹⁾
ASIA				
ASEAN	27 722,0	38 912,2	51 108,9	53 662,2
Thailand/Muangthai	4 612,9	7 470,7	10 405,1	11 438,5
Singapura/Singapore	15 550,4	20 240,8	25 964,7	26 087,3
Filipina/Philippines	544,0	706,3	852,4	799,7
Malaysia/Malaysia	5 688,4	8 648,7	10 404,9	12 243,5
Myanmar/Myanmar	29,1	31,9	71,3	63,5
Kamboja/Cambodia	3,4	4,7	7,9	11,6
Brunei Darussalam/Brunei Darussalam	639,6	666,2	1 018,4	419,8
Laos/Lao People's D. Rep.	0,4	0,6	1,3	3,3
Vietnam/Vietnam	653,8	1 142,3	2 382,9	2 595,0
Asia lainnya/Rest of Asia	17 671,9	24 711,5	35 494,5	36 054,2
Jepang/Japan	9 843,7	16 965,8	19 436,6	22 767,8
Cina/China	14 002,2	20 424,2	26 212,2	29 385,8
Korea Selatan/Korea, Republic of	4 742,3	7 703,0	12 999,7	11 970,4
Lainnya/Others	12 932,6	17 016,9	22 505,3	24.086,7
AFRIKA/AFRICA	2 047,4	2 455,4	4 029,9	5 703,4
AUSTRALIA & OCEANIA				
Australia/Australia	3 436,0	4 099,0	5 177,1	5 297,6
Selandia Baru/New Zealand	556,8	726,9	729,2	696,3
Oceania lainnya/Rest of Oceania	154,0	54,3	37,6	62,4
AMERIKA/AMERICA				
NAFTA	8 216,2	10 720,5	13 241,7	13 981,8
Amerika Serikat/United States of America	7 083,9	9 399,2	10 813,2	11 602,6
Kanada/Canada	992,5	1 108,4	2 015,8	1 810,7
Meksiko/Mexico	139,8	212,9	412,7	568,4
Amerika lainnya/Rest of America	2 282,0	3 212,9	4 231,1	5 025,5
EROPA/EUROPE				
Uni Eropa/European Union ²⁾	8 679,9	9 862,5	12 499,7	14 132,2
Inggris/United Kingdom	844,6	937,9	1 173,9	1 366,3
Belanda/Netherlands	554,1	681,9	808,5	880,2
Perancis/France	1 633,1	1 340,5	2 004,6	1 924,2
Jerman/Germany	2 373,5	3 006,7	3 393,8	4 188,5
Austria/Austria	259,3	292,0	396,4	324,5
Belgia/Belgium	434,3	555,4	593,6	628,1
Denmark/Denmark	116,6	168,4	176,2	173,5
Swedia/Sweden	712,3	725,6	886,2	1 298,7
Finlandia/Finland	227,0	358,7	500,1	448,8
Irlandia/Ireland	185,6	102,0	107,9	109,9
Italia/Italy	726,1	909,7	1 222,8	1 523,8
Spanyol/Spain	254,0	309,3	379,6	459,1
Uni Eropa lainnya Others of European Union	359,4	474,4	856,1	646,5
Eropa lainnya/Rest of Europe	2 214,1	3 509,7	5 226,6	5 489,3
Jumlah/Total	96 829,2	135 663,3	177 435,6	191 689,5

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Termasuk Kawasan Berikat

²⁾ Sejak Januari 2007, Uni Eropa menjadi 27 negara

Note:

¹⁾ Included bounded zones

²⁾ Since January 2007, The European Union comprises of 27 countries

Tabel 7.4 Ekspor Migas dan Beberapa Produk Unggulan Non-migas, 2009-2012
Table Exports of Oil and Gas, and Main Product of Non-oil and Gas, 2009-2012

Golongan Barang Commodity group	2009	2010	2011	2012
(Berat bersih: ribu ton/Net weight: thousand tons)				
<i>Migas/Oil and Gas</i>				
Minyak bumi mentah <i>Crude petroleum</i>	17 967,05	18 132,4	17 819,5	14 973,2
Hasil-hasil minyak <i>Petroleum product</i>	5 405,69	7 322,8	6 931,5	5 629,5
Gas/ <i>Gas</i>	22 700,07	30 469,9	34 302,9	27 843,3
<i>Non-migas/Non-oil and Gas</i>				
Kopi/ <i>Coffee</i>	510,10	432,7	346,1	446,9
Teh/ <i>Tea</i>	82,90	79,1	68,2	61,6
Tembakau/ <i>Tobacco</i>	32,80	28,0	18,9	16,5
Biji coklat/ <i>Cocoa beans</i>	440,30	433,6	214,7	172,0
Udang/ <i>Shrimp</i>	117,20	113,9	119,8	122,9
Ikan Tongkol-Tuna <i>Tongkol-Tuna Fish</i>	76,4	67,7	71,8	105,8
Kayu lapis/ <i>Plywood</i>	1 430,40	1 834,6	1 891,0	1 950,4
Buah-buahan/ <i>Fruit</i>	216,00	234,3	208,9	246,3
Pakaian jadi/ <i>Garments</i>	393,40	445,3	450,9	450,2
Minyak kelapa sawit/ <i>Palm oil</i>	16 829,00	16 291,9	16 436,2	18 845,1
Batubara/ <i>Coal</i>	234 793,10	298 844,4	353 398,1	384 307,2
Bijih tembaga/ <i>Copper ore</i>	2 330,30	2 642,1	1 471,6	1 124,3
(Nilai FOB: Juta US\$/FOB value: million US\$)				
<i>Migas/Oil and Gas</i>				
Minyak bumi mentah <i>Crude petroleum</i>	7 820,3	10 402,9	13 828,7	12 293,3
Hasil-hasil minyak <i>Petroleum product</i>	2 262,3	3 967,3	4 776,9	4 163,6
Gas/ <i>Gas</i>	8 935,7	13 669,5	22 871,5	20 520,4
<i>Non-migas/Non-oil and Gas</i>				
Kopi/ <i>Coffee</i>	822,0	812,4	1 034,7	1 243,8
Teh/ <i>Tea</i>	144,4	149,6	136,4	125,0
Tembakau/ <i>Tobacco</i>	93,7	73,7	61,6	61,5
Biji coklat/ <i>Cocoa beans</i>	1 088,1	1 191,5	617,1	388,3
Udang/ <i>Shrimp</i>	790,9	861,8	1 066,0	1 065,3
Ikan Tongkol-Tuna <i>Tongkol-Tuna Fish</i>	162,2	197,1	219,4	299,9
Kayu lapis/ <i>Plywood</i>	1 189,5	1 635,4	1 953,3	2 011,4
Buah-buahan/ <i>Fruit</i>	104,3	131,8	173,0	183,5
Pakaian jadi/ <i>Garments</i>	5 735,6	6 598,1	7 801,6	7 304,7
Minyak kelapa sawit/ <i>Palm oil</i>	10 367,6	13 469,0	17 261,2	17 602,2
Batubara/ <i>Coal</i>	13 817,1	18 499,4	27 221,9	26 166,3
Bijih tembaga/ <i>Copper ore</i>	5.101,3	6 882,2	4 700,6	2 595,4
Jumlah/Total	58 907,1	79 170,0	104 483,7	96 024,6

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 7.5 Impor Barang Modal dan Beberapa Komoditi, 2009-2012
Table Imports of Capitals Goods and Commodities, 2009-2012

Golongan Barang Commodity Group	2009	2010	2011	2012
(Berat bersih: ribu ton/Net weight: thousand tons)				
Barang Modal/Capital Goods				
Barang modal kecuali alat angkutan/ <i>Capital goods excluding transport equipment</i>	1 395,4	1 826,8	2 333,2	2.614,9
Mobil Penumpang/ <i>Passenger cars</i>	45,4	94,6	89,6	125,1
Alat angkut untuk industri/ <i>Transport equipment for industry</i>	1 137,0	1 357,5	1 586,5	1.621,4
Komoditi/Commodity				
Beras/ <i>Rice</i>	250,5	687,6	2 750,5	1.810,4
Pupuk/ <i>Fertilizers</i>	2 235,3	4.196,6	6 406,8	6.523,6
Semen/ <i>Cement</i>	1 515,8	1 849,2	1 909,9	3.335,8
Minyak bumi dan hasil-hasilnya/ <i>Crude petroleum and petroleum products</i>	36 006,5	40 499,5	43 727,8	44.255,0
Pipa besi dan baja/ <i>Iron and steel tubes</i>	593,5	842,3	869,2	1.316,0
Kendaraan bermotor/ <i>motor vehicles</i>	153,4	308,6	401,0	503,2
Mesin keperluan industri khusus/ <i>Machinery for special industry</i>	470,9	759,2	1 081,3	1.863,3
(Nilai CIF: Juta US\$/CIF value: million US\$)				
Barang Modal/Capital Goods				
Barang modal kecuali alat angkutan/ <i>Capital goods excluding transport equipment</i>	13 311,8	18 777,0	23 660,1	26.659,3
Mobil Penumpang/ <i>Passenger cars</i>	451,2	918,0	1 029,0	1.515,3
Alat angkut untuk industri/ <i>Transport equipment for industry</i>	6 675,5	7 221,6	8 419,3	9.980,2
Komoditi/Commodity				
Beras/ <i>Rice</i>	108,2	360,8	1 513,2	945,6
Pupuk/ <i>Fertilizers</i>	844,8	1 403,4	2 587,5	2.619,3
Semen/ <i>Cement</i>	74,9	81,8	97,2	213,2
Minyak bumi dan hasil-hasilnya/ <i>Crude petroleum and petroleum products</i>	18 980,7	27 412,7	40 701,5	42.564,2
Pipa besi dan baja/ <i>Iron and steel tubes</i>	1 332,8	1 594,5	1 631,0	2.554,5
Kendaraan bermotor/ <i>motor vehicles</i>	1 502,3	2 863,3	4 196,2	5.542,2
Mesin keperluan industri khusus/ <i>Machinery for special industry</i>	4 000,5	6 309,8	8 742,1	14.598,7
Jumlah/Total	47 282,7	66 945,9	92 577,1	107 192,5

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 7.6 Ekspor Bulanan Beberapa Golongan Barang Non-migas (juta US\$),
 Table Januari 2011-Juni 2013
 Monthly Exports Value by Non-oil and Gas Commodity Group (million US\$),
 January 2011-June 2013

Tahun, Bulan Year, Month	Mesin, Peralatan Listrik Machinery & Electric Equipment	Bahan Bakar Mineral Mineral fuels	Mesin, Pesawat Mekanik Machinery, mechanical appliances	Kayu, Barang dari Kayu Woods & Processed Wood	Pakaian Jadi Bukan Rajutan Non Knitted Garments
2011	11 145,4	27 444,1	5 749,5	3 374,9	4 149,7
Januari/January	857,1	1 820,7	418,4	222,4	359,4
Februari/February	842,8	1 856,4	393,8	220,9	335,7
Maret/March	973,8	1 895,0	441,2	274,0	391,6
April/April	831,5	1 832,2	392,4	299,7	329,0
Mei/May	886,5	2 358,6	418,4	275,3	340,8
Juni/June	1 009,0	2 417,5	417,4	302,4	385,4
Juli/July	929,5	2 470,0	434,7	284,3	393,5
Agustus/August	1 022,9	2 284,2	484,9	283,5	386,8
September/September	1 016,9	2 409,6	486,7	271,8	262,1
Oktober/October	1 038,9	2 648,4	805,6	315,9	281,5
November/November	833,3	2 665,7	516,3	316,7	296,3
Desember/December	903,1	2 785,9	539,7	308,0	387,5
2012	10 764,8	26 407,8	6 103,1	3 448,5	3 744,5
Januari/January	864,6	2 172,0	474,3	270,7	346,7
Februari/February	859,2	2 116,7	517,0	308,1	327,7
Maret/March	979,1	2 590,0	509,9	296,8	312,0
April/April	864,2	2 413,2	482,4	291,3	270,6
Mei/May	935,3	2 498,8	541,4	299,9	329,3
Juni/June	923,9	2 164,1	568,3	288,6	348,6
Juli/July	917,8	1 992,3	510,3	270,4	358,9
Agustus/August	880,8	1 883,8	518,7	246,3	296,5
September/September	1.003,3	1 906,0	569,3	278,8	278,7
Oktober/October	929,8	2 160,3	543,1	287,3	265,9
November/November	864,8	2 251,2	484,4	299,5	280,5
Desember/December	743,4	2 259,4	384,0	310,8	329,1
2013	5 200,5	12 971,0	2 954,2	1 781,0	2 011,1
Januari/January	832,1	2 117,6	453,8	257,0	371,1
Februari/February	949,9	2 069,6	470,8	277,2	314,4
Maret/March	877,5	2 306,1	491,5	297,7	329,6
April/April	833,4	2 200,7	489,2	320,2	316,9
Mei/May	849,8	2 318,0	533,4	324,6	334,2
Juni/June	857,8	1 959,0	515,5	304,3	344,9

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 7.7 Impor Bulanan Beberapa Golongan Barang (juta US\$),
 Januari 2011-Juni 2013
 Table Monthly Imports Value by Commodity Group (million US\$),
 January 2011-June 2013

Tahun, Bulan Year, Month	Mesin, Peralatan Mekanik Machinery, mechanical appliances	Besi dan Baja Iron and steel	Mesin, Peralatan Listrik Machinery &Electric Equipment	Bahan Kimia Organik Chemical Organics	Kendaraan dan Bagiannya Vehicles & Accessories Thereof
2011	24 728,9	8 580,7	18 245,4	6 634,7	7 602,8
Januari/January	1 724,3	557,8	1 406,0	450,6	484,7
Februari/February	1 611,5	527,0	1 163,5	484,0	578,1
Maret/March	1 924,3	755,3	1 553,4	587,7	703,4
April/April	1 927,8	680,1	1 424,5	619,7	487,4
Mei/May	1 912,8	787,6	1 449,5	625,3	506,6
Juni/June	2 032,1	817,7	1 565,1	581,6	637,3
Juli/July	2 148,4	810,8	1 688,6	560,9	749,9
Agustus/August	2 088,7	616,1	1 603,7	522,5	710,9
September/September	2 199,7	781,9	1 478,4	530,8	822,5
Oktober/October	2 412,4	669,0	1 613,7	592,1	743,8
November/November	2 229,9	707,9	1 655,2	518,8	613,5
Desember/December	2 517,0	869,5	1 643,8	560,7	564,7
2012	28 415,1	10 140,9	18 903,9	6 882,8	9 753,4
Januari/January	2 304,6	800,1	1 564,1	491,8	718,0
Februari/February	2 103,6	827,8	1 385,5	595,1	725,9
Maret/March	2 246,8	900,7	1 574,1	611,0	846,4
April/April	2 282,3	945,7	1 597,4	626,2	806,7
Mei/May	2 485,2	910,5	1 643,7	697,3	927,3
Juni/June	2 532,4	921,3	1 763,2	557,9	911,9
Juli/July	2 717,4	1 010,2	1 781,0	570,1	927,2
Agustus/August	2 133,8	678,8	1 343,1	485,7	722,9
September/September	2 378,6	756,7	1 497,3	549,1	863,5
Oktober/October	2 688,1	849,4	1 604,4	574,5	917,4
November/November	2 325,9	864,5	1 417,2	628,1	787,0
Desember/December	2 216,4	675,2	1 732,9	496,0	599,2
2013	13 332,4	5 417,7	9 517,8	3 547,7	4 176,3
Januari/January	2 177,7	883,6	1 643,2	594,5	634,4
Februari/February	2 219,3	843,1	1 585,1	574,9	781,9
Maret/March	2 090,2	845,3	1 453,3	583,0	735,5
April/April	2 443,8	1 044,6	1 474,1	678,4	712,4
Mei/May	2 293,6	1 017,4	1 612,5	637,7	751,3
Juni/June	2 107,8	783,7	1 749,6	479,2	560,8

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS
 - Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia
 - Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 7.8 Ekspor-Impor Beras Triwulan I/2008-Triwulan II/2013
Table Export-Import Rice Quarter I/2008-Quarter II/2013

Periode/Period	Ekspor/Exports		Impor/Imports	
	Berat Bersih (ton)/Net Weight (ton)	Nilai FOB (ribu US\$)/FOB Value (thousand US\$)	Berat Bersih (ton)/Net Weight (ton)	Nilai CIF (ribu US\$)/CIF Value (thousand US\$)
2008	876,5	864,7	289 689,4	124 142,8
Triwulan I/Quarter I	98,9	80,0	131 315,1	46 293,3
Triwulan II/Quarter II	162,0	127,0	67 694,8	31 673,6
Triwulan III/Quarter III	273,5	306,7	46 279,4	24 266,4
Triwulan IV/Quarter IV	342,1	350,9	44 400,1	21 909,5
2009	2 454,8	1 814,3	250 473,1	108 153,3
Triwulan I/Quarter I	101,0	69,2	78 124,6	31 887,0
Triwulan II/Quarter II	2 127,1	1 549,7	51 648,9	26 495,1
Triwulan III/Quarter III	93,0	77,9	56 861,3	21 965,1
Triwulan IV/Quarter IV	133,7	117,5	63 838,3	27 806,1
2010	345,2	451,6	687 581,5	360 785,0
Triwulan I/Quarter I	59,1	70,0	43 567,0	26 241,9
Triwulan II/Quarter II	60,5	65,7	72 900,7	31 749,5
Triwulan III/Quarter III	83,7	103,7	54 974,3	32 282,3
Triwulan IV/Quarter IV	141,9	212,2	516 139,5	270 511,3
2011	378,9	836,7	2 750 476,2	1 513 163,5
Triwulan I/Quarter I	65,6	104,2	1 194.657,2	622 728,3
Triwulan II/Quarter II	105,0	151,4	315.690,4	170 527,9
Triwulan III/Quarter III	34,3	108,0	360.325,6	204 170,7
Triwulan IV/Quarter IV	172,6	473,1	879.803,0	515 736,6
2012	897,2	1.186,7	1 810 443,2	945 623,2
Triwulan I/Quarter I	63,7	128,6	770 294,7	420 651,4
Triwulan II/Quarter II	487,3	510,8	171 727,0	111 287,0
Triwulan III/Quarter III	176,7	283,9	122 910,5	64 461,4
Triwulan IV/Quarter IV	169,5	263,4	745 511,0	349 223,4
2013	735,4	668,5	1 267 740,3	124 367,7
Triwulan I/Quarter I	174,7	244,3	1 142.690,3	62 697,1
Triwulan II/Quarter II	560,7	424,2	125 050,0	61 670,6

Sumber: - Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
Source: - Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 7.9 Ringkasan Ekspor Nonmigas Bulanan Indonesia (juta US\$),
Table Summary of Indonesian Monthly Non Oil and Gas Exports (million US\$),
 January 2011-June 2013

Tahun, Bulan Year, Month	Hasil Sektor Pertanian Products of The Agricultural Sector	Hasil Sektor Industri Products of The Industrial Sector	Hasil Sektor Tambang Products of The Mining Sector	Hasil Sektor Lain Products of Other Sector	Jumlah Total
2011	5 165,8	122 188,7	34 652,0	13,1	162 019,6
Januari/January	391,6	9 290,7	2 307,8	1,0	11 991,2
Februari/February	404,5	8 913,4	2 484,4	0,5	11 802,8
Maret/March	486,6	10 140,9	2 675,0	1,6	13 304,1
April/April	397,8	10 333,5	2 193,4	1,2	12 925,9
Mei/May	455,4	10 877,9	2 880,7	0,6	14 214,6
Juni/June	428,8	11 151,6	3 215,0	0,5	14 795,9
Juli/July	453,2	9 844,9	3 315,7	2,2	13 616,0
Agustus/August	383,7	11 249,7	2 921,9	0,9	14 556,2
September/September	372,6	10 003,9	3 235,4	0,5	13 612,4
Oktober/October	445,4	10 166,3	3 282,5	0,8	13 895,0
November/November	470,1	10 289,7	2 950,4	2,5	13 712,7
Desember/December	476,2	9 926,1	3 189,8	0,6	13 592,7
2012	5 569,2	116 125,1	31 329,9	18,7	153 043,0
Januari/January	382,3	9 388,8	2 653,9	0,5	12 425,4
Februari/February	435,0	9 423,0	2 480,7	1,3	12 340,0
Maret/March	426,6	10 308,2	3 028,5	2,2	13 765,4
April/April	385,2	9 267,7	2 958,4	1,1	12 612,5
Mei/May	450,6	9 640,3	3 013,1	0,7	13 104,7
Juni/June	449,5	9 700,3	2 390,6	1,3	12 541,8
Juli/July	539,2	10 304,9	2 318,6	2,7	13 165,4
Agustus/August	417,5	8 695,5	2 146,5	4,5	11 264,0
September/September	604,8	10 251,1	2 270,8	1,0	13 127,6
Oktober/October	560,6	9 581,5	2 524,9	2,4	12 669,4
November/November	498,4	10 354,2	2 746,7	0,6	13 599,9
Desember/December	419,7	9 209,6	2 797,2	0,5	12 427,0
2013	2 590,0	56 577,2	15 593,0	6,5	74 766,7
Januari/January	404,8	9 749,0	2 567,1	0,9	12 721,8
Februari/February	388,3	9 533,3	2 524,0	2,5	12 448,1
Maret/March	423,6	8 987,6	2 684,5	0,6	12 096,3
April/April	445,3	9 145,5	2 717,4	0,7	12 308,9
Mei/May	485,3	9 877,3	2 843,2	1,3	13 207,1
Juni/June	442,7	9 284,4	2 256,8	0,5	11 984,4

Sumber: Indikator Ekonomi, BPS
 Source: Economic Indicators, BPS-Statistics Indonesia



8

PARIWISATA DAN TRANSPORTASI

TOURISM AND TRANSPORTATION

Tabel 8.1 Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaan, Jumlah Akomodasi, Kamar, Tempat Tidur, dan Tingkat Hunian Hotel, 2009-2012
Number of Foreign Tourist by Nationality, Number of Accommodations, Rooms, Beds, and Room Occupancy, 2009-2012

Rincian/Description	2009	2010	2011	2012
Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaan/Foreign visitors by nationality	6 323 730	7 002 944	7 649 731	8 044 462
- Asia Pasifik/Asia Pacific	4 917 083	5 527 342	6 050 406	6 376 166
- Amerika/America	237 670	255 465	293 306	312 525
- Eropa/Europe	1 028 405	1 048 543	1 110 871	1 174 079
- Lainnya (Timur Tengah dan Afrika) Others (Middle East and Africa)	140 572	171 594	195 148	181 692
Hotel Berbintang/Classified Hotels				
Jumlah Akomodasi/Number of Accommodations	1 240	1 306	1 489	1 623
Jumlah Kamar/Number of Rooms	118 716	124 789	142 481	155 740
Jumlah Tempat Tidur/Number of Beds	183 744	191 948	215 633	238 485
Hotel Non-bintang/Nonclassified Hotels				
Jumlah Akomodasi/Number of Accommodations	12 692	13 281	13 794	14 375
Jumlah Kamar/Number of Rooms	216 101	228 349	238 976	250 038
Jumlah Tempat Tidur/Number of Beds	335 461	350 692	368 574	389 269
Tingkat Hunian (persen)/Room Occupancy (percent)				
Hotel Berbintang/Classified Hotels	48,31	48,86	51,25	51,55
Hotel Non Bintang dan Akomodasi Lainnya/Nonclassified Hotels and Other Accommodation	35,56	35,98	38,74	45,29

Sumber: Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara, BPS
 Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya di Indonesia, BPS
 Statistik Tingkat Penghunian Kamar, BPS

Source: *International Visitor Arrival Statistics in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*
Hotel and Other Accommodation Statistics in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia
Room Occupation Rate, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 8.2 Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Pintu Masuk, Maret-Juni 2013
 Table Number of Foreign Visitors Arrivals by Port of Entry, March-June 2013

Pintu Masuk Ports of Entry	Maret March	April April	Mei May	Juni June
Soekarno-Hatta	186 548	162 682	179 737	211 118
Ngurah Rai	247 026	239 400	244 874	275 452
Polonia	17 932	15 011	20 659	20 729
Batam	120 271	93 163	109 335	126 277
Sam Ratulangi	1 695	1 763	1 693	1 740
Juanda	19 113	17 674	18 128	19 898
Entikong	2 291	1 408	2 009	2 581
Adi Sumarno	1 290	1 297	2 015	1 679
Minangkabau	4 005	2 912	4 142	3 771
Tanjung Priok	4 992	5 758	5 256	5 331
Tanjung Pinang	9 823	7 352	7 921	10 884
Selaparang/BIL	2 258	2 284	2 434	2 711
Makassar	1 455	1 311	1 655	2 009
Sepinggan	1 395	1 493	1 410	1 220
Sultan Syarif Kasim II	2 039	1 683	2 124	1 952
Adi Sucipto	6 309	6 595	7 044	6 538
Husein Sastranegara	16 745	3 921	17 968	16 498
Tanjung Uban	29 844	22 087	23 729	30 164
Tanjung Balai Karimun	9 854	7 591	8 604	11 074
Lainnya	40 433	40 732	39 971	37 968
Jumlah/Total	725 318	646 117	700 708	789 594

Sumber: Dokumen Imigrasi, Direktorat Jenderal Imigrasi
 Source: Immigration document, Direktorat General of Immigration

Tabel 8.3 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang (persen) di 23 Provinsi di Indonesia (persen), April-Juni 2013
Room Occupancy Rate of Classified Hotel (percent) in 23 Provinces (percent), April-June 2013

Provinsi Province	April April	Mei Mei	Juni June
Aceh	47,43	47,17	49,75
Sumatera Utara	41,57	45,59	46,35
Sumatera Barat	45,80	52,14	61,74
Riau	44,04	47,52	47,64
Jambi	43,69	49,77	51,77
Sumatera Selatan	47,65	46,93	50,15
Lampung	58,53	55,75	55,94
Kep. Bangka Belitung	43,12	47,03	52,26
Kepulauan Riau	49,16	50,92	58,55
DKI Jakarta	58,60	58,70	59,24
Jawa Barat	46,83	47,22	53,05
Jawa Tengah	48,17	49,31	54,93
DI Yogyakarta	53,36	65,92	67,61
Jawa Timur	50,99	50,50	52,69
Bali	58,21	60,31	61,77
Nusa Tenggara Barat	45,24	56,03	60,61
Kalimantan Barat	51,18	55,13	60,80
Kalimantan Selatan	50,01	51,28	58,93
Kalimantan Timur	55,82	55,87	61,09
Sulawesi Utara	42,71	50,98	52,17
Sulawesi Tengah	72,93	78,65	79,77
Sulawesi Selatan	45,03	46,37	51,66
Sulawesi Tenggara	58,64	54,56	55,11
23 Provinsi/ 23 Province	51,88	53,60	56,80

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 8.4 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia Pada Hotel Berbintang (hari) di 23 Provinsi di Indonesia, April-Juni 2013
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Guests at Classified Hotels (days) in 23 Provinces, April-June 2013

Provinsi Province	April April	Mei Mei	Juni June
Aceh	2,09	1,99	1,74
Sumatera Utara	1,63	1,55	1,41
Sumatera Barat	1,61	1,37	1,48
Riau	1,61	1,62	1,74
Jambi	1,86	1,95	2,20
Sumatera Selatan	1,80	1,50	1,61
Lampung	1,59	1,43	1,68
Kep. Bangka Belitung	1,91	2,10	2,00
Kepulauan Riau	2,39	1,77	1,80
DKI Jakarta	1,84	1,71	1,89
Jawa Barat	1,67	1,49	1,52
Jawa Tengah	1,53	1,51	1,52
DI Yogyakarta	1,76	1,77	1,70
Jawa Timur	1,59	1,80	2,07
Bali	3,30	3,12	2,98
Nusa Tenggara Barat	2,40	2,77	2,57
Kalimantan Barat	1,80	1,98	2,05
Kalimantan Selatan	1,81	1,80	2,16
Kalimantan Timur	2,39	2,74	2,69
Sulawesi Utara	2,32	1,96	1,97
Sulawesi Tengah	1,80	1,91	1,84
Sulawesi Selatan	2,15	1,96	1,71
Sulawesi Tenggara	2,12	1,81	2,19
23 Provinsi/ 23 Province	1,99	1,88	1,92

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: *Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 8.5 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang (persen) di 23 Provinsi Menurut Klasifikasi Bintang (persen), April-juni 2013
Room Occupancy Rate of Classified Hotels (percent) in 23 Provinces by Hotel Classification (percent), April-June 2013

Klasifikasi Hotel <i>Hotel Classification</i>	April <i>April</i>	Mei <i>Mei</i>	Juni <i>June</i>
Bintang 1/1 Star	43,71	44,91	49,08
Bintang 2/2 Star	48,19	48,90	49,91
Bintang 3/3 Star	51,18	53,63	55,43
Bintang 4/4 Star	54,83	56,22	61,13
Bintang 5/5 Star	55,48	57,46	60,57

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS
Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 8.6 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia Pada Hotel Berbintang (hari) di 23 Provinsi Menurut Klasifikasi Bintang, Januari-Juni 2013
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Guests at Classified Hotels (days) in 23 Provinces by Hotel Classification, January-June 2013

Klasifikasi Hotel/ <i>Hotel Classification</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>
Bintang 1/1 Star	1,62	1,63	1,61
Bintang 2/2 Star	1,77	1,70	1,72
Bintang 3/3 Star	1,90	1,89	1,89
Bintang 4/4 Star	2,09	1,91	2,18
Bintang 5/5 Star	2,20	2,20	2,17

Lanjutan Tabel 8.6/*Continued Table*

Klasifikasi Hotel/ <i>Hotel Classification</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
Bintang 1/1 Star	1,64	1,59	1,70
Bintang 2/2 Star	1,79	1,70	1,68
Bintang 3/3 Star	1,91	1,88	1,78
Bintang 4/4 Star	2,02	1,90	1,97
Bintang 5/5 Star	2,37	2,13	2,36

Sumber: Survei Hotel, BPS
Source: Hotel Survey, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 8.7 Banyaknya Usaha, Kamar, dan Tempat Tidur Dirinci Menurut Klasifikasi Akomodasi, 2012
Number of Establishments, Rooms, and Beds by Accommodation Classification, 2012

Klasifikasi Akomodasi <i>Accommodation Classification</i>	Banyaknya/Number of		
	Usaha <i>Establishments</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
BERBINTANG/STAR	1 623	155 740	238 485
Bintang 1/1 Star	138	31 626	45 547
Bintang 2/2 Star	297	45 638	70 549
Bintang 3/3 Star	509	43 596	67 170
Bintang 4/4 Star	333	20 032	31 393
Bintang 5/5 Star	346	14 848	23 826
AKOMODASI LAINNYA/NON STAR	14 375	250 038	389 269
Melati/ <i>Inn</i>	8 466	195 014	306 460
Penginapan remaja/ <i>Youth hostel</i>	436	6 172	9 371
Pondok wisata/ <i>Home stay</i>	3 310	23 697	34 339
Jasa akomodasi lainnya/ <i>Other accommodation</i>	2 163	25 155	39 099
Jumlah/Total	15 998	405 778	627 754

Sumber: Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya di Indonesia, BPS
Source: Hotel and Other Accommodation Statistics in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 8.8 Rata-rata Pekerja per Usaha dan per Kamar, Serta Rata-rata Tamu per Hari Pada Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Klasifikasi Akomodasi, 2012
Average Workers per Establishments and per Room, and Average Guests per Day of Accommodation Establishments by Accommodation Classification, 2012

Klasifikasi Akomodasi <i>Accommodation Classification</i>	Rata-rata Pekerja <i>Average Worker</i>		Rata-rata Tamu per Hari <i>Average Guests per Day</i>	
	Usaha <i>Establishments</i>	Kamar <i>Room</i>	Indonesia	Asing <i>Foreign</i>
BERBINTANG/STAR	106,5	1,1	76 126	27 933
Bintang 1/1 Star	341,3	1,5	9 576	12 180
Bintang 2/2 Star	173,8	1,1	21 922	9 617
Bintang 3/3 Star	90,6	1,1	27 715	4 314
Bintang 4/4 Star	51,2	0,9	9 727	1 056
Bintang 5/5 Star	31,5	0,7	7 186	766
AKOMODASI LAINNYA/NON STAR	8,4	0,5	100 105	6 940
Melati/ <i>Inn</i>	11,1	0,5	81 833	5 497
Penginapan remaja/ <i>Youth hostel</i>	4,5	0,3	1 876	36
Pondok wisata/ <i>Home stay</i>	4,3	0,6	6 193	1 105
Jasa akomodasi lainnya <i>Other accommodation</i>	4,7	0,4	10 203	302

Sumber: Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya di Indonesia, BPS
Source: Hotel and Other Accommodation Statistics in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 8.9 Jumlah Penumpang Dalam Negeri Menurut Jenis Angkutan (ribu orang),
 Table Januari 2011-Juni 2013
Number of Domestic Passengers by Mode of Transportation (thousand persons), January 2011-June 2013

Tahun/Bulan Year/Month	Angkutan Kereta Api Railways	Angkutan Laut Sea Transport	Angkutan Udara Air Transport
2011	199 337	7 555	51 519
Januari/January	16 891	644	4 156
Februari/February	14 890	540	3 812
Maret/March	16 978	614	4 156
April/April	16 441	625	4 099
Mei/May	17 522	591	4 222
Juni/June	17 265	656	4 677
Juli/July	18 132	771	4 901
Agustus/August	14 846	643	3 681
September/September	16 921	787	4 546
Oktober/October	16 461	598	4 348
November/November	16 179	529	4 430
Desember/December	16 811	557	4 491
2012	135 113	5 172	40 224
Januari/January	16 283	560	4 387
Februari/February	15 490	525	4 001
Maret/March	17 090	550	4 426
April/April	16 746	558	4 332
Mei/May	17 771	567	4 527
Juni/June	18 062	576	4 625
Juli/July	18 309	606	4 717
Agustus/August	17 056	640	4 441
September/September	16 368	590	4 769
Oktober/October	17 127	563	4 728
November/November	15 773	566	4 716
Desember/December	16 104	600	4 877
2013	94 434	3 528	27 229
Januari/January	14 900	569	4 604
Februari/February	14 594	560	4 056
Maret/March	15 826	579	4 613
April/April	16 000	602	4 473
Mei/May	16 113	599	4 564
Juni/June	17 001	619	4 919

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 8.10 Jumlah Barang Dalam Negeri yang Diangkut Menurut Jenis Angkutan (ribu ton), Januari 2011-Juni 2013
Number of Domestic Cargo by Mode of Transportation (thousand tons), January 2011-June 2013

Tahun/ Bulan Year/Month	Angkutan Kereta Api Railways		Angkutan Laut Sea Transport		Angkutan Udara Air Transport	
	(000 ton)	Perubahan Change (%)	(000 ton)	Perubahan Change (%)	(000 ton)	Perubahan Change (%)
2011	20 439		189 407		315,2	
Januari/January	1 587	3,93	15 019	2,73	23,9	-4,41
Februari/February	1 330	-16,19	13 425	-10,61	21,8	-8,63
Maret/March	1 672	25,71	15 848	18,05	23,2	6,37
April/April	1 648	-1,44	15 809	-0,25	27,0	16,13
Mei/May	1 757	6,61	15 406	-2,55	28,3	5,03
Juni/June	1 620	-7,80	15 598	1,25	29,6	4,58
Juli/July	1 744	7,65	16 851	8,03	29,8	0,51
Agustus/August	1 675	-3,96	15 596	-7,45	28,7	-3,53
September/September	1 728	3,16	14 636	-6,16	25,1	-12,66
Oktober/October	1 891	9,43	16 759	14,51	20,3	-19,30
November/November	1 836	-2,91	17 069	1,85	29,4	45,03
Desember/December	1 951	6,26	17 391	1,89	28,1	-4,49
2012	23 618		209 499		343,0	
Januari/January	1 886	-3,33	16 431	-5,52	27,7	-1,42
Februari/February	1 756	-6,89	16 957	3,20	24,4	-11,91
Maret/March	1 879	7,00	18 916	11,55	25,1	2,87
April/April	1 889	0,53	19 005	0,47	24,3	-3,19
Mei/May	1 958	3,65	18 952	-0,28	30,8	26,75
Juni/June	2 128	8,68	18 241	-3,75	27,7	-10,06
Juli/July	2 009	-5,59	17 817	-2,32	31,3	13,00
Agustus/August	1 831	-8,86	16 958	-4,82	31,0	-0,96
September/September	2 090	14,15	16 519	-2,59	29,8	-3,87
Oktober/October	2 119	1,39	16 334	-1,12	29,7	-0,34
November/November	1 985	-6,32	16 571	1,45	29,8	0,34
Desember/December	2 088	5,19	16 799	1,38	31,4	5,37
2013	12 820		105 629		177,0	
Januari/January	2 154	3,16	16 369	-2,56	29,5	-6,05
Februari/February	1 904	-11,61	16 232	-0,84	27,7	-6,10
Maret/March	2 183	14,65	17 220	6,09	28,6	3,25
April/April	2 093	-4,12	19 296	12,05	28,4	-0,70
Mei/May	2 137	2,10	19 386	0,47	29,7	4,58
Juni/June	2 349	9,92	17 126	-11,66	33,1	11,45

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS
 Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 8.11 Jumlah Sepeda Motor Menurut Provinsi (unit), 2010-2012
Table Number of Motorcycles by Province (units), 2010-2012

Provinsi/ Province	2010	2011	2012
Aceh	1 701 788	1 924 863	2 146 078
Sumatera Utara	3 476 263	3 924 007	4 604 250
Sumatera Barat	1 107 291	1 303 390	1 421 136
Riau	1 260 789	1 426 057	1 592 736
Kepulauan Riau	588 804	678 632	769 162
Jambi	2 215 437	2 638 048	3 005 953
Sumatera Selatan	2 532 721	2 864 717	3 106 088
Kepulauan Bangka Belitung	455 171	514 836	589 347
Bengkulu	612 758	716 554	775 972
Lampung	1 309 868	1 481 569	1 723 338
DKI Jakarta	7 257 352	8 208 665	9 209 718
Jawa Barat	3 828 549	4 664 414	5 430 724
Banten	700 672	792 518	916 283
Jawa Tengah	8 290 689	9 139 555	9 975 576
DI Yogyakarta	2 557 660	2 892 925	3 019 613
Jawa Timur	9 069 993	9 650 891	10 521 739
Bali	2 395 771	2 709 815	2 907 550
Nusa Tenggara Barat	1 160 677	1 312 822	1 396 897
Nusa Tenggara Timur	668 516	756 147	809 494
Kalimantan Barat	1 037 648	1 173 666	1 366 520
Kalimantan Tengah	523 946	592 626	721 031
Kalimantan Selatan	1 143 986	1 293 943	1 476 514
Kalimantan Timur	1 375 734	1 586 353	1 759 746
Sulawesi Utara	733 948	830 156	872 295
Gorontalo	140 016	158 370	210 851
Sulawesi Tengah	1 461 948	1 653 584	1 725 833
Sulawesi Selatan ¹⁾	1 784 875	2 057 474	2 297 145
Sulawesi Tenggara	842 443	952 873	1 006 092
Maluku	401 032	453 600	477 761
Maluku Utara	35 357	37 408	54 671
Papua ²⁾	406 486	448 863	491 070
Indonesia	61 078 188	68 839 341	76 381 183

Sumber: Kepolisian Republik Indonesia

Source: Indonesia National Police

catatan: ¹⁾ Termasuk Sulawesi Barat

²⁾ Termasuk Papua Barat

Note: ¹⁾ Including Sulawesi Barat

²⁾ Including Papua Barat



9

KEUANGAN DAN HARGA-HARGA

FINANCE AND PRICES

Tabel 9.1 Ringkasan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (triliun rupiah),
 2008-2013
 Table Summary of State National Budget (trillion rupiahs), 2008-2013

Perincian/Description	2008	2009	2010
	LKPP Audited	LKPP Audited	LKPP Audited
A Pendapatan dan Hibah/Revenues and Grants	981,61	848,76	995,27
1 Penerimaan dalam negeri/Domestic revenue	979,31	847,10	992,25
a. Penerimaan perpajakan/Tax revenue	658,70	619,92	723,31
b. Penerimaan negara bukan pajak Non tax revenue	320,60	227,17	268,94
2 Hibah/Grants	2,30	1,67	3,02
B Belanja Negara/State Expenditures	985,73	937,38	1 042,12
1. Belanja pemerintah pusat Central government expenditures	693,36	628,81	697,41
2. Transfer ke daerah/Transfer to region	292,43	308,59	344,73
3. Suspen/Suspend	- 0,06	- 0,02	- 0,02
C. Keseimbangan Primer/Primary Balance	84,31	5,16	- 41,54
D. Surplus atau Defisit Anggaran/Surplus or Deficit (A-B)	- 4,12	- 88,62	- 46,85
E. Pembiayaan/Financing Net	84,07	112,58	91,55
1. Pembiayaan dalam negeri/Domestic financing	102,48	128,13	96,12
2. Pembiayaan luar negeri/Foreign financing	- 18,41	- 15,55	- 4,57

Lanjutan Tabel 9.1/Continued Table 9.1

Perincian/Description	2011	2012	2013
	APBN-P Revised Budget	APBN Budget	APBN Budget
A. Pendapatan dan Hibah/Revenues and Grants	1 169,91	1 311,38	1 529,67
1. Penerimaan dalam negeri/Domestic revenue	1 165,25	1 310,56	1 525,19
a. Penerimaan perpajakan/Tax revenue	878,68	1 032,57	1 192,99
b. Penerimaan negara bukan pajak Non tax revenue	286,57	277,99	332,20
2. Hibah/Grants	4,66	0,82	4,48
B. Belanja Negara/State Expenditures	1 320,75	1 435,41	1 683,01
1. Belanja pemerintah pusat Central government expenditures	908,24	965,00	1 154,38
2. Transfer ke daerah/Transfer to region	412,51	470,41	528,63
3. Suspen/Suspend	0,00	0,00	0,00
C. Keseimbangan Primer/Primary Balance	- 44,25	- 1,80	- 40,09
D. Surplus atau Defisit Anggaran/Surplus or Deficit (A-B)	- 150,84	- 124,02	- 153,34
E. Pembiayaan/Financing Net	150,84	124,02	153,34
1. Pembiayaan dalam negeri/Domestic financing	153,61	125,91	172,79
2. Pembiayaan luar negeri/Foreign financing	- 2,77	- 1,89	- 19,45

Sumber/Source: Kementerian Keuangan/Ministry of Finance

Catatan/Note: LKPP (Laporan Keuangan Pemerintah Pusat)/Financial Report of Central Government

Tabel 9.2 Uang Beredar dan Perubahan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (miliar rupiah), 2008-2013
Money Supply and Its Change of Affecting Factors (billion rupiah), 2008-2013

Rincian/Description	2008	2009	2009
Uang Beredar/Money Supply			
M1 (a + b)	456 787	515 824	605 411
a. Uang kartal/Currency	209 747	226 006	260 227
b. Uang giral/Demand deposits	247 040	289 818	345 184
c. Uang kuasi/Quasi money	1 435 772	1 622 055	1 856 720
d. Surat Berharga selain Saham/Securities Other Than Shares	3 280	3 505	9 075
M2 (a + b + c + d)	1 895 839	2 141 384	2 471 206
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Uang Beredar/ Changes of Factor Affecting Money Supply			
Aktiva luar negeri bersih/Net foreign assets	593 137	679 448	865 121
Tagihan bersih pada pemerintah pusat/Net claims on central government	387 248	429 406	368 717
Tagihan pada lembaga pemerintah dan BUMN/Claims on official on entities and state enterprises	47 949	66 589	99 369
Tagihan pada perusahaan swasta dan perorangan/Claims on private enterprises and Individuals	1 314 049	1 403 686	1 684 207
Lainnya bersih/Net other items	- 98 144	- 119 293	- 121 460

Lanjutan Tabel 9.2/Continued Table 9.2

Rincian/Description	2011	2012	2013
Uang Beredar/Money Supply			
M1 (a + b)	722 991	841 722	822.930
a. Uang kartal/Currency	307 760	361 967	334.087
b. Uang giral/Demand deposits	415 231	479 755	488.843
c. Uang kuasi/Quasi money	2 139 840	2 452 503	2.584.890
d. Surat Berharga selain Saham/Securities Other Than Shares	14 388	10 420	15.335
M2 (a + b + c + d)	2 877 220	3 304 645	3.423.155
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Uang Beredar/ Changes of Factor Affecting Money Supply			
Aktiva luar negeri bersih/Net foreign assets	912 174	965 442	935 590
Tagihan bersih pada pemerintah pusat/Net claims on central government	351 177	389 833	322 844
Tagihan pada lembaga pemerintah dan BUMN/Claims on official on entities and state enterprises	102 594	158 382	180 049
Tagihan pada perusahaan swasta dan perorangan/Claims on private enterprises and Individuals	2 118 376	2 584 819	2 727 195
Lainnya bersih/Net other items	- 29 895	10 716	30 290

Sumber: Bank Indonesia

Source: Bank of Indonesia

Tabel 9.3 Perkembangan Harga Rata-rata Valuta Asing dan Harga Emas di Pasaran Jakarta (rupiah), Januari 2011-Juli 2013
Average Prices of Foreign Currencies and Gold In Jakarta Market (rupiahs), January 2011-July 2013

	Periode/Period	US\$	Euro	Yen	Emas/Gold
2011	Januari/January	9 038	12 356	110,0	360 000
	Februari/February	8 852	12 145	107,0	352 500
	Maret/March	8 711	12 260	106,0	370 000
	April/April	8 632	12 646	105,5	373 750
	Mei/May	8 578	12 040	104,0	378 000
	Juni/June	8 596	12 416	106,5	380 000
	Juli/July	8 500	12 191	109,0	380 000
	Agustus/August	8 546	12 293	111,0	408 000
	September/September	8 980	12 158	116,5	455 000
	Oktober/October	8 864	12 313	116,0	447 500
	November/November	9 191	12 233	117,5	444 000
	Desember/December	9 200	11 986	118,0	450 000
2012	Januari/January	9 009	11 718	116,0	452 000
	Februari/February	9 114	12 247	112,5	460 000
	Maret/March	9 184	12 230	110,5	460 000
	April/April	9 182	12 115	113,0	457 500
	Mei/May	9 624	11 966	120,5	444 000
	Juni/June	9 489	11 890	119,0	450 000
	Juli/July	9 500	11 472	121,5	442 000
	Agustus/August	9 545	11 963	121,2	447 500
	September/September	9 582	12 358	122,7	450 000
	Oktober/October	9 623	12 460	120,8	456 000
	November/November	9 627	12 509	117,0	460 000
	Desember/December	9 812	12 925	115,0	460 000
2013	Januari/January	9 816	13 206	108,5	462 000
	Februari/February	9 696	12 648	106,5	467 500
	Maret/March	9 736	12 548	103,0	460 000
	April/April	9 728	12 634	98,0	437 500
	Mei/May	9 844	12 651	96,0	420 000
	Juni/June	9 982	13 068	101,5	420 000
	Juli/July	-	-	-	427 200

Sumber: Indikator Ekonomi, BPS

Source: *Economic Indicators, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: Harga diminggu terakhir tiap bulan

Note: *Price are recorded in the latest week of each month*

Tabel 9.4 Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Laju Inflasi Bulanan, 2010-2013
Table Consumer Price Index (CPI) and Monthly Inflation Rate, 2010-2013

Bulan Month	2010		2011		2012		2013	
	IHK CPI	Inflasi Infla- tion	IHK CPI	Inflasi Infla- tion	IHK CPI	Inflasi Infla- tion	IHK CPI	Inflasi Infla- tion
Januari/January	118,01	0,84	126,29	0,89	130,90	0,76	136,88	1,03
Februari/February	118,36	0,30	126,46	0,13	130,96	0,05	137,91	0,75
Maret/March	118,19	-0,14	126,05	-0,32	131,05	0,07	138,78	0,63
April/April	118,37	0,15	125,66	-0,31	131,32	0,21	138,64	-0,10
Mei/May	118,71	0,29	125,81	0,12	131,41	0,07	138,60	-0,03
Juni/June	119,86	0,97	126,50	0,55	132,23	0,62	140,03	1,03
Juli/July	121,74	1,57	127,35	0,67	133,16	0,70	144,63	3,29
Agustus/August	122,67	0,76	128,54	0,93	134,43	0,95		
September/September	123,21	0,44	128,89	0,27	134,45	0,01		
Oktober/October	123,29	0,06	128,74	-0,12	134,67	0,16		
November/November	124,03	0,60	129,18	0,34	134,76	0,07		
Desember/December	125,17	0,92	129,91	0,57	135,49	0,54		

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 9.5 Laju Inflasi Tahun ke Tahun Gabungan 66 Kota, 2010-2013
Table Composite Inflation Rate of Year on Year of 66 Cities, 2010-2013

Bulan Month	2010	2011	2012	2013
Januari-Januari/January to January	3,72	7,02	3,65	4,57
Februari-Februari/February to February	3,81	6,84	3,56	5,31
Maret-Maret/March to March	3,43	6,65	3,97	5,90
April-April/April to April	3,91	6,16	4,50	5,57
Mei-Mei /May to May	4,16	5,98	4,45	5,47
Juni-Juni /June to June	5,05	5,54	4,53	5,90
Juli-Juli/July to July	6,22	4,61	4,56	8,61
Agustus-Agustus/August to August	6,44	4,79	4,58	
September-September/September to September	5,80	4,61	4,31	
Oktober-Oktober/October to October	5,67	4,42	4,61	
November-November/November to November	6,33	4,15	4,32	
Desember-Desember/December to December	6,96	3,79	4,30	

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 9.6 Inflasi Gabungan 66 Kota Menurut Kelompok Pengeluaran, April-Juli 2013
 Table Composite Inflation of 66 Cities by Group of Expenditure, April-July 2013

Kelompok Groups	2013			
	April April	Mei May	Juni June	Juli July
Umum/ <i>General</i>	-0,10	-0,03	1,03	3,29
Bahan makanan/ <i>Foodstuff</i>	-0,80	-0,83	1,17	5,46
Makanan jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau/ <i>Prepared food, Beverages and Tobacco products</i>	0,30	0,35	0,67	1,55
Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Ba- han bakar/ <i>Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel</i>	0,41	0,75	0,21	0,44
Sandang/ <i>Clothing</i>	-1,13	-1,22	-0,29	-0,09
Kesehatan/ <i>Health</i>	0,22	0,23	0,23	0,40
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga <i>Education, Recreation, and Sports</i>	0,15	0,06	0,04	0,69
Transportasi, Komunikasi, dan Jasa keuangan/ <i>Transportation and Communication</i>	0,10	0,05	3,80	9,60

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 9.7 Laju Inflasi Beberapa Negara, Maret-Juni 2013
 Table Inflation Rate For Several Countries, March-June 2013

	Negara Country	Month on Month (MoM)		Year on Year (YoY)	
		Maret March	April April	Maret March	April April
1	Cina/China	-0,90	0,20	2,10	2,40
2	Indonesia/Indonesia	0,63	-0,10	5,90	5,57
3	Malaysia/Malaysia	0,10	0,10	1,60	1,70
4	Pakistan/Pakistan	0,40	1,10	6,60	5,80
5	Filipina/Philippines	0,10	0,20	3,20	2,60
6	Singapura/Singapore	-0,50	-1,50	3,50	1,50
7	Vietnam/Vietnam	-0,19	0,02	6,64	6,61
8	Amerika Serikat United State of America	0,30	-0,10	1,50	1,10
9	Brazil/Brazil	0,47	0,55	6,59	6,49
10	Inggris/United Kingdom	0,30	0,20	2,80	2,40
11	Afrika Selatan South Africa	1,20	0,40	5,90	5,90

Lanjutan Tabel 9.7/Continued Table 9.7

	Negara Country	Month on Month (MoM)		Year on Year (YoY)	
		Mei May	Juni June	Mei May	Juni June
1	Cina/China	-0,60	0,00	2,10	2,70
2	Indonesia/Indonesia	-0,03	1,03	5,47	5,90
3	Malaysia/Malaysia	0,30	0,10	1,80	1,80
4	Pakistan/Pakistan	0,50	0,72	5,13	5,85
5	Filipina/Philippines	0,10	0,60	2,60	2,80
6	Singapura/Singapore	0,40	0,20	1,60	1,80
7	Vietnam/Vietnam	-0,06	0,05	6,36	6,69
8	Amerika Serikat United State of America	0,20	0,20	1,40	1,80
9	Brazil/Brazil	0,37	0,26	6,50	6,70
10	Inggris/United Kingdom	0,20	-0,20	2,70	2,90
11	Afrika Selatan South Africa	-0,30	0,30	5,60	5,50

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
 Source: Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 9.8 Harga Konsumen Beberapa Komoditas Pangan Bulanan (rupiah),
 Juli 2012-Juli 2013
 Monthly Consumer Prices of Several Foods Items (rupiahs),
 July 2012-July 2013

Bulan Month	Beras Rice (kg)	Daging Ayam Ras Purebred Chicken Meat (kg)	Daging Sapi Beef (kg)	Susu Kental Manis Sweet Canned Liquid Milk (385 gram)
2012				
Juli/July	10 385	32 611	72 382	7 990
Agustus/August	10 391	32 004	75 769	8 067
September/September	10 414	30 148	75 360	8 106
Oktober/October	10 421	30 479	75 993	8 112
November/November	10 482	28 403	78 524	8 117
Desember/Desember	10 718	29 937	81 147	8 135
2013				
Januari/January	10 821	32 799	82 437	8 145
Februari/February	10 819	31 953	83 707	8 141
Maret/March	10 748	30 988	84 301	8 128
April/April	10 646	30 480	84 554	8 179
Mei/May	10 646	30 550	85 002	8 196
Juni/June	10 718	32 502	85 606	8 234
Juli/July	10 874	37 244	88 928	8 308

Lanjutan Tabel 9.8/Continued Tabel 9.8

Bulan Month	Minyak Goreng Cooking Oil (liter/liter)	Gula Pasir Sugar (kg)	Tepung Terigu Wheat Flour (kg)	Cabe Merah Red Chillies (kg)	Minyak Tanah Kerosene (liter/liter)
2012					
Juli/July	13 166	12 607	7 361	24 243	6 071
Agustus/August	13 249	12 710	7 354	22 578	6 074
September/September	13 229	12 655	7 379	18 885	6 094
Oktober/October	13 020	12 577	7 371	19 905	6 081
November/November	12 853	12 600	7 364	17 377	6 082
Desember/Desember	12 711	12 584	7 382	17 520	6 099
2013					
Januari/January	12 664	12 557	7 395	23 377	6 111
Februari/February	12 607	12 554	7 390	25 151	6 128
Maret/March	12 554	12 579	7 364	25 521	6 163
April/April	12 531	12 609	7 361	25 521	6 165
Mei/May	12 441	12 601	7 350	29 744	6 164
Juni/June	12 461	12 600	7 356	34 033	6 181
Juli/July	12 502	12 601	7 388	35 422	6 209

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
 Source: Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 9.9 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Menurut Kelompok Kualitas (rupiah/kg), April 2011-Juli 2013
Average Price of Paddy at Huller Level by Quality Group (rupiahs/kg), April 2011-July 2013

Tahun, Bulan Year, Month	Kualitas Gabah/Paddy Quality			HPP	
	GKG	GKP	Rendah Low Quality	GKP	GKG
2011					
April/April	3 725,18	3 257,48	2 862,27	2 685	3 300
Mei/May	3 653,97	3 346,45	2 908,21	2 685	3 300
Juni/June	3 943,35	3 427,76	3 034,17	2 685	3 300
Juli/July	4 060,33	3 654,52	3 275,03	2 685	3 300
Agustus/August	4 061,34	3 800,31	3 566,83	2 685	3 300
September/September	4 263,42	3 823,60	3 659,18	2 685	3 300
Oktober/October	4 366,37	3 980,17	3 614,14	2 685	3 300
November/November	4 436,10	3 991,07	3 730,58	2 685	3 300
Desember/December	4 623,26	4 145,78	3 774,78	2 685	3 300
2012					
Januari/January	4 857,87	4 475,32	3 880,49	2 685	3 300
Februari/February	4 755,16	4 232,68	3 622,52	2 685	3 300
Maret/March	4 360,88	3 692,51	3 222,39	3 350	4 150
April/April	4 354,87	3 797,13	3 380,45	3 350	4 150
Mei/May	4 352,63	3 902,53	3 491,22	3 350	4 150
Juni/June	4 426,92	3 932,23	3 502,32	3 350	4 150
Juli/July	4 489,00	3 957,75	3 654,77	3 350	4 150
Agustus/August	4 452,91	3 929,02	3 647,87	3 350	4 150
September/September	4 470,61	3 986,83	3 670,31	3 350	4 150
Oktober/October	4 544,98	4 001,83	3 752,60	3 350	4 150
November/November	4 657,33	4 121,85	3 892,54	3 350	4 150
Desember/December	4 851,92	4 210,90	3 860,09	3 350	4 150
2013					
Januari/January	4 884,42	4 411,75	3 823,25	3 350	4 150
Februari/February	4 810,86	4 341,11	3 547,61	3 350	4 150
Maret/March	4 521,63	3 854,53	3 446,67	3 350	4 150
April/April	4 309,64	3 738,83	3 345,11	3 350	4 150
Mei/May	4 532,96	3 876,67	3 536,89	3 350	4 150
Juni/June	4 580,05	3 988,93	3 578,28	3 350	4 150
Juli/July	4 659,88	3 967,30	3 550,77	3 350	4 150

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Statistik Harga Produsen Gabah di Indonesia, BPS

Source: - 2011 from Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Producer Price Statistics of Paddy in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan/Note: GKG = Gabah Kering Giling/Dried Unhusked Rice

GKP = Gabah Kering Panen/Dried Harvested Rice

HPP = Harga Pembelian Pemerintah/Government Purchasing Price

Tabel 9.10 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani Menurut Kelompok Kualitas (rupiah/kg), April 2011-Juli 2013
Average Price of Paddy at Farmer Level by Quality Group (rupiahs/kg), April 2011-July 2013

Tahun, Bulan Year, Month	Kualitas Gabah/Paddy Quality			HPP
	GKG	GKP	Rendah Low Quality	
2011				
April/April	3 663,81	3 193,50	2 787,17	2 640
Mei/May	3 577,62	3 285,78	2 838,48	2 640
Juni/June	3 859,65	3 364,67	2 973,73	2 640
Juli/July	3 990,07	3 589,98	3 203,54	2 640
Agustus/August	3 988,54	3 731,67	3 495,11	2 640
September/September	4 190,09	3 760,41	3 574,78	2 640
Oktober/October	4 291,77	3 920,45	3 546,41	2 640
November/November	4 371,45	3 929,28	3 639,07	2 640
Desember/December	4 550,31	4 082,44	3 690,12	2 640
2012				
Januari/January	4 776,92	4 406,32	3 804,19	2 640
Februari/February	4 667,85	4 156,31	3 549,24	2 640
Maret/March	4 269,25	3 621,41	3 157,24	3 300
April/April	4 276,90	3 725,51	3 312,89	3 300
Mei/May	4 256,96	3 834,91	3 420,78	3 300
Juni/June	4 345,36	3 860,73	3 434,74	3 300
Juli/July	4 424,16	3 885,29	3 581,89	3 300
Agustus/August	4 377,74	3 862,13	3 574,28	3 300
September/September	4 405,39	3 911,14	3 604,34	3 300
Oktober/October	4 467,78	3 930,35	3 667,57	3 300
November/November	4 585,88	4 048,23	3 815,32	3 300
Desember/December	4 773,62	4 130,79	3 780,99	3 300
2013				
Januari/January	4 812,16	4 333,19	3 744,51	3 300
Februari/February	4 724,86	4 265,58	3 475,13	3 300
Maret/March	4 437,56	3 783,15	3 378,06	3 300
April/April	4 232,08	3 669,04	3 274,95	3 300
Mei/May	4 448,57	3 802,70	3 462,40	3 300
Juni/June	4 503,10	3 918,21	3 507,91	3 300
Juli/July	4 587,16	3 898,75	3 472,02	3 300

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Statistik Harga Produsen Gabah di Indonesia, BPS

Source: - 2011 from Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Producer Price Statistics of Paddy in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan/Note: GKG = Gabah Kering Giling/Dried Unhusked Rice

GKP = Gabah Kering Panen/Dried Harvested Rice

HPP = Harga Pembelian Pemerintah /Government Purchasing Price

Tabel 9.11 Indeks Harga Perdagangan Besar Bulanan (2005=100),
 Table 9.11 Desember 2012-Juli 2013
*Monthly Wholesale Price Indices (2005=100),
 December 2012-July 2013*

Kelompok Komoditi <i>Commodity Groups</i>	2012	2013		
	Des/Dec	Jan/Jan	Feb/Feb	Mar/Mar
Pertanian/ <i>Agriculture</i>	266,09	276,72	279,50	281,45
Pertambangan & Penggalian <i>Mining & Quarrying</i>	232,70	234,69	235,59	235,95
Industri/ <i>Manufacturing</i>	189,43	190,34	191,05	191,38
Impor/ <i>Imports</i>	194,28	195,60	198,09	196,37
Ekspor/ <i>Exports</i>	162,31	163,97	166,92	166,02
Umum/<i>General</i>	194,66	197,08	198,88	198,79
Umum tanpa impor & ekspor <i>General exclude imports & exports</i>	207,00	210,03	211,20	211,88

Lanjutan Tabel 9.11/*Continued Table 9.11*

Kelompok Komoditi <i>Commodity Groups</i>	2013			
	Apr/Apr	Mei/May	Jun/Jun	Jul/Jul
Pertanian/ <i>Agriculture</i>	281,38	281,83	283,59	294,42
Pertambangan & Penggalian <i>Mining & Quarrying</i>	236,38	236,12	236,56	242,60
Industri/ <i>Manufacturing</i>	191,48	191,89	193,01	195,28
Impor/ <i>Imports</i>	192,72	191,60	193,63	-
Ekspor/ <i>Exports</i>	162,85	162,16	163,19	-
Umum/<i>General</i>	197,40	197,37	198,70	-
Umum tanpa impor & ekspor <i>General exclude imports & exports</i>	211,95	212,35	213,60	-

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - *Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*

- *Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 9.12 Indeks Harga Perdagangan Besar Konstruksi (2005=100),
 Desember 2012-Juli 2013
*Wholesale Price Indices for Construction (2005=100),
 December 2012-July 2013*

Jenis Bangunan/ <i>Type of Construction</i>	2012	2013		
	Des/Dec	Jan/Jan	Feb/Feb	Mar/Mar
Bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal/ <i>Residential and non residential buildings</i>	202,45	202,93	203,43	203,91
Bangunan pekerjaan umum untuk pertanian/ <i>Public works in agriculture</i>	222,20	222,91	223,38	223,99
Pekerjaan umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan/ <i>Public works on roads, bridges, and ports</i>	219,31	220,31	220,77	221,32
Bangunan dan instalasi listrik, gas, air minum, dan Komunikasi/ <i>Construction of electricity, gas, water and communication</i>	196,90	197,28	197,76	198,18
Bangunan lainnya/ <i>Other buildings</i>	209,47	210,07	210,61	211,09
Umum bahan bangunan konstruksi <i>General construction materials</i>	209,26	209,91	210,4	210,91

Lanjutan Tabel 9.11/*Continued Table 9.11*

Jenis Bangunan/ <i>Type of Construction</i>	2013			
	Apr/Apr	Mei/May	Jun/June	Jul/July
Bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal/ <i>Residential and non residential buildings</i>	204,08	204,52	206,33	208,69
Bangunan pekerjaan umum untuk pertanian/ <i>Public works in agriculture</i>	224,09	224,95	227,36	230,52
Pekerjaan umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan/ <i>Public works on roads, bridges, and ports</i>	221,73	222,64	223,86	227,30
Bangunan dan instalasi listrik, gas, air minum, dan Komunikasi/ <i>Construction of electricity, gas, water and communication</i>	198,41	198,89	200,48	202,80
Bangunan lainnya/ <i>Other buildings</i>	211,37	212,08	213,97	216,64
Umum bahan bangunan konstruksi <i>General construction materials</i>	211,15	211,78	213,48	216,24

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - *Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*

- *Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 9.13 Nilai Tukar Petani Nasional Bulanan Menurut Sub Sektor (2007=100), April-Juli 2013
Table 9.13 Monthly Farmer Terms of Trade by Sub Sector (2007=100), April-July 2013

Sektor, Kelompok dan Sub Kelompok <i>Sector, Group and Sub Group</i>	2013			
	Apr <i>Apr</i>	Mei <i>May</i>	Jun <i>Jun</i>	Jul <i>Jul</i>
1 Tanaman Pangan/Food Crops				
a. Nilai tukar petani <i>Farmer term of trade</i>	103,84	104,23	104,78	104,06
b. Indeks harga yang diterima petani <i>Price indices received by farmers</i>	152,88	153,41	155,07	158,66
- Padi/Paddy	147,58	148,19	150,01	153,32
- Palawija/Secondary crops	164,52	164,84	166,12	170,23
c. Indeks harga yang dibayar petani <i>Price indices paid by farmers</i>	147,23	147,18	147,99	152,47
- Index konsumsi rumah tangga <i>Household consumption index</i>	149,69	149,60	150,55	155,73
- Indeks biaya produksi & penambah- an barang modal/ <i>Cost of production and capital formation index</i>	137,25	137,41	137,63	139,23
2 Hortikultura/Horticulture				
a. Nilai tukar petani <i>Farmer term of trade</i>	108,27	108,98	109,29	108,66
b. Indeks harga yang diterima petani <i>Price indices received by farmers</i>	156,77	157,77	159,05	162,87
- Sayur-sayuran/Vegetables	157,94	158,22	160,02	164,32
- Buah-buahan/Fruits	155,7	156,88	157,81	161,27
c. Indeks harga yang dibayar petani <i>Price indices paid by farmers</i>	144,81	144,77	145,53	149,90
- Index konsumsi rumah tangga <i>Household consumption index</i>	148,42	148,35	149,27	154,22
- Indeks biaya produksi & penambah- an barang modal/ <i>Cost of production and capital formation index</i>	128,91	129,02	129,19	131,01
3 Tanaman Perkebunan Rakyat Smallholdings Crops				
a. Nilai tukar petani <i>Farmer term of trade</i>	105,17	105,41	105,23	102,74
b. Indeks harga yang diterima petani <i>Price indices received by farmers</i>	149,91	150,31	150,64	151,32
- Tanaman perkebunan rakyat <i>Commercial crops index</i>	149,91	150,31	150,64	151,32
c. Indeks harga yang dibayar petani <i>Price indices paid by farmers</i>	142,54	142,60	143,16	147,28
- Index konsumsi rumah tangga <i>Household consumption index</i>	147,54	147,61	148,29	153,13
- Indeks biaya produksi & penambah- an barang modal/ <i>Cost of production and capital formation index</i>	125,55	125,62	125,78	127,37

Lanjutan Tabel 9.13/Continued Table 9.13

Sektor, Kelompok dan Sub Kelompok <i>Sector, Group and Sub Group</i>	2013			
	Apr <i>Apr</i>	Mei <i>May</i>	Jun <i>Jun</i>	Jul <i>Jul</i>
4 Peternakan/Livestock				
a. Nilai tukar petani <i>Farmer term of trade</i>	101,15	101,50	101,80	102,59
b. Indeks harga yang diterima petani <i>Price indices received by farmers</i>	141,4	141,91	142,93	148,05
- Ternak besar/ <i>Cattle milch</i>	135,33	135,68	136,63	141,31
- Ternak kecil/ <i>Small livestock</i>	153,53	153,98	154,56	159,43
- Unggas/ <i>Poultry</i>	143,31	143,89	144,99	151,39
- Hasil ternak/ <i>Livestock</i>	149,97	150,44	151,65	156,07
c. Indeks harga yang dibayar petani <i>Price indices paid by farmers</i>	139,8	139,81	140,39	144,31
- Index konsumsi rumah tangga <i>Household consumption index</i>	147,92	147,87	148,67	153,53
- Indeks biaya produksi & penambahan barang modal/ <i>Cost of production and capital formation index</i>	124,19	124,33	124,50	126,61
5 Perikanan/Fisheries				
a. Nilai tukar petani <i>Farmer term of trade</i>	105,1	105,34	105,38	105,44
b. Indeks harga yang diterima petani <i>Price indices received by farmers</i>	144,33	144,74	145,38	149,74
- Penangkapan/ <i>Fishery</i>	147	147,63	148,55	153,29
- Budidaya/ <i>Water pond culture</i>	129,96	129,99	130,20	133,66
c. Indeks harga yang dibayar petani <i>Price indices paid by farmers</i>	137,33	137,40	137,95	142,02
- Index konsumsi rumah tangga <i>Household consumption index</i>	147,95	148,02	148,86	153,58
- Indeks biaya produksi & penambahan barang modal/ <i>Cost of production and capital formation index</i>	119,77	119,85	119,96	122,98
Nasional/National				
a. Nilai tukar petani <i>Farmer term of trade</i>	104,55	104,95	105,28	104,58
b. Indeks harga yang diterima petani <i>Price Indices received by farmers</i>	150,86	151,44	152,67	156,14
c. Indeks harga yang dibayar petani <i>Price Indices paid by farmers</i>	144,3	144,29	145,01	149,31
- Indeks konsumsi rumah tangga <i>Household consumption index</i>	148,79	148,75	149,62	154,64
- Indeks biaya produksi & penambahan barang modal/ <i>Cost of production and capital formation index</i>	130,95	131,08	131,27	133,10

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 9.14 Nilai Tukar Petani Nasional Bulanan di 32 Provinsi (2007=100),
 April-Juli 2013
 Monthly Farmers Terms of Trade in 32 Province (2007=100),
 April-July 2013

Provinsi Province	2013			
	Apr Apr	Mei May	Jun Jun	Jul Jul
Aceh	102,94	102,65	103,08	103,48
Sumatera Utara	100,58	100,19	100,53	98,26
Sumatera Barat	104,45	104,67	104,51	103,58
Riau	102,45	102,55	102,31	100,43
Kepulauan Riau	104,2	104,07	103,97	104,69
Jambi	89,74	89,81	89,63	87,42
Sumatera Selatan	110,26	110,92	110,60	109,32
Kepulauan Bangka Belitung	100,35	100,84	100,93	100,02
Bengkulu	99,69	100,32	100,89	99,80
Lampung	124,29	125,35	126,24	124,88
Jawa Barat	108,65	109,05	109,29	109,25
Banten	109,65	109,73	109,70	109,33
Jawa Tengah	104,56	105,23	105,90	105,62
DI Yogyakarta	116,41	117,24	117,68	117,21
Jawa Timur	101,91	102,58	102,95	103,01
Bali	106,84	107,74	108,36	106,64
Nusa Tenggara Barat	94,22	94,80	94,92	93,11
Nusa Tenggara Timur	99,91	99,73	100,15	97,87
Kalimantan Barat	98,48	97,74	97,55	97,45
Kalimantan Tengah	98,05	98,06	98,41	97,28
Kalimantan Selatan	105,67	105,97	106,34	105,32
Kalimantan Timur	95,51	95,45	95,24	95,04
Sulawesi Utara	101,05	101,56	101,84	101,53
Gorontalo	101,4	102,08	101,98	100,52
Sulawesi Tengah	97,61	97,98	98,07	96,90
Sulawesi Selatan	107,86	108,03	108,36	106,58
Sulawesi Barat	104,64	104,89	105,04	103,75
Sulawesi Tenggara	105,88	106,60	107,21	106,05
Maluku	104,9	105,04	105,64	105,78
Maluku Utara	100,79	100,76	101,32	99,98
Papua	102,1	102,12	101,54	100,56
Papua Barat	99,43	99,99	100,15	99,16
Indonesia	104,55	104,95	105,28	104,58

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 9.15 Indeks Tendensi Bisnis Menurut Sektor, Triwulan II/2012-Triwulan II/2013
Table Business Tendency Indices by Sector, Quarter II/2012-Quarter II/2013

Sektor/Sector	II/2012	III/2012	IV/2012	I/2013	II/2013
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan/ <i>Agricultural, Livestock, Forestry and Fisheries</i>	106,15	111,73	95,65	112,26	102,78
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	92,55	97,18	100,62	103,19	100,13
Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industries</i>	106,06	108,65	107,14	98,96	103,82
Listrik, Gas dan Air Bersih <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	102,06	105,66	105,35	96,01	105,83
Bangunan/ <i>Construction</i>	104,83	110,99	108,31	98,84	104,82
Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	110,21	108,49	106,4	99,54	105,53
Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	104,14	111,63	108,53	105,16	104,19
Keuangan, Real Estat & Jasa Perusahaan/ <i>Finance, Real Estate and Business Services</i>	105,77	107,3	108,92	108,72	103,96
Jasa-jasa/ <i>Services</i>	106,17	105,24	106,72	98,42	103,89
Indeks Tendensi Bisnis <i>Business Tendency Indices</i>	104,22	107,43	105,29	102,34	103,88

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ITB berkisar antara 0 sampai dengan 200

ITB > 100, menunjukkan kondisi ekonomi konsumen pada triwulan berjalan, lebih baik dibanding triwulan sebelumnya

Note: BTI valued between 0 to 200

BTI > 100, shows that consumer economic condition in corresponding quarter is better than in the past quarter

Tabel 9.16 Indeks Tendensi Konsumen Menurut Variabel Pembentuknya, Triwulan II/2012-Triwulan II/2013
Table Consumer Tendency Indices by Main Variables, Quarter II/2012-Quarter II/2013

Variabel Pembentuk/Main Variables	II/2012	III/2012	IV/2012	I/2013	II/2013
Pendapatan rumah tangga <i>Household income</i>	108,45	111,06	106,4	105,99	109,26
Pengaruh inflasi dengan konsumsi makanan sehari-hari/ <i>Influence of inflation to daily food consumption</i>	113,11	114,51	118,37	105,36	107,95
Tingkat konsumsi beberapa komoditi makanan (daging, ikan, susu, buah-buahan) dan bukan makanan (pakaian, perumahan, pendidikan, transportasi, kesehatan dan rekreasi) <i>Consumption rate of food commodities (meat, fish, milk, fruits) and non food commodities (clothes, housing, transportation, health, recreation)</i>	104,12	107,02	101,74	100,76	105,20
Indeks Tendensi Konsumen <i>Consumer Tendency Indices</i>	108,77	111,12	108,63	104,70	108,02

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia



10

PENDAPATAN NASIONAL DAN REGIONAL

NATIONAL AND REGIONAL INCOME

Tabel 10.1 Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (triliun rupiah), 2012-2013
Quarterly Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (trillion rupiahs), 2012-2013

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2012 ^{**)}		2013 ^{***)}	
	Trw III/Q III	Trw IV/Q IV	Trw I/Q I	Trw II/Q II
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan/ <i>Agricultural, Livestock, Forestry and Fisheries</i>	327,9	257,6	322,6	331,2
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	239,2	234,3	244,3	230,4
Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industries</i>	506,1	515,2	507,1	525,4
Listrik, Gas dan Air Bersih <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	16,5	17,1	17,5	18,6
Bangunan/ <i>Construction</i>	221,0	230,5	218,0	228,3
Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	292,7	302,4	303,1	318,1
Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	141,7	144,8	146,0	152,1
Keuangan, Real Estat & Jasa Perusahaan <i>Finance, Real Estate and Business Services</i>	152,6	155,6	162,5	166,5
Jasa-jasa/ <i>Services</i>	221,9	238,2	223,8	239,5
Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	2 119,6	2 095,7	2 144,9	2 210,1
PDB Tanpa Migas <i>GDP without Oil & Gas</i>	1 963,0	1 940,2	1 985,2	2 055,2

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
 Berita Resmi Statistik, BPS

Source: *Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*
Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: **) Angka sangat sementara

***) Angka sangat sangat sementara

Note: **) *Very preliminary figures*

***) *Very very preliminary figures*

Tabel 10.2 Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (triliun rupiah), 2012-2013
Quarterly Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (trillion rupiahs), 2012-2013

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2012 ^{**)}		2013 ^{***)}	
	Trw III/Q III	Trw IV/Q IV	Trw I/Q I	Trw II/Q II
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan/ <i>Agricultural, Livestock, Forestry and Fisheries</i>	90,4	69,6	85,5	87,7
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	48,0	48,1	48,2	47,7
Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industries</i>	171,2	173,7	169,8	174,5
Listrik, Gas dan Air Bersih <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	5,1	5,2	5,1	5,4
Bangunan/ <i>Construction</i>	43,8	45,5	43,3	45,1
Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	119,8	123,1	119,7	125,0
Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	67,7	69,0	70,1	72,4
Keuangan, Real Estat & Jasa Perusahaan <i>Finance, Real Estate and Business Services</i>	64,0	64,8	66,7	67,7
Jasa-jasa/ <i>Services</i>	61,8	63,0	63,0	63,4
Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	671,8	662,0	671,4	688,9
PDB Tanpa Migas/<i>GDP without Oil</i>	637,6	628,7	638,2	655,6

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
 Berita Resmi Statistik, BPS

Source: *Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: ^{**)} Angka sangat sementara

^{***)} Angka sangat sangat sementara

Note: ^{**)} *Very preliminary figures*

^{***)} *Very very preliminary figures*

Tabel 10.3 Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (triliun rupiah), 2012-2013
Quarterly Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (trillion rupiahs), 2012-2013

Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2012 ^{**)}		2013 ^{***)}	
	Trw III <i>Q III</i>	Trw IV <i>Q IV</i>	Trw I <i>Q I</i>	Trw II <i>Q II</i>
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Private Consumption Expenditure</i>	1 152,8	1 174,4	1 194,3	1 225,2
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>General Government Consumption Expenditure</i>	175,5	232,9	146,2	190,7
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	702,5	729,7	685,7	722,4
A. Perubahan Stok/ <i>Change in Inventories</i>	24,7	-3,2	73,1	90,0
B. Diskrepansi Statistik ¹⁾ / <i>Statistical Discrepancy</i> ¹⁾	77,8	34,5	68,6	38,7
Ekspor Barang-Barang dan Jasa-Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	492,2	514,5	502,0	511,6
Dikurangi: Impor Barang-Barang dan Jasa-Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	505,9	587,1	525,0	568,5
PDB/GDP	2 119,6	2 095,7	2 144,9	2 210,1

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
 Berita Resmi Statistik, BPS

Source: *Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: ^{**)} Angka sangat sementara ^{***)} Angka sangat sangat sementara ¹⁾ Sisa
 Note: ^{**)} Very Preliminary figures ^{***)} Very very preliminary figures ¹⁾ Residual

Tabel 10.4 Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Pengeluaran (triliun rupiah), 2012-2013
Quarterly Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Type of Expenditure (trillion rupiahs), 2012-2013

Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2012 ^{**)}		2013 ^{***)}	
	Trw III <i>Q II</i>	Trw IV <i>Q III</i>	Trw I <i>Q I</i>	Trw II <i>Q II</i>
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Private Consumption Expenditure</i>	366,1	368,2	369,3	374,8
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>General Government Consumption Expenditure</i>	49,3	67,6	38,8	50,8
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	168,6	173,9	163,3	171,7
A. Perubahan Stok/ <i>Change in Inventories</i>	8,8	-1,1	22,2	26,4
B. Diskrepansi Statistik ¹⁾ / <i>Statistical Discrepancy</i> ¹⁾	9,8	-2,7	0,4	3,0
Ekspor Barang-Barang dan Jasa-Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	306,6	327,8	314,2	322,7
Dikurangi: Impor Barang-Barang dan Jasa-Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	237,4	271,7	236,8	260,5
PDB/GDP	671,8	662,0	671,4	688,9

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
 Berita Resmi Statistik, BPS

Source: *Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: ^{**)} Angka sangat sementara ^{***)} Angka sangat sangat sementara ¹⁾ Sisa
 Note: ^{**)} Very Preliminary figures ^{***)} Very very preliminary figures ¹⁾ Residual

Tabel 10.5 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2010-2012
Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2010-2012

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2010	2011 ^{*)}	2012 ^{**)}
Pertanian, Peternakan, Kehutanan, Perikanan <i>Agricultural, Livestock, Forestry and Fisheries</i>	985 470,5	1 091 447,3	1 190 412,4
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	719 710,1	879 505,4	970 599,6
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industries</i>	1 599 073,1	1 806 140,5	1 972 846,6
Listrik, Gas dan Air Bersih <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	49 119,0	56.788,9	65.124,9
Konstruksi/ <i>Construction</i>	660 890,5	754 483,5	860 964,8
Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	882 487,2	1 024 009,1	1 145 600,9
Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	423 172,2	491 283,1	549 115,5
Keuangan, Real Estat & Jasa Perusahaan <i>Finance, Real Estate & Business Services</i>	466 563,8	535 152,9	598 523,2
Jasa-jasa/ <i>Services</i>	660 365,5	783 970,5	888 676,4
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	6 446 851,9	7 422 781,2	8 241 864,3

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia, BPS

Source: *National Income of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan/ ^{*)} Angka sementara/*preliminary figures*

Note: ^{**)} Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Tabel 10.6 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2010-2012
Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2010-2012

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2010	2011 ^{*)}	2012 ^{**)}
Pertanian, Peternakan, Kehutanan, Perikanan <i>Agricultural, Livestock, Forestry and Fisheries</i>	304 777,1	315 036,8	327 549,7
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	187 152,5	189 761,4	192 585,4
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industries</i>	597 134,9	633 781,9	670 109,0
Listrik, Gas dan Air Bersih <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	18 050,2	18 921,0	20 131,4
Konstruksi/ <i>Construction</i>	150 022,4	159 993,4	171 996,6
Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	400 474,9	437 199,7	472 646,2
Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	217 980,4	241 298,0	265 378,4
Keuangan, Real Estat & Jasa Perusahaan <i>Finance, Real Estate & Business Services</i>	221 024,2	236 146,6	253 022,7
Jasa-jasa/ <i>Services</i>	217 842,2	232 537,7	244 719,8
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	2 314 458,8	2 464 676,5	2 618 139,2

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia, BPS

Source: *National Income of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan/ ^{*)} Angka sementara/*preliminary figures*

Note: ^{**)} Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Tabel 10.7 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2010-2012
Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2010-2012

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2010	2011 ^{*)}	2012 ^{**)}
PDB Menurut Pengeluaran/ <i>GDP By Expenditure</i>	6 446 851,90	7 422 781,20	8 241 864,30
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Private Consumption Expenditure</i>	3 643 425,03	4 053 363,58	4 496 373,40
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>General Government Consumption Expenditure</i>	587 282,86	668 582,85	732 344,93
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	2 064 994,10	2 372 765,83	2 733 180,48
Perubahan Inventori/ <i>Change in Inventories</i>	18 364,42	70 774,16	178 189,87
Diskrepani Statistik ¹⁾ / <i>Statistical Discrepancy ¹⁾</i>	24 731,99	152 544,18	229 940,49
Ekspor Barang-Barang dan Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	1 584 673,80	1 955 821,00	1 999 379,93
Dikurangi: Impor Barang-barang dan Jasa-jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	1 476 620,30	1 851 070,40	2 127 544,80
Pendapatan Neto Terhadap Luar Negeri atas Faktor Produksi <i>Net Factor Income from The Rest of World</i>	- 180 968,89	- 211 689,27	- 239 186,39
Produk Nasional Bruto/ <i>Gross National Product</i>	6 265 883,01	7 211 091,93	8 002 677,91
Dikurangi: Pajak Tidak Langsung Neto <i>Less: Net Indirect Taxes</i>	225 193,56	179 725,32	46 436,46
Dikurangi: Penyusutan <i>Less: Consumption of Fixed Capital</i>	322 342,60	371 139,06	412 093,22
Pendapatan Nasional/<i>National Income</i>	5 718 346,86	6 660 227,55	7 544 148,24

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia, BPS
Source: National Income of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: *) Angka sementara
 **) Angka sangat sementara
 1) Sisa

Note: *) Preliminary figures
 **) Very preliminary figures
 1) Residual

Tabel 10.8 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2010-2012
Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2010-2012

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2010	2011 ^{*)}	2012 ^{**)}
PDB Menurut Pengeluaran/ <i>GDP By Expenditure</i>	2 314 458,80	2 464 676,50	2 618 139,20
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Private Consumption Expenditure</i>	1 308 272,78	1 369 881,04	1 442 193,20
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>General Government Consumption Expenditure</i>	196 468,84	202 755,76	205 289,73
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	553 347,67	601 890,57	660 942,30
Perubahan Inventori/ <i>Change in Inventories</i>	- 604,38	9 033,46	53 228,41
Diskrepansi Statistik ¹⁾ / <i>Statistical Discrepancy ¹⁾</i>	13 823,49	2 183,97	15 662,05
Ekspor Barang-Barang dan Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	1 074 568,70	1 221 229,00	1 245 781,00
Dikurangi: Impor Barang-barang dan Jasa-jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	831 418,30	942 297,30	1 004 957,50
Pendapatan Neto Terhadap Luar Negeri atas Faktor Produksi <i>Net Factor Income from The Rest of World</i>	- 92 992,00	- 96 458,71	- 100 655,88
Produk Nasional Bruto/ <i>Gross National Product</i>	2 221 466,80	2 368 217,79	2 517 483,32
Dikurangi: Pajak Tidak Langsung Neto <i>Less: Net Indirect Taxes</i>	81 053,95	42 979,57	40 383,72
Dikurangi: Penyusutan <i>Less: Consumption of Fixed Capital</i>	115 722,94	123 233,82	130 906,96
Pendapatan Nasional/ <i>National Income</i>	2 024 689,90	2 202 004,40	2 346 192,65

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia, BPS

Source: *National Income of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: *) Angka sementara

***) Angka sangat sementara

¹⁾ Sisa

Note: *) *Preliminary figures*

***) *Very preliminary figures*

¹⁾ *Residual*

Tabel 10.9 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Menurut Lapangan Usaha (persen), Triwulan II/2013 ***)
 Table Growth Rate of Gross Domestic Product by Industrial Origin (percent), Quarter II/2013 ***)

Lapangan Usaha Industrial Origin	Triw II/2013 Terhadap Triw I/2013 Qtr II/2013 Over Qtr I/2013	Triw II/2013 Terhadap Triw II/2012 Qtr II/2013 Over Qtr II/2012	Sumber Pertumbuhan Triw II/2013 (y-on-y) Source of Growth Q II/2013 (y-on-y)
Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery</i>	2,58	3,20	0,42
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	-1,11	-1,19	-0,09
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	2,77	5,84	1,48
Listrik, Gas dan Air Bersih <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	4,84	6,60	0,05
Konstruksi/ <i>Construction</i>	4,11	6,88	0,44
Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	4,50	6,47	1,17
Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transport and Communication</i>	3,26	11,46	1,14
Keuangan, Real Estat & Jasa Perusahaan <i>Finance, Real Estate & Business Services</i>	1,44	8,07	0,78
Jasa-jasa/ <i>Services</i>	0,76	4,48	0,42
PDB/GDP	2,61	5,81	5,81
PDB TANPA MIGAS/GDP WITHOUT OIL & GAS	2,74	6,35	-

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
 Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia
 Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ***) Angka sangat sangat sementara

Note: ***) Very very preliminary figures

Tabel 10.10 Laju Pertumbuhan Komponen-komponen Produk Domestik Bruto Menurut Pengeluaran (persen), Triwulan II/2013 ****)
*Growth Rate of Gross Domestic Product by Type of Expenditure (percent), Quarter II/2013 ****)*

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	Triw II/2013 Terhadap Triw I/2013 Qtr II/2013 Over Qtr I/2013	Triw II/2013 Terhadap Triw II/2012 Qtr II/2013 Over Qtr II/2012	Sumber Pertumbuhan Triw II/2013 (y-on-y) <i>Source of Growth Q II/2013 (y-on-y)</i>
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Private Consumption Expenditure</i>	1,50	5,06	2,77
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	30,78	2,13	0,16
Pembentukan Modal Tetap Bruto(PMTB)/ <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	5,17	4,67	1,18
Ekspor Barang dan Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	2,72	4,78	2,26
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Minus: Import of Goods and Services</i>	10,03	0,62	0,25
PDB/GDP	2,61	5,81	5,81

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
 Berita Resmi Statistik, BPS

Source: *Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia
 Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: ****) Angka sangat sangat sementara

Note: ****) *Very very preliminary figures*

Tabel 10.11 Produk Domestik Bruto, Pertumbuhan Ekonomi, dan Produk Domestik Bruto per Kapita, 1990-2012
Gross Domestic Product, Economic Growth, and per Capita Gross Domestic Product, 1990-2012

Tahun Year	PDB (Milliar Rp)/GDP(billion Rp)		Pertumbuhan Ekonomi (%) Economic Growth	PDB Perkapita(Rp) Per Capita GDP (Rp)
	Harga Berlaku Current Price	Harga Konstan Constant Price		
1990	195 597,22	115 217,28	7,24	1 097 812,00
1991	227 450,18	123 225,18	6,95	1 253 970,00
1992	259 884,52	131 184,84	6,46	1 408 656,00
1993	329 775,80	329 775,80	6,50	1 757 970,00
1994	382 219,90	354 640,90	7,54	2 004 550,00
1995	454 514,20	383 792,60	8,22	2 345 818,70
1996	532 567,50	413 797,70	7,82	2 732 421,10
1997	627 695,90	433 245,60	4,70	3 173 239,80
1998	955 753,90	376 375,10	-13,13	4 760 842,90
1999	1 099 731,80	379 353,20	0,79	5 421 910,90
2000	1 389 769,90	1 389 769,90	4,92	6 751 601,46
2001	1 646 322,00	1 440 405,70	3,64	7 880 871,80
2002	1 821 833,40	1 505 216,40	4,50	8 593 432,17
2003	2 013 674,60	1 577 171,30	4,78	9 359 311,56
2004	2 295 826,20	1 656 516,80	5,03	10 610 060,91
2005	2 774 281,10	1 750 815,20	5,69	12 559 786,95
2006	3 339 216,80	1 847 126,70	5,50	14 895 314,90
2007	3 950 893,20	1 964 327,30	6,35	17 364 960,60
2008	4 948 688,40	2 082 456,10	6,01	21 430 951,08
2009	5 606 203,40	2 178 850,40	4,63	23 880 866,22
2010	6 446 851,90	2 314 458,80	6,22	27 028 696,49
2011 ¹⁾	7 422 781,20	2 464 676,50	6,49	30 795 098,15
2012 ²⁾	8 241 864,30	2 618 139,20	6,23	33 748 259,22

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia, BPS

Source: *National Income of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: ¹⁾ Angka sementara

²⁾ Angka sangat sementara

Note: ¹⁾ Preliminary figures

²⁾ Very preliminary figures

Tabel 10.12 Produk Domestik Regional Bruto dan Peranan PDRB Provinsi Terhadap 33 Provinsi Atas Dasar Harga Berlaku, 2012 **) *Gross Regional Domestic Product and Provincial GRDP Share to 33 Province at Current Market Prices, 2012**)*

Provinsi Province	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product (triliun Rp/trillion Rp)		Peranan PDRB/GRDP Share (persen/percent)	
	Migas Oil and Gas	Tanpa Migas Non-oil and Gas	Migas Oil and Gas	Tanpa Migas Non-oil and Gas
Aceh	96,2	81,0	1,4	1,3
Sumatera Utara	351,1	348,8	5,2	5,6
Sumatera Barat	110,1	110,1	1,6	1,8
Riau	469,1	296,4	7,0	4,8
Kepulauan Riau	91,7	85,9	1,4	1,4
Jambi	72,7	61,8	1,1	1,0
Sumatera Selatan	206,3	157,3	3,1	2,5
Kepulauan Bangka Belitung	34,3	33,7	0,5	0,5
Bengkulu	24,2	24,2	0,4	0,4
Lampung	144,6	143,0	2,1	2,3
DKI Jakarta	1.103,7	1.098,6	16,4	17,7
Jawa Barat	946,9	908,4	14,1	14,7
Banten	212,9	212,9	3,2	3,4
Jawa Tengah	556,5	497,8	8,3	8,0
DI Yogyakarta	57,0	57,0	0,8	0,9
Jawa Timur	1.001,7	997,9	14,9	16,1
Bali	83,9	83,9	1,2	1,4
Nusa Tenggara Barat	49,5	49,5	0,7	0,8
Nusa Tenggara Timur	35,3	35,3	0,5	0,6
Kalimantan Barat	75,0	75,0	1,1	1,2
Kalimantan Tengah	55,9	55,9	0,8	0,9
Kalimantan Selatan	75,9	75,2	1,1	1,2
Kalimantan Timur	419,1	272,7	6,2	4,4
Sulawesi Utara	47,2	47,1	0,7	0,8
Gorontalo	10,4	10,4	0,2	0,2
Sulawesi Tengah	51,1	50,0	0,8	0,8
Sulawesi Selatan	159,4	159,2	2,4	2,6
Sulawesi Barat	14,4	14,4	0,2	0,2
Sulawesi Tenggara	36,6	36,6	0,5	0,6
Maluku	11,5	11,4	0,2	0,2
Maluku Utara	6,9	6,9	0,1	0,1
Papua	77,8	77,8	1,2	1,3
Papua Barat	42,8	18,8	0,6	0,3

Sumber: Badan Pusat Statistik

Source: BPS-Statistics Indonesia

Catatan: **) Angka sangat sementara

Note: **) Very preliminary figures

Tabel 10.13 Produk Domestik Regional Bruto dan Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Atas Dasar Harga Konstan 2000, 2012 **) *Gross Regional Domestic Product and Provincial GRDP Growth Rate at Constant Market Prices 2000, 2012 **)*

Provinsi Province	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product (triliun Rp/trillion Rp)		Laju Pertumbuhan Ekonomi GRDP growth rate (persen/percent)	
	Migas Oil and Gas	Tanpa Migas Non-oil and Gas	Migas Oil and Gas	Tanpa Migas Non-oil and Gas
Aceh	36,6	32,7	5,2	6,1
Sumatera Utara	134,5	133,7	6,2	6,3
Sumatera Barat	43,9	43,9	6,3	6,3
Riau	106,3	56,5	3,5	7,8
Kepulauan Riau	47,4	45,5	8,2	8,3
Jambi	20,4	18,2	7,4	8,7
Sumatera Selatan	72,1	58,7	6,0	7,9
Kepulauan Bangka Belitung	12,3	12,1	5,7	5,8
Bengkulu	9,5	9,5	6,6	6,6
Lampung	43,5	43,1	6,5	6,5
DKI Jakarta	449,8	448,8	6,5	6,6
Jawa Barat	364,4	356,3	6,2	6,5
Banten	100,0	100,0	6,1	6,1
Jawa Tengah	210,8	199,8	6,3	6,7
DI Yogyakarta	23,3	23,3	5,3	5,3
Jawa Timur	393,7	391,9	7,3	7,3
Bali	32,8	32,8	6,7	6,7
Nusa Tenggara Barat	19,2	19,2	-1,1	-1,1
Nusa Tenggara Timur	14,0	14,0	5,4	5,4
Kalimantan Barat	34,0	34,0	5,8	5,8
Kalimantan Tengah	21,4	21,4	6,7	6,7
Kalimantan Selatan	34,4	34,0	5,7	5,9
Kalimantan Timur	120,1	83,6	4,0	11,3
Sulawesi Utara	21,3	21,2	7,9	7,8
Gorontalo	3,4	3,4	7,7	7,7
Sulawesi Tengah	21,0	20,7	9,3	9,4
Sulawesi Selatan	59,7	59,6	8,4	8,4
Sulawesi Barat	5,7	5,7	9,0	9,0
Sulawesi Tenggara	14,0	14,0	10,4	10,4
Maluku	4,9	4,8	7,8	7,8
Maluku Utara	3,4	3,4	6,7	6,7
Papua	21,4	21,4	1,1	1,1
Papua Barat	13,8	7,0	15,8	7,4

Sumber: Badan Pusat Statistik

Source: BPS-Statistics Indonesia

Catatan: **) Angka sangat sementara

Note: **) Very preliminary figures

Tabel 10.14 Kabupaten/Kota dengan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Tertinggi dan Terendah di Tiap Provinsi (juta rupiah), 2011 **) *Regencies/Municipalities with the Highest and the Lowest Gross Regional Domestic Product per Capita in Each Province (million Rupiah), 2011 **)*

Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regencies/ Municipalities	Tertinggi Highest	Kabupaten/Kota Regencies/ Municipalities	Terendah Lowest
Aceh	Kota Lhokseumawe	62,34	Kota Subulussalam	5,83
Sumatera Utara	Kab. Batu Bara	50,07	Kab. Tapanuli Tengah	8,12
Sumatera Barat	Kota Padang	32,65	Kab. Solok Selatan	11,12
Riau	Kab. Bengkalis	206,86	Kab. Rokan Hulu	30,80
Kepulauan Riau	Kab. Kepulauan Anambas	70,55	Kab. Lingga	12,53
Jambi	Kab. Tanjung Jabung Timur	49,39	Kab. Tebo	10,14
Sumatera Selatan	Kab. Musi Banyuasin	53,90	Kab. OKU Timur	10,02
Kepulauan Bangka Belitung	Kab. Bangka Barat	39,52	Kab. Bangka	18,91
Bengkulu	Kab. Rejang Lebong	16,49	Kab. Seluma	4,99
Lampung	Kota Bandar Lampung	25,03	Kab. Lampung Barat	7,98
DKI Jakarta	Jakarta Pusat	283,99	Jakarta Timur	60,74
Jawa Barat	Kota Cirebon	40,16	Kab. Tasikmalaya	8,17
Banten	Kota Cilegon	89,58	Kab. Lebak	7,53
Jawa Tengah	Kab. Cilacap	62,32	Kab. Grobogan	5,45
DI Yogyakarta	Kota Yogyakarta	33,07	Kab. Kulon Progo	9,86
Jawa Timur	Kota Kediri	241,92	Kab. Pacitan	6,88
Bali	Kab. Badung	29,58	Kab. Karangasem	11,45
Nusa Tenggara Barat	Kab. Sumbawa Barat	111,85	Kab. Lombok Tengah	6,21
Nusa Tenggara Timur	Kota Kupang	15,60	Kab. Sumba Barat Daya	3,69
Kalimantan Barat	Kota Pontianak	24,90	Kab. Melawi	6,13
Kalimantan Tengah	Kab. Sukamara	25,85	Kab. Pulang Pisau	12,00
Kalimantan Selatan	Kab. Kota Baru	36,98	Kab. Hulu Sungai Utara	8,39
Kalimantan Timur	Kota Bontang	414,94	Kab. Bulungan	23,20
Sulawesi Utara	Kota Manado	32,39	Kab. Bolaang Mongondow Selatan	9,48
Gorontalo	Kab. Pohuwato	10,84	Kab. Gorontalo Utara	6,03
Sulawesi Tengah	Kab. Morowali	21,85	Kab. Tojo Una Una	9,80
Sulawesi Selatan	Kab. Luwu Timur	39,39	Kab. Jeneponto	7,73
Sulawesi Barat	Kab. Mamuju Utara	14,96	Kab. Mamasa	9,55
Sulawesi Tenggara	Kab. Kolaka	22,59	Kab. Buton	8,63
Maluku	Kota Ambon	12,28	Kab. Seram Bagian Timur	3,19
Maluku Utara	Kab. Halmahera Tengah	11,40	Kab. Halmahera Barat	3,76
Papua	Kab. Mimika	224,86	Kab. Nduga	2,55
Papua Barat	Kab. Teluk Bintuni	277,93	Kab. Maybrat	6,21

Sumber: Badan Pusat Statistik

Source: BPS-Statistics Indonesia

Catatan: **) Angka sangat sementara

Note: **) Very preliminary figures

Sensus Pertanian

st2013
SENSUS PERTANIAN



Sensus Pertanian (ST2013) 1-31 Mei 2013

Sukseskan!

Untuk Masa Depan Petani yang Lebih Baik



Apa itu ST2013?

ST2013 atau Sensus Pertanian 2013 merupakan pendataan (sensus) terhadap pelaku usaha pertanian dalam rangka mengumpulkan data potensi pertanian di seluruh wilayah Indonesia.

Apa pentingnya ST2013?

ST2013 memberikan gambaran kondisi pertanian Indonesia terkini terkait sebaran, cakupan, dan potensinya dalam mendukung implementasi kebijakan, dan evaluasi program pembangunan pertanian di kementerian dan lembaga terkait (Pertanian, Kelautan dan Perikanan, Kehutanan, Perdagangan, dan Bappenas), perguruan tinggi dan lembaga internasional serta swasta.

Siapa Saja yang disensus?

ST2013 akan mensensus seluruh pelaku usaha pertanian (rumah tangga pertanian dan perusahaan pertanian di sektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan) di seluruh wilayah teritorial Indonesia.

Bagaimana data ST2013 dikumpulkan?

Data ST2013 dikumpulkan melalui metode wawancara kepada pelaku usaha pertanian dengan mengerahkan sekitar 300.000 orang petugas. Bantulah petugas dengan memberikan jawaban yang benar.

Pastikan Petani Disensus!



Agricultural Census 1-31 May 2013
Let's Make It Happen!
Let's Make a Better Future for the Farmers



What is ST2013?

ST2013 or the 2013 Agricultural Census is a data collection (census) of all agriculture actors in order to collect data on the agricultural potential throughout Indonesia.

Why is ST2013 important?

ST2013 provides the latest condition of Indonesia's agriculture which consists of distribution, coverage, and its potential in supporting policy implementation, and evaluation of agricultural development programs in the relevant ministries and institutions (Agriculture, Marine Affairs and Fisheries, Forestry, Commerce, and Planning Agency), universities and international institutions as well as private sectors.

Who will participate in the census?

ST2013 requires participation of all agriculture actors (agriculture households and establishments in the sectors of food crops, horticulture, plantation, animal husbandry, fisheries and forestry) in the entire territory of Indonesia.

How is the ST 2013 conducted?

ST2013 will be conducted by interviewing all agriculture actors by organising about 300,000 enumerators. We should participate by giving correct and honest answers to the enumerators.

Make sure the Farmers are Enumerated!



VISI DAN MISI BPS BPS VISION AND MISSION

Visi/*Vision*

Pelopor data statistik terpercaya untuk semua
The Agent of Trustworthy Statistical Data for All

Misi/*Mission*

1. Memperkuat landasan konstitusional dan operasional lembaga statistik untuk penyelenggaraan statistik yang efektif dan efisien
To strengthen constitutional and operational foundation of statistical agent for conducting efficient and effective statistical activities
2. Menciptakan insan statistik yang kompeten dan profesional, didukung pemanfaatan teknologi informasi mutakhir untuk kemajuan perstatistikan Indonesia
To create competent and professional statisticians, supported by the latest information technology for advancing Indonesia statistical system
3. Meningkatkan penerapan standar klasifikasi, konsep dan definisi, pengukuran, dan kode etik statistik yang bersifat universal dalam setiap penyelenggaraan statistik
To increase the implementation of universal classification standards, concepts and definitions, measurements, and statistical codes of practice in every statistical activity
4. Meningkatkan kualitas pelayanan informasi statistik bagi semua pihak
To increase the quality of statistical information services for all parties
5. Meningkatkan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan pemerintah dan swasta, dalam kerangka Sistem Statistik Nasional (SSN) yang efektif dan efisien
To increase coordination, integration and synchronization of statistical activities conducted by public and private institutions within an effective and efficient national statistical system.

DIREKTORAT DISEMINASI STATISTIK
DIRECTORATE OF STATISTICAL DISSEMINATION
Gedung 2 lantai 3/*Building 2, 3rd floor*
Telepon/*Phone* - Faksimile/*Faximile*: (021) 3863740

Layanan Statistik Subdirektorat Layanan dan Promosi Statistik memberikan layanan informasi statistik berupa *softcopy* publikasi, data mikro, peta digital serta konsultasi statistik.

Statistical Services *Subdirectorate of Statistical Promotion and Services serves statistical information through publication (softcopy), micro data, digital map and on statistical consultation.*

Gedung 2, Lantai 3/*Building 2, 3rd floor*
Telepon/*Phone*: (021) 3841195, (021) 3842508 psw./Ext. 3230
Telepon Langsung/*Direct Phone*: (021) 3507057
Email/*Email*: bpsHQ@bps.go.id
Faksimile/*Faximile*: (021) 3863740

Perpustakaan Subdirektorat Perpustakaan dan Dokumentasi Statistik memberikan layanan perpustakaan berupa data/informasi yang tersedia dalam bentuk publikasi tercetak dan digital.

Library *Subdirectorate of Library and Statistical Documentation serves customers in obtaining statistical information in the form of Printed and digital publication.*

Gedung 2, Lantai 1/*Building 2, 1st floor*
Telepon/*Phone*: (021) 3841195, (021) 3842508 psw./Ext. 3240, 3244
Email/*Email*: perpustakaan@bps.go.id
Faksimile/*Faximile*: (021) 3863740

Galeri Buku Subdirektorat Layanan dan Promosi Statistik menjual beberapa jenis publikasi BPS.

Book Gallery *Subdirectorate of Statistical Promotion and Services sales kind of BPS publications.*

Gedung 2, Lantai 1/*Building 2, 1st floor*
Telepon/*Phone*: (021) 3841195, (021) 3842508 psw./Ext. 7445
Email/*Email*: bookstore@bps.go.id

Internet <http://www.bps.go.id>
Web BPS memberikan layanan informasi statistik dalam bidang pertanian, industri, kependudukan dan ketenagakerjaan, perdagangan luar negeri, pendapatan nasional dan regional, keuangan dan harga-harga dan lain-lain.

Internet <http://www.bps.go.id>
BPS Website provides statistical information on agriculture, manufacturing, population and employment, national and regional income, finance and prices, etc.

DAFTAR ALAMAT BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI ADDRESS OF BPS PROVINCIAL OFFICES

<p>Aceh Jln. Tgk. H. M. Daud Beureueh No. 50 Banda Aceh Telp./Fax: (0651) 23005-22862/33632 Email: bps1100@aceh.wasantara.net.id</p>	<p>Bali Jl. Raya Puputan No. 1 Renon, Denpasar 80226 Telp./Fax: (0361) 238159/238162 E-mail: bps5100@bps.go.id, bps5100@telkom.net</p>
<p>Sumatera Utara Jln. Asrama No. 179, Medan-20123 Telp./Fax: (061) 8452343, Ext.100/8452773 E-mail: bps1200@bps.go.id</p>	<p>Nusa Tenggara Barat Jl. Gunung Rinjani No. 2, Mataram 83125 Telp./Fax: (0370) 641242, 638621/623801 E-mail: bps5200@bps.go.id</p>
<p>Sumatera Barat Jl. Khatib Sulaiman No. 48, Padang 25136 Telp./Fax: (0751) 442158-59/44216 E-mail: bps1300@bps.go.id</p>	<p>Nusa Tenggara Timur Jl.R. Suprpto No. 5, Kupang 85111 Telp./Fax: (0380) 826289, 821756/833124 E-mail: bps5300@bps.go.id</p>
<p>Riau Jl. Pattimura No. 12, Pekanbaru 28131 Telp./Fax: (0761) 23042/21336 E-mail: bps1400@bps.go.id</p>	<p>Kalimantan Barat Jl. Sutan Sjahrir No. 24/42, Pontianak 78116 Telp./Fax: (0561) 735345, 748891/732184 Email: bps6100@bps.go.id</p>
<p>Kepulauan Riau Jl.Ir. Sutami No.34 Tanjungpinang 29100 Telp./Fax: (0771) 312718/23680 E-mail: bps2100@bps.go.id</p>	<p>Kalimantan Tengah Jl. Kapten Pierre Tendean No. 6 Palangka Raya 73112, Telp./Fax: (0536) 3228105/3221380 Email: bps6200@bps.go.id</p>
<p>Jambi Jl. A. Yani No. 4, Telanaipura, Jambi 36122 Telp./Fax: (0741) 60497 ext. 211/60802 E-mail: bps1500@bps.go.id, bps1500@gmail.com</p>	<p>Kalimantan Selatan Jl. KS. Tubun No. 117, Banjarmasin 70242 Telp./Fax: (0511) 3262314/3261585 Email: bps6300@bps.go.id, bps6300@gmail.com</p>
<p>Sumatera Selatan Jln. Kapt. Anwar Sastro No.1694/1131, Palembang 30129 Telp./Fax: (0711) 318456, 351665/353174 E-mail: bps1600@bps.go.id, bpssumsel@yahoo.com</p>	<p>Kalimantan Timur Jl. Kemakmuran No. 4, Samarinda 75117 Telp./Fax: (0541) 743372, 732793/201121 Email: bps6400@bps.go.id</p>
<p>Kepulauan Bangka Belitung Jl. P. Bangka Komp, Perkantoran Pemerintah Provinsi, Air Itam, Pangkalpinang Telp./Fax: (0717) 439421/439425 E-mail: bps1900@bps.go.id</p>	<p>Sulawesi Utara Jl. 17 Agustus, Manado 95119 Telp./Fax: (0431) 847044/ 862204 E-mail: bps7100@manado.wasantara.net.id</p>
<p>Bengkulu Jl. Adam Malik Km. 8 Kec. Gading Cempaka, Kota Bengkulu 38225 Telp./Fax: (0736) 349117/349115 E-mail: bpsbengkulu@gmail.com</p>	<p>Gorontalo Jl. Taman Pendidikan No.117 Gorontalo Telp./Fax: (0435) 834596, Ext. 102/834597 E-mail: bps7500@gorontalo.wasantara.net.id</p>
<p>Lampung Jl. Basuki Rahmat No. 54 Telukbetung Bandar Lampung 35215 Telp./Fax: (0721) 482909/484329 E-mail : bps1800@bps.go.id</p>	<p>Sulawesi Tengah Jl. Prof. Moh. Yamin No. 48, Palu 94114 Telp./Fax: (0451) 483610, 483611 ext.111/983612 E-mail: bps7200@bps.go.id</p>
<p>DKI Jakarta Gedung BIPI Jl. Let. Jend. Suprpto Kav, 3, Lt, 3 Cempaka Putih Jakarta Pusat 10510 Telp./Fax: (021) 42870820, 42877301 Ext,3001/ (021) 42877350 E-mail: bps3100@bps.go.id</p>	<p>Sulawesi Selatan Jl. Haji Bau No. 6, Makassar 90125 Telp./Fax: (0411) 854838/851225, 872879 Email: bps7300@bps.go.id</p>
<p>Jawa Barat Jl. PHH Mustapa No. 43 , Bandung 40124 Telp. /Fax: (022)7272595, 7201696/7213572 E-mail: bps3200@bandung.wasantara.net.id</p>	<p>Sulawesi Tenggara Jl. Made Sabara No. 3, Kendari 93111 Telp./Fax: (0401) 3121751/3122355 E-mail: bps7400@bps.go.id</p>
<p>Banten Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B), Jl. Syech Nawawi Al Bantani Kav. H. 1-2 Serang 42171, Telp.: (0254) 267027 E-mail: bps3600@plasa.com</p>	<p>Maluku Jl. Haruhun, Karang Panjang (Kompleks Puleh) Ambon 97121 Telp./Fax: (0911) 353306, 342280 / 343001 E-mail : bps8100@ambon.wasantara.net.id</p>
<p>Jawa Tengah Jl. Menoreh Tengah X No. 4, Semarang Telp./Fax: (024) 86451840, 86451842/86451844 E-mail: bps3300@bps.go.id</p>	<p>Maluku Utara Jl. Stadion No.65 Kel. Stadion, Kec Ternate, Ternate 97712 Telp./Fax: (0921) 327878/326301 E-mail: bps8200@bps.go.id</p>
<p>D.I. Yogyakarta Jl. Lingkar Selatan Tamantirto, Kasihan Bantul 55183 Telp./Fax: (0274) 4342234/4342230 E-mail: bps3400@bps.go.id</p>	<p>Papua Jl. Dr. Sam Ratulangi Dok II, Jayapura 99112 Telp./Fax: (0967) 534519, 533028/536490 E-mail: bps9400@jayapura.wasantara.net.id</p>
<p>Jawa Timur Jl. Raya Kendangsari Industri No. 43-44 Surabaya Telp./Fax: (031) 8438873/8494007 E-mail: bps3500@surabaya.wasantara.net.id</p>	<p>Papua Barat Jl. Trikora Sowi 4 No.99, Manokwari 98315 Telp./Fax: (0986)214199, 2702414/214199 E-mail: bps 9100@bps.go.id</p>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

ISSN 2085-5664



9 772085 566467



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpsHQ@bps.go.id